

MOESLIM CHOICE

● EDISI 32/ AGUSTUS 2020

● MOESLIMCHOICE.TV
● MOESLIMCHOICE.COM

**HAGIA
SOPHIA DAN
SEJARAH
YANG
BERUBAH-
UBAH**

**BUKA-
BUKAAN
KINERJA
BANK
SYARIAH**

**HERMAN DERU
TAMBAH 3.000
RUMAH TAHFIDZ
DI SUMSEL**

**MUALAF:
LOCKDOWN
COVID-19
PEGULAT MMA
PUTUSKAN
MASUK ISLAM**

**NADIEM
MAKARIM:
MAAF!**

ISSN_2614-2783



Rp 50.000

REFERENSI POLITIK MILENIAL

REPUBLIK MERDEKA



**RATE
IKLAN**

IKLAN BACK COVER FC
RP 75.000.000,-

KLIK



IKLAN CENTER SPREAD FC
RP 80.000.000,-



IKLAN 1 HALAMAN FC
RP 50.000.000,-



republikmerdeka.id

HUBUNGI :
PRIAMANAYA BUILDING, LANTAI DASAR,
JALAN PROKLAMASI NO. 53,
JAKARTA PUSAT, 10320
 **021-29937177**

PENANGGUNG JAWAB

Usman Rizal, Teguh Santosa

DIREKTUR

M. Kamel Fahresy SH

PEMIMPIN PERUSAHAAN

Zulfahmi Jamba

PEMIMPIN REDAKSI

Gunawan Effendi

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Hj Nur Khamidah

**REDAKTUR TRAVEL
DEVELOPMENT BUSINESS**

Hj Elis Sukma Mawarni SSos MSI

**REDAKTUR KHUSUS
DEVELOPMENT BUSINESS**Siswo Hadi Setiyono, SE, MM,
Syahrul Ramadhan Siregar**REDAKTUR**Agung Mariyana, Yukie Rushdie,
Agus Jauhari, Endang Purwanti,
Iwan Setiawan, Andianto**KEPALA BIRO SUMSEL**

Rahmat Romli

REPORTERMega Puspita, Muhammad
Fahresy, Widodo Bogiarto,
Abdul Muktar, Sudjatmiko, Rio
Hasan Sumantri, Raden Solihin, Ida
Indiyani, Adhes Satria, Syauqi,
M. Iqbal, Ilham Akbar,
Sunarya Sultan**FOTOGRAFER**

Al Amin

ART DESIGN CONSULTANT

Fonda Lapod

TATA LETAK

Kosasih Chiko

SEKRETARIS REDAKSI

Niken Rizky Aprillandani

KEUANGAN DAN ADMINISTRASI

Susi Herawati

DIVISI PENGEMBANGAN IT

Wahyu, Irvan, Firman

PENGEMBANGAN BISNIS

Hadi Setyo, Ida Iryani

DISTRIBUSI

Itang Abdul Muhtar, M. Isro, Mulyadi

PERCETAKANPT. RESPATIH SAHABAT SEJATI
ALAMAT : JL.KALIBARU TIMUR V/39F
BUNGUR SENEN JAKARTA PUSAT

Isi diluar tanggung jawab percetakan

>>SALAM REDAKSI

RESESI

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Peringatan 75 tahun proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia tahun ini beriringan dengan kondisi yang kurang menyenangkan. Wabah Covid-19 dan ancaman resesi. Wabah sudah berlangsung sejak pengakuan adanya pasien pertama terkonfirmasi positif tertular virus corona pada awal Maret 2020. Resesi baru belakangan terjadi sebagai dampak wabah.

Memahami wabah Covid-19 jauh lebih mudah daripada mengerti soal resesi. Wabah virus corona itu terlihat dari banyaknya jumlah yang terkena gejala Covid-19 bahkan meninggal. Tak peduli gender, keturunan, kekayaan, virus dapat menular ketika memungkinkan. Sangat berbeda dengan resesi. Wabah juga insya Allah lebih mudah mencermati upaya mengatasinya, dengan kesalahan sekalipun, dengan uji coba vaksin yang memakan waktu, dengan kemungkinan virus tetap berpotensi menularkan pada suatu ketika di masa depan jika penawarnya yang mujarab belum ditemukan.

Sama seperti virus, resesi juga berkemungkinan melanda di masa depan. Resesi pernah pula terjadi di masa lalu. Namun, perbedaan wabah dan resesi adalah gejala kasat matanya. Resesi adalah pernyataan tentang kondisi masa lalu. Sedangkan wabah adalah kenyataan yang langsung kasat mata.

Jelas resesi adalah masa lalu. Resesi memerlukan kalkulasi sebelum diakui. Pengertian populer resesi adalah kontraksi (penyusutan) produk domestik bruto hingga mencapai pertumbuhan negatif atau minus selama dua kuartal atau triwulan secara berturut-turut. Begitulah Singapura misalnya, mengakui mengalami resesi setelah menghitung penyusutan PDB-nya selama dua kuartal (Januari-Maret dan April-Juni) 2020.

Indonesia belum mengaku mengalami resesi karena perhitungan resmi Badan Pusat Statistik baru menunjukkan kontraksi selama triwulan II (April-Juni) 2020. Sedangkan pada triwulan I (Januari-Maret), pertumbuhan PDB masih positif. Terlihat lagi di sini perbedaan antara resesi dan wabah.

Di masa resesi, belum tentu semuanya mengalami tekanan di bidang ekonomi. Dalam triwulan II itu, sektor-sektor seperti pertanian, informasi dan komunikasi, jasa pendidikan, jasa kesehatan masih bisa tumbuh. Dari sisi perorangan atau keluarga, pengaruh resesi juga sangat berbeda-beda, bahkan ada yang tak terpengaruh sama sekali.

Berbeda dengan wabah. Tak ada yang bebas dari ancaman wabah. Ancaman resesi juga tak pernah mencatat korban kematian. Sedangkan wabah, kita setiap hari diingatkan tentang jumlah yang meninggalkan dunia karena wabah.

Tugas kita adalah berusaha agar terhindar dari wabah maupun resesi. Menang-kalah urusan Allah Swt. Namun, jika harus memilih, Covid-19 jelas lebih berbahaya dari resesi. Saat kita memperingati kemerdekaan sekalipun. ♦

>>COVER EDISI INI



www.moeslimchoice.com

ALAMAT REDAKSI/IKLANPT. Inter Media Digital
Jalan Raya Kalibata No.
8, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 12750
Telepon : (021) 791 96781
FAX : (021) 791 96786**EMAIL :**

moeslimchoice@gmail.com

FACEBOOK :

moeslimchoice

TWITTER :

@moeslimchoice

YOU TUBE CHANNEL:

moeslimchoice TV

>>DAFTAR ISI



06

LAPORAN UTAMA

"Saya tidak akan membuat janji-janji kosong kepada Anda. Perubahan adalah hal yang sulit dan penuh dengan ketidaknyamanan. Satu hal yang pasti saya akan berjuang untuk kemerdekaan belajar di Indonesia" (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim, 2019)

20

LAPORAN KHUSUS

Salat Jumat pertama sejak 86 tahun terakhir berlangsung di Hagia Sophia, atau Aya Sofia dalam bahasa Turki. Bangunan bersejarah berusia 15 Abad itu kini resmi menjadi masjid.



24

EKONOMI SYARIAH

Setelah muncul rencana merger antarbank syariah yang terafiliasi bank negara, datang pertanyaan tentang kinerja bank syariah nasional di tengah wabah atau pandemi corona (Covid-19).



38

MUALAF

Pandemi Covid-19 yang telah menyerang kurang lebih 215 negara di seluruh dunia, rupanya telah membawa berkah tersendiri bagi seorang pegulat MMA (Mixed Martial Arts) asal Austria, Wilhelm Ott.



42

FASHION

Para perempuan berhijabs, terutama yang berusia muda pasti akan lebih selektif dalam memilih pakaian, terutama yang bisa menunjang penampilan dan kecantikan pemakainya, selain juga kerapian dan kesantunannya.





48

SUMSEL MAJU UNTUK SEMUA

Berbagai bidang banyak mengalami keguncangan akibat musibah dunia pandemi Covid-19. Dunia pendidikan merupakan salah satu sektor sentral yang juga turut terdampak wabah covid-19 saat ini.



64

BIROKRASI

Presiden Joko Widodo meminta Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) melaksanakan kampanye gerakan penggunaan masker. Permintaan ini kontan memacu semangat ibu-ibu PKK untuk berkontribusi lebih maksimal dalam pembagian masker.

REGULER

- 3 | DARI REDAKSI
- 46 | OPINI
- 62 | KOLOM 1
- 72 | PARLEMEN
- 74 | PALEMBANG DARUSSALAM EMAS
- 76 | KESEHATAN
- 78 | KAJIAN 78
- 80 | ISLAMICTAINMENT
- 84 | KOLOM 2
- 86 | RESENSI
- 96 | KAJIAN 2
- 98 | INPIRASI

88

DUNIA ISLAM

Saat pertama kali menjabat sebagai Presiden AS, Donald Trump membuat keputusan yang cukup kontroversial yakni melarang imigran Muslim masuk ke Amerika Serikat.





SAMPAI JUMPA DENGAN POP TAHUN DEPAN

**“Saya tidak akan membuat janji-janji kosong kepada Anda. Perubahan adalah hal yang sulit dan penuh dengan ketidaknyamanan. Satu hal yang pasti saya akan berjuang untuk kemerdekaan belajar di Indonesia”
(Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim, 2019)**

Momentum peringatan 75 tahun proklamasi kemerdekaan yang sedianya diisi dengan slogan kemerdekaan belajar jelas terganggu oleh kontroversi Program Organisasi Penggerak (POP) yang menjadi salah satu instrumennya. Semula POP akan berlangsung pada Agustus 2020, momentum itu.

Namun, belum sebulan sejak kontroversi POP merebak di tengah masyarakat, Mendikbud Nadiem Makarim menunda program itu hingga tahun depan. Ia mengungkapkan akan melakukan beberapa evaluasi terlebih dahulu POP itu.

Secara khusus Nadiem juga menga-

takan sedang mengevaluasi antara lain dengan mengecek penyerapan anggaran dan kredibilitas masing-masing organisasi pendidikan korporasi yang lolos seleksi. Dia juga menyebut Kemendikbud akan menggandeng Komisi Pemberantasan Korupsi untuk melakukan pengecekan organisasi tersebut. “Apakah semuanya sudah mengikuti standar transparansi?” kata Nadiem dalam tayangan Mata Najwa di siaran TV Trans 7, Rabu 5 Agustus 2020.

Konskuensinya, pelaksanaan POP akan mundur hingga tahun depan lantaran evaluasi memerlukan waktu. “Kami lagi mengevaluasi pelaksanaan POP ini. Kemungkinan diundur pada Januari 2021,

karena organisasi penggerak akan kesulitan dalam melaksanakan programnya,” kata dia.

Nadiem juga berharap rencana penundaan POP pada Januari 2021 bisa membuat Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama, dan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) bergabung kembali. “Organisasi-organisasi masyarakat untuk memberikan kita bimbingan terhadap bagaimana program ini ke depannya bisa lebih sempurna lagi,” kata dia.

POP Kemdikbud sempat menuai polemik, antara lain karena organisasi pendidikan korporasi besar justru mendapat dana bantuan lebih tinggi jumlah



nominalnya dibandingkan organisasi pendidikan yang sudah lama berdiri di tanah air seperti Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah, Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (LP Ma'arif NU), dan PGRI. Beberapa hari setelah pengumuman alokasi anggaran POP pada 17 Juli 2020, ketiga organisasi pendidikan besar itu memilih keluar dari POP Kemendikbud.

Mereka menganggap mekanisme seleksi program ini tidak jelas dan kurang sejalan dengan semangat perjuangan pendidikan. Selain alasan tadi, ketiga organisasi tersebut sepakat bahwa anggaran program ini dapat dialokasikan untuk keperluan lain yang lebih mendesak di bidang pendidikan.

Tak hanya meminta untuk realokasi, bahkan Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) mendesak agar Komisi Pemberantasan Korupsi turut mengawasi program tersebut. "KPK harus pelototi (POP). Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan keuangan POP," kata Sekretaris Jenderal FSGI Satriwan Salim, Senin, 27 Juli 2020.

Malah Pelaksana Harian Fraksi Partai Amanat Nasional Saleh Partaonan Dauley yang terkenal vokal mendesak agar Nadiem sebagai Menteri diganti saja. "Insya Allah, tidak sulit mencari pengganti Nadiem ini. Ada banyak sosok dan tokoh

yang jauh lebih menguasai persoalan pendidikan. Gendangnya sekarang ada di Presiden. Semua pihak sekarang menunggu kapan gendang tersebut akan ditabuh," kata Saleh yang berlatar belakang Muhammadiyah itu, Jumat, 24 Juli 2020.

Terpengaruh atau tidak oleh ucapan Saleh, yang jelas Nadiem berupaya meredam kontroversi POP. Antara lain dengan menemui Wakil Presiden Maruf Amin di rumah dinas, Selasa, 28 Juli 2020. Staf khusus Wakil Presiden, Masduki Baidlowi mengungkapkan, kedatangan Nadiem memang terkait kontroversi POP, NU dan Muhammadiyah.

Masduki menerangkan, dalam pertemuannya dengan Ma'ruf Amin pendiri Gojek itu meminta wapres menjadi jembatan atas jurang yang terbentuk antara ia dengan NU dan Muhammadiyah. "Dia (Nadiem) minta Pak Wapres dan Pak Wapres meminta saya untuk berkomunikasi dengan kedua organisasi tersebut," ungkap Masduki, Senin, 3 Agustus 2020.

Selanjutnya Wapres Ma'ruf Amin meminta Masduki berkomunikasi dengan NU dan Muhammadiyah. Masduki kemudian menghubungi Sekretaris Umum Muhammadiyah Abdul Mu'ti untuk menyampaikan rencana kunjungan Nadiem. Menurut Masduki, Abdul Mu'ti mengatakan Nadiem sudah menghubunginya. Keduanya ber-

temu di kantor Muhammadiyah di Menteng, Jakarta Pusat, pada hari yang sama dengan beredarnya video permintaan maaf Nadiem.

Menyampaikan ucapan selamat ulang tahun kepada Muhammadiyah, Nadiem kembali meminta maaf soal kisruh Program Organisasi Penggerak. Pendiri Gojek ini juga mengatakan bakal mengevaluasi program tersebut. Abdul Mu'ti menyambut baik permintaan maaf tersebut. Hanya, soal keterlibatan kembali dalam Organisasi Penggerak, Abdul Mu'ti menjelaskan, "Muhammadiyah belum menentukan sikap."

Masduki juga menghubungkan Nadiem dengan Ketua Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Arifin Junaidi. Arifin dan Nadiem berjumpa setelah pertemuan di Muhammadiyah. Meskipun menerima permintaan maaf Nadiem, Arifin menyebutkan lembaga tak serta-merta bakal bergabung lagi di Program Organisasi penggerak. Mereka akan mengevaluasi kembali program tersebut. Termasuk, kata Arifin, "Apakah cukup waktu yang tersisa untuk menjalankan program tersebut sampai akhir tahun?"

Alhasil, Nadiem menunda pelaksanaan POP. Benar belaka seperti isi pidatonya sendiri: "Perubahan adalah hal yang sulit dan penuh dengan ketidaknyamanan." Sampai jumpa tahun depan. ♦



PROGRAM ORGANISASI PENGGERAK YANG MENGGERAKKAN PERLAWANAN

Program Organisasi Penggerak (POP) sebenarnya merupakan salah satu cara mencerdaskan kehidupan bangsa karena misinya membantu meningkatkan kualitas pengajar saat Ujian Nasional (UN) ditiadakan. Nadiem Makarim mengumumkan program ini pada awal Maret 2020.

Strategi programnya, mengajak organisasi masyarakat di bidang pendidikan berlomba membuat pelatihan yang ditargetkan untuk guru dan kepala sekolah. POP merupakan episode keempat dari terobosan kebijakan Program Merdeka Belajar yang digagas oleh Nadiem pasca ditunjuk Presiden Joko Widodo sebagai menteri.

"Sudah hampir 20 tahun Indonesia be-

lum berhasil meningkatkan hasil belajar siswa," kata Nadiem dalam unggahan video resmi Kementerian yang ia pimpin. Ini menjadi alasan atau landasan Kemdikbud menyusun POP.

POP merupakan program pemberdayaan masyarakat secara masif melalui dukungan pemerintah untuk peningkatan kualitas guru dan kepala sekolah berdasarkan model-model pelatihan yang sudah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dasar hukum dari pelaksanaan program ini adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah di Kemendikbud.

Aturan turunannya, Peraturan Sekjen Kemendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah Untuk Pengembangan Mutu



Guru dan Tenaga Kependidikan. Pelaksanaan POP dilakukan dengan melibatkan sejumlah organisasi kemasyarakatan yang bergerak di bidang pendidikan, terutama organisasi-organisasi yang memiliki rekam jejak yang baik dalam implementasi program pelatihan guru dan kepala sekolah.

Dalam pelaksanaannya, ormas pendidikan dapat membentuk sebuah konsorsium dengan ormas lain. Nantinya, salah satu ormas menjadi pimpinan program dan bertanggung jawab dalam pengajuan proposal.

Meski POP ditujukan bagi ormas pendidikan yang telah berpengalaman, melalui konsorsium tadi, ormas non pengalaman dapat bergabung sebagai anggota. Yang penting, syarat lain untuk berpartisipasi dalam POP terpenuhi.

Setidaknya, ada dua persyaratan yang harus dipenuhi ormas yang hendak bergabung ke dalam program ini, yaitu syarat umum dan syarat khusus.

Persyaratan umum antara lain:

1. Memiliki akta pendirian dan telah disahkan oleh notaris;
2. Memiliki kedudukan/domisili;
3. Memiliki surat keputusan pengesahan sebagai Badan Hukum dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;



Setidaknya, ada dua persyaratan yang harus dipenuhi ormas yang hendak bergabung ke dalam program ini, yaitu syarat umum dan syarat khusus.

4. Memiliki Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga;
5. Memiliki sumber daya pendukung untuk melaksanakan program sebagaimana diajukan dalam proposal yang ditunjukkan dalam profil lembaga;
6. Memiliki struktur Organisasi Kemasyarakatan atau perkumpulan;
7. Memiliki nomor pokok wajib pajak atas nama Organisasi Kemasyarakatan atau anggota dari salah satu pengurus yang namanya tercantum dalam akta notaris;
8. Memiliki neraca keuangan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik (Gajah 3 minimal tahun terakhir, Macan minimal 1 tahun terakhir) atau oleh internal lembaga (Kijang);
9. Memiliki salinan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak tahun terakhir;
10. Memiliki nomor rekening bank pemerintah atas nama Organisasi Kemasyarakatan penerima Bantuan.

Sedangkan, persyaratan khusus yang harus dipenuhi saat saat pengajuan proposal antara lain:

1. Memiliki pengalaman dan/atau bukti keberhasilan program di bidang pendidikan di satuan pendidikan;
2. Mengajukan proposal dalam kurun waktu yang ditetapkan.



Sedianya, implementasi POP ditargetkan dimulai pada Juni 2020. Untuk fase pertama, program ini akan dilaksanakan selama dua tahun yaitu 2020 sampai dengan 2022, jika semua syarat terpenuhi.

Satuan pendidikan yang menjadi sasaran POP yaitu pendidikan anak usia dini, sekolah dasar (SD), dan sekolah menengah pertama (SMP). Terutama, bagi satuan pendidikan yang berada di daerah tertinggal, terdepan dan terluar; perkotaan dan pedesaan; serta daerah dengan beragam kondisi geografis.

Adapun ormas yang disetujui proposalnya oleh Kemendikbud akan mendapatkan bantuan, yang akan disalurkan dalam dua tahap pada tiap tahun anggaran berdasarkan hasil evaluasi berkala dari Kemendikbud.

Proses evaluasi akan dilakukan secara berkala oleh tim evaluasi independen. Nantinya, Kemendikbud akan menyusun kriteria penilaian proposal yang jelas, objektif, dan berlandaskan pada peraturan yang berlaku. Tim evaluasi proposal akan menggunakan kriteria penilaian tersebut dalam proses verifikasi proposal.

Ormas penggerak yang terpilih akan melaksanakan program di daerah dengan dukungan Kemendikbud. Dukungan yang diberikan berupa bantuan dana, peman-



Satuan pendidikan yang menjadi sasaran POP yaitu pendidikan anak usia dini, sekolah dasar (SD), dan sekolah menengah pertama (SMP). Terutama, bagi satuan pendidikan yang berada di daerah tertinggal, terdepan dan terluar; perkotaan dan pedesaan; serta daerah dengan beragam kondisi geografis.

tauan dan evaluasi dampak, serta integrasi program yang terbukti baik ke dalam program Kemendikbud.

Adapun bantuan yang akan diterima setiap organisasi berbeda, tergantung pada hasil evaluasi terhadap kapasitas ormas dan kualitas rencana program peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang akan dijalankan.

Secara umum, besar bantuan dibagi menjadi 3 kategori berdasarkan banyak sasaran satuan pendidikan:

1. Kategori I (Gajah) dengan sasaran lebih dari 100 satuan pendidikan, dapat memperoleh bantuan maksimal Rp 20 miliar per tahun;
2. Kategori II (Macan) dengan sasaran 21 sampai dengan 100 satuan pendidikan, dapat memperoleh bantuan maksimal Rp 5 miliar per tahun;
3. Kategori III (Kijang) dengan sasaran 5 sampai dengan 20 satuan pendidikan, dapat memperoleh bantuan maksimal Rp 1 miliar per tahun.

Anggaran tersebut hanya diperuntukkan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan, bukan untuk membiayai operasional ormas di luar program. Sedangkan komponen belanja untuk mendukung pelaksanaan kegiatan meliputi belanja bahan, belanja honor output kegiatan, belan-



ja jasa profesi, belanja jasa/sewa, belanja modal peralatan dan mesin, serta belanja perjalanan dinas.

Nantinya, tim evaluasi akan mengukur keberhasilan program dengan beberapa instrumen, meliputi asesmen kompetensi minimum (AKM) dan survei karakter (SD/ SMP); instrumen capaian pertumbuhan dan perkembangan anak (PAUD), dan pengukuran peningkatan motivasi, pengetahuan, dan praktik mengajar guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan lainnya.

Sedangkan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Iwan Syahril mengatakan Program Organisasi Penggerak (POP) dapat menjangkau 70.000 guru dan kepala sekolah serta 12.000 sekolah.

"Targetnya pada pelatihan, bukan organisasinya. Targetnya berapa banyak guru atau sekolah dijangkau. Angkanya lebih dari 70.000 guru dan kepala sekolah, serta lebih dari 12.000 sekolah," ujar Iwan.

Dia menjelaskan target awalnya hanya 50.000 guru dan kepala sekolah. Iwan berharap semakin banyak guru dan kepala sekolah yang terjangkau dengan program tersebut.

Kemendikbud kemudian menggandeng

pihak ketiga yakni SMERU untuk melakukan analisis. Hasilnya, 183 proposal yang masuk dari 156 organisasi masyarakat lolos seleksi Organisasi Penggerak.

Dari daftar itu terlihat bagaimana alokasi dana untuk kategori Gajah, Macan dan Kijang. Dari sanalah agaknya gejolak muncul dan memicu perlawanan. ♦



Tim Smeru untuk melakukan analisis

Berikut daftar lembaga yang lolos evaluasi proposal Program Organisasi Penggerak berdasarkan tiga kategori

GAJAH

1. Yayasan Nurhidayah: pelatihan guru SMP
2. Dompot Dhuafa Republika: pelatihan guru SD
3. Forum Indonesia Menulis Kalimantan Barat: pelatihan guru SD
4. Forum PAUD Terpadu Provinsi Sumatera Utara: pelatihan guru PAUD
5. Ikatan Guru Indonesia: pelatihan guru SD
6. Ikatan Guru Indonesia: pelatihan guru SMP
7. Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama PBNU: pelatihan guru SD
8. Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia: pelatihan guru SD
9. Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia: pelatihan guru SMP
10. Yayasan Bhakti Tanoto: pelatihan guru SMP
11. Yayasan Bhakti Tanoto: pelatihan guru SD
12. Yayasan Bumi Hijau Center: pelatihan guru PAUD
13. Yayasan Dedikasi Edukasi Kualiva: pelatihan guru SD
14. Yayasan Gerakan Indonesia Mengajar: pelatihan guru SD
15. Yayasan Guru Belajar: pelatihan guru SD
16. Yayasan Ircos Indonesia: pelatihan guru SD
17. Yayasan Kepulauan Sukses Mandiri: pelatihan guru SD
18. Yayasan Literasi Anak Indonesia: pelatihan guru SD
19. Yayasan Nusantara Sejati: pelatihan guru SD
20. Yayasan Pangudi Luhur: pelatihan guru SD
21. Yayasan Pangudi Luhur: pelatihan guru SMP
22. Yayasan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Maluku: pelatihan guru SD
23. Yayasan Putera Sampoerna: pelatihan guru SMP
24. Yayasan Sanata Dharma: pelatihan guru SD
25. Yayasan Satu Karsa Karya: pelatihan guru PAUD
26. Yayasan Sekolah Menyenangkan: pelatihan guru SD
27. Yayasan Wahana Visi Indonesia: pelatihan guru SD
28. Yayasan Warisan Nilai Luhur Indonesia: pelatihan guru PAUD
29. Yayasan Yatim Mandiri Surabaya: pelatihan guru SMP
15. Yayasan Ary Ginanjar Agustian: pelatihan guru SD
16. Yayasan Bakti Barito: pelatihan guru SD
17. Yayasan Bali Wastu Lestari: pelatihan guru SD
18. Yayasan Berkat Lestari: pelatihan guru SD
19. Yayasan Bisukma Bangun Bangsa: pelatihan guru SMP
20. Yayasan Cakrawala Kesehatan: pelatihan guru PAUD
21. Yayasan Dinamika Edukasi Dasar: pelatihan guru SD
22. Yayasan Forum Dosen Guru dan Masyarakat Bersatu: pelatihan guru PAUD
23. Yayasan Hati Gembira Indonesia: pelatihan guru SD
24. Yayasan Indonesia Mengabdi: pelatihan guru SMP
25. Yayasan Nlrindonesia: pelatihan guru SLB
26. Yayasan Nusantara Sejati: pelatihan guru SD
27. Yayasan Pembina Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam: pelatihan guru SD
28. Yayasan Pendidikan Sekolah Bruder: pelatihan guru SD
29. Yayasan Pendidikan Sekolah Bruder: pelatihan guru PAUD
30. Yayasan Pendidikan Sekolah Bruder: pelatihan guru SMP
31. Yayasan Pendidikan Telkom: pelatihan guru SMP
32. Yayasan Putera Sampoerna: pelatihan guru SD
33. Yayasan Rumsram: pelatihan guru SD
34. Yayasan Sekolah Alam Depok: pelatihan guru SD
35. Yayasan Sinema Edukasi: pelatihan guru SD
36. Yayasan Sinergi Semesta Nusantara: pelatihan guru SMP
37. Yayasan Sulinama: pelatihan guru SD
38. Yayasan Titian Masa Depan: pelatihan guru SD
39. Yayasan Trampil Indonesia: pelatihan guru SD
40. Yayasan Trampil Indonesia: pelatihan guru PAUD
41. Yayasan Wahana Visi Indonesia: pelatihan guru SD
42. Yayasan Wakaf Djalaluddin Pane: pelatihan guru SMP

MACAN

1. Dompot Dhuafa Republika: pelatihan guru SD
2. Federasi Guru Independen Indonesia: pelatihan guru SMP
3. Forum Indonesia Menulis Kalimantan Barat: pelatihan guru SMP
4. Jaringan Sekolah Islam Terpadu Indonesia: pelatihan guru SD
5. Komunitas Pemerhati Budaya Butuuni: pelatihan guru SD
6. Lkp Multi Bina Persada: pelatihan guru SD
7. Lppsdm Bina Putera Utama: pelatihan guru SD
8. Ludere Nusantara Gemilang: pelatihan guru SMP
9. Paguyuban Pasundan: pelatihan guru SMP
10. Perkumpulan Amal Bakti Sumatera Utara: pelatihan guru SMP
11. Persyarikatan Muhammadiyah: pelatihan guru SMP
12. Suluh Insan Lestar: pelatihan guru SD
13. Yayasan Alfa Omega Kupang: pelatihan guru PAUD
14. Yayasan Anak Cerdas Ungaran: pelatihan guru PAUD
3. Federasi Guru Independen Indonesia: pelatihan guru PAUD
4. Federasi Guru Independen Indonesia: pelatihan guru SD
5. Forum Indonesia Menulis Kalimantan Barat: pelatihan guru SMP
6. Forum Operator PAUD DKI Jakarta: pelatihan guru PAUD
7. Forum Peduli Pendidikan Dair: pelatihan guru SD
8. Generasi Digital Indonesia: pelatihan guru PAUD
9. Generasi Digital Indonesia: pelatihan guru SMP
10. Generasi Nusantara Terdidik: pelatihan guru SD
11. Himpaudi Kabupaten Batang: pelatihan guru PAUD
12. Indonesia Approach Education: pelatihan guru SD
13. Indonesia Peduli Dan Berdaya: pelatihan guru PAUD
14. Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang: pelatihan guru SLB
15. Komunitas Pemerhati Budaya Butuuni: pelatihan guru SMP
16. Lembaga Kajian dan Pengembangan Profesi Pendidik Indonesia: pelatihan guru SD
17. Lembaga Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Indonesia: pelatihan guru PAUD

18. Lembaga Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Indonesia: pelatihan guru SD
19. Lembaga Swadaya Masyarakat Bina Anak Negeri Karimun: pelatihan guru SD
20. Nurani Hati Institute: pelatihan guru PAUD
21. Nusa Bunga Abadi: pelatihan guru SD
22. Perkumpulan Himmah Kabupaten Trenggalek: pelatihan guru SD
23. Perkumpulan Intelektual Madani Indonesia: pelatihan guru SD
24. Perkumpulan Keluarga Alumni STM Pembangunan Kota Semarang: pelatihan guru SMP
25. Perkumpulan Keluarga Peduli Pendidikan: pelatihan guru SMP
26. Perkumpulan Majelis Pendidikan Kristen Di Indonesia: pelatihan guru SLB
27. Perkumpulan Manajer Pendidikan Islam Indonesia: pelatihan guru SMP
28. Perkumpulan Nusantara Utama Cit: pelatihan guru SD
29. Perkumpulan Pemuda Panrannuangku Peduli Film Seni Budaya Dan Sejarah Indonesia: pelatihan guru SD
30. Perkumpulan Saya Perempuan AntiKorupsi: pelatihan guru SD
31. Perkumpulan Wikimedia Indonesia: pelatihan guru SMP
32. PKBM Musyaidin Madigondo: pelatihan guru PAUD
33. PP IGTK PGRI: pelatihan guru PAUD
34. Pusat Belajar Guru Kabupaten Kudus: pelatihan guru SD
35. Quali International Surabaya: pelatihan guru PAUD
36. Rumah Dongeng Mentari: pelatihan guru PAUD
37. Sahabat Pulau Indonesia: pelatihan guru SD
38. Sapulidi Dua Belas: pelatihan guru PAUD
39. Speak Indonesia: pelatihan guru PAUD
40. Suluh Insan Lestar: pelatihan guru PAUD
41. Yayasan Pendidikan Al Husna: pelatihan guru PAUD
42. Yayasan Abisatya: pelatihan guru SD
43. Yayasan Akselerasi Islami Siswa Indonesia: pelatihan guru SMP
44. Yayasan Al Azzam 99: pelatihan guru SD
45. Yayasan Al Azzam 99: pelatihan guru SMP
46. Yayasan Al-Mawaddah Kudus: pelatihan guru PAUD
47. Yayasan Anak Indonesia Bandung: pelatihan guru PAUD
48. Yayasan Assakinah Sejahtera: pelatihan guru SD
49. Yayasan At Taqwim Katapang: pelatihan guru SD
50. Yayasan Bakti Acarya Pertiwi: pelatihan guru SD
51. Yayasan Bela Negara Nasional Indonesia: pelatihan guru SMP
52. Yayasan Bhinneka Tunggal Ika Universal: pelatihan guru SLB
53. Yayasan BMT Dharmasraya: pelatihan guru SD
54. Yayasan Cahaya Dharma Bangsa Bedahan: pelatihan guru SD
55. Yayasan Citra Nurul Falah Kholid Azmi: pelatihan guru SD
56. Yayasan Duta Cendekia Robbani: pelatihan guru SD
57. Yayasan Education Quality Improvement Consortium: pelatihan guru SMP
58. Yayasan Education Quality Improvement Consortium: pelatihan guru SD
59. Yayasan Edukasi Universal Indonesia: pelatihan guru SMP
60. Yayasan Edukasi Universal Indonesia: pelatihan guru SD
61. Yayasan Fasilitator Pelayanan Pengharapan: pelatihan guru SD
62. Yayasan Hasnur Centre Unit Hafecs: pelatihan guru PAUD
63. Yayasan Hasnur Centre Unit Hafecs: pelatihan guru SD
64. Yayasan Hasnur Centre Unit Hafecs: pelatihan guru SMP
65. Yayasan Insan Mulia: pelatihan guru SD
66. Yayasan Insan Sekolah Kasih: pelatihan guru SD
67. Yayasan Ivy Bhakti Pertiwi: pelatihan guru SD
68. Yayasan Karakter Eling Indonesia: pelatihan guru PAUD
69. Yayasan Karya Kasih Mentari: pelatihan guru SMP
70. Yayasan Karya Kasih Mentari: pelatihan guru SD
71. Yayasan Karya Kasih Mentari: pelatihan guru SMP
72. Yayasan Kasih Sejati Kalimantan: pelatihan guru SD
73. Yayasan Labda Radmila Agrapana: pelatihan guru SD
74. Yayasan Lembaga Mitra Ibu Dan Anak: pelatihan guru SD
75. Yayasan Lembaga Pendidikan Suryakasih: pelatihan guru PAUD
76. Yayasan Manajemen Budaya dan Penelitian Inovasi Pendidikan: pelatihan guru SD
77. Yayasan Masyarakat Indonesia Sehat: pelatihan guru SLB
78. Yayasan Nurul Amanah Cianjur: pelatihan guru PAUD
79. Yayasan Nurul Masyithah Lumajang: pelatihan guru SD
80. Yayasan Pelita Semesta: pelatihan guru SMP
81. Yayasan Pembina Pendidikan Doa Bangsa: pelatihan guru PAUD
82. Yayasan Pemulih Nusantara: pelatihan guru PAUD
83. Yayasan Pendidikan Al-Faat Dompur: pelatihan guru SD
84. Yayasan Pendidikan Bumi Kartini Jepara: pelatihan guru SD
85. Yayasan Pendidikan dan Pertukaran Budaya: pelatihan guru SMP
86. Yayasan Pendidikan Harapan Ummat Sibolga: pelatihan guru SD
87. Yayasan Pendidikan Lambang Budi Bakti Alumnika Palembang: pelatihan SMP
88. Yayasan Pendidikan Malabi Indonesia: pelatihan guru SD
89. Yayasan Pendidikan Peduli Lingkungan dan Sosial Indonesia: pelatihan guru SD
90. Yayasan Pendidikan Peduli Lingkungan dan Sosial Indonesia: pelatihan guru SLB
91. Yayasan Pengembangan Insani: pelatihan guru PAUD
92. Yayasan Pengembangan Pendidikan dan Telematika Indonesia: pelatihan guru SD
93. Yayasan Pengembangan Pendidikan dan Telematika Indonesia: pelatihan guru SD
94. Yayasan Pusat Penelitian dan Pengembangan Nanoteknologi Indonesia: pelatihan guru SMP
95. Yayasan Rausan Fikri Ar Rahman: pelatihan guru PAUD
96. Yayasan Ruang Baca Komunitas: pelatihan guru SMP
97. Yayasan Rumah Komunitas Kreatif: pelatihan guru PAUD
98. Yayasan Sahabat Muda Indonesia: pelatihan guru SMP
99. Yayasan Sakata Innovation Center: pelatihan guru SD
100. Yayasan Sang Tunas: pelatihan guru PAUD
101. Yayasan Satriabudi Dharma Setia: pelatihan guru PAUD
102. Yayasan Semangat Bina Ukhwah: pelatihan guru PAUD
103. Yayasan Sentra Psikomedika: pelatihan guru SD
104. Yayasan Sinergi Edukasi Indonesia: pelatihan guru SD
105. Yayasan Sustainable Education And Culture Development: pelatihan guru SD
106. Yayasan Taman Baca Rumah Kita: pelatihan guru SD
107. Yayasan Teman Kita Balikpapan: pelatihan guru SD
108. Yayasan Tunas Aksara: pelatihan guru SD
109. Yayasan Tunas Cahaya Bangsa: pelatihan guru SMP
110. Yayasan Tunas Cerdas Gemilang: pelatihan guru SD
111. Yayasan Tunas Cerdas Gemilang: pelatihan guru PAUD
112. Yayasan Ummul Khair: pelatihan guru PAUD
113. Yayasan Wahana Inklusif Indonesia: pelatihan guru SD.

TENTANG SKEMA PEMBIAYAAN POP

Setelah kontroversi mengenai alokasi anggaran Program Organisasi Penggerak (POP) yang digagas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) mencuat ke permukaan, muncul penjelasan berbeda tentang sumber pembiayaan. Semoga saja dapat menawar ketegangan.

Para wakil rakyat di Komisi X DPR yang membidangi pendidikan dan olahraga memang pantas mempertanyakan alokasi anggaran POP. Para wakil rakyat itu secara khusus mempertanyakan Sampoerna Foundation dan Tanoto Foundation

yang masuk daftar penerima hibah dari Kedikbud). Dua lembaga nonprofit disebut mendapat hibah program Organisasi Penggerak maksimal sebesar Rp20 miliar per tahun.

Ketua Komisi X DPR Syaiful Huda mengaku heran dua lembaga besar tersebut mendapatkan dana hibah Kemdikbud. Dua lembaga itu padahal masuk dalam kategori tanggung jawab sosial perusahaan atau dikenal dengan *corporate social responsibility* (CSR).

Menurut dia, para perusahaan swasta sewajarnya menyisihkan dana perusahaan untuk tanggung jawab sosial perusahaan yang dipakai dalam memberdayakan masyarakat. Bukan justru menerima



dana tersebut dari pemerintah.

"Lah ini mereka malah menerima dana atau anggaran negara untuk membiayai aktivitas melatih para guru. Logikanya sebagai CSR, yayasan-yayasan perusahaan tersebut bisa memberikan pelatihan guru dengan biaya mandiri," kata Syaiful, Selasa, 21 Juli 2020.

Namun, Kemdikbud menegaskan, POP memiliki tiga skema pembiayaan. Selain murni Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), terdapat skema pembiayaan mandiri dan dana pendamping (matching fund). Sejumlah organisasi penggerak akan menggunakan pembiayaan mandiri dan matching fund.

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud, Iwan Syahril menjelaskan, pembiayaan POP dapat dilakukan secara mandiri atau berbarengan dengan anggaran yang diberikan pemerintah. "Organisasi dapat menanggung penuh atau sebagian biaya program yang diajukan," kata Iwan di Jakarta, Kamis, 23 Juli 2020.

MC Namun, Kemdikbud menegaskan, POP memiliki tiga skema pembiayaan. Selain murni Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), terdapat skema pembiayaan mandiri dan dana pendamping (matching fund). Sejumlah organisasi penggerak akan menggunakan pembiayaan mandiri dan matching fund.

Meski begitu, Kemendikbud tetap melakukan pengukuran keberhasilan program melalui asesmen dengan tiga instrumen. Pertama, Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter (SD/SMP). Kedua, instrumen capaian pertumbuhan dan perkembangan anak (PAUD). Ketiga, pengukuran peningkatan motivasi, pengetahuan, dan praktik mengajar guru dan kepala sekolah.

Tak hanya itu, proses seleksi yayasan atau organisasi yang memilih skema pembiayaan mandiri dan matching fund juga dilakukan dengan kriteria yang sama dengan para peserta lain yang menerima anggaran negara. "Dengan mengundang organisasi atau yayasan yang fokus di bidang pendidikan, Kemendikbud ingin meningkatkan kontribusi finansial di bidang yang menyentuh seluruh masyarakat Indonesia," kata Iwan.

Direktur Komunikasi Tanoto Foundation, Haviez Gautama menyatakan mereka merupakan salah satu organisasi penggerak yang menggunakan pembiayaan mandiri. Tanoto Foundation memiliki Program Pintar Penggerak yang diajukan dalam POP.

Program tersebut akan didanai mandiri oleh yayasan dengan nilai investasi lebih dari Rp 50 miliar untuk periode dua tahun (2020-2022). "Salah satu misi Tanoto Foundation bekerja sama dengan pemerintah melalui POP Kemendikbud adalah mendorong percepatan peringkat global pendidikan Indonesia," kata Haviez. Saat ini, peringkat pendidikan Indonesia masih rendah. Berdasarkan skor PISA, dari 72 negara, Indonesia berada di ranking tiga terbawah.

Melalui Program Pintar Penggerak, kata Haviez, Tanoto Foundation menurutnya akan bekerja untuk membangun 260 Sekolah Penggerak. Sekolah itu terdiri dari 160 Sekolah Dasar dan 100 Sekolah Menengah Pertama yang merupakan sekolah rintisan di empat kabupaten. "Tanoto Foundation bukan CSR karena tidak menggunakan dana operasional perusahaan dan dikelola secara independen dan terpisah dari kegiatan bisnis," kata dia.

Direktur Program Pendidikan Dasar Tanoto Foundation Ari Widowati menambahkan, dalam proses pendaftaran organisasi penggerak, Tanoto Foundation memasukkan pilihan pendanaan secara mandiri, sehingga tidak menerima bantuan dana dari pemerintah dalam menjalankan program.

Sejak 16 April 2020, mereka juga tidak ada komunikasi dengan Kemendikbud, kecuali melalui platform tanya jawab POP.



Selain itu, mereka dihubungi secara *blind review* oleh evaluator, dimana pewawancara tidak mengetahui asal organisasi. "Semua dilakukan dengan prosedur yang ketat," kata Ari.

Sedangkan *Head of Marketing & Communications* Yayasan Putera Sampoerna, Ria Sutrisno, menjelaskan mereka bersama-sama dengan mitra dalam dan luar negeri mendukung program POP (di luar APBN) menggunakan skema *matching fund* dengan nilai hampir Rp 70 miliar untuk mendukung program peningkatan kualitas guru dan ekosistem pendidikan dan Rp 90 miliar untuk mendukung pro-



gram peningkatan akses pendidikan. Ria juga menegaskan program ini bukan CSR --sesuatu yang kerap dipersalahkan lantaran dapat menjadi fasilitas pengurangan kewajiban pajak perusahaan yang menyalurkannya.

"Ini bukan CSR. Kami adalah yayasan yang fokus kepada peningkatan kualitas pendidikan. Kami memilih skema partnership dengan berbagai pihak sebagai wujud komitmen kolaborasi dalam memajukan pendidikan nasional," kata Ria Sutrisno.

Matching fund merupakan bantuan dana yang diberikan oleh salah satu pihak untuk melengkapi atau memperkuat sebuah program. Dalam Program Organisasi Penggerak, para peserta melipatgandakan bantuan dana dari plafon yang selama ini telah ditetapkan pemerintah.

Menanggapi skema pembiayaan itu, Ketua Komisi X DPR Syaiful Huda menilai tambahan skema POP dapat menjadi solusi untuk melibatkan organisasi penggerak mandiri. Menurut Huda, akan lebih



Melalui Program Pintar Penggerak, kata Haviez, Tanoto Foundation menurutnya akan bekerja untuk membangun 260 Sekolah Penggerak. Sekolah itu terdiri dari 160 Sekolah Dasar dan 100 Sekolah Menengah Pertama yang merupakan sekolah rintisan di empat kabupaten. "Tanoto Foundation bukan CSR karena tidak menggunakan dana operasional perusahaan dan dikelola secara independen dan terpisah dari kegiatan bisnis," kata dia.

baik jika Kemendikbud melibatkan banyak pihak dalam menjalankan program POP. Sebab, program ini memberikan pelatihan dan pendampingan bagi guru penggerak demi meningkatkan kualitas dan kemampuan peserta didik.

"Tentu dengan tambahan dua skema yaitu pembiayaan mandiri dan pendampingan saya kira tidak ada masalah, kalau ini sebagai way out gitu ya," kata Huda, Rabu, 29 Juli 2020. "Ini bagian dari jalan tengah saya kira, karena pada prinsipnya POP saya setuju melibatkan banyak pihak, banyak organisasi penggerak," lanjut dia.

Huda menilai dengan skema pembiayaan tambahan ini, Kemendikbud dapat menempatkan organisasi penggerak

program ini bukan CSR --sesuatu yang kerap dipersalahkan lantaran dapat menjadi fasilitas pengurangan kewajiban pajak perusahaan yang menyalurkannya.

mandiri untuk ikut terlibat dalam perbaikan pendidikan. "Tanoto dan Sampoerna Foundation ditempatkan selayaknya sebagai organisasi penggerak yang memang sudah punya kemampuan untuk melaksanakan ini (pembiayaan) sendiri saya kira ini policy yang terbaik ya," ujar politisi PKB ini.

Ia mengingatkan dalam beberapa rapat Komisi X dengan Kemendikbud, skema yang dijelaskan hanya skema tunggal, yakni dari APBN. "Selama ini, yang ada hanya skema tunggal yaitu semua *full* dibiayai oleh APBN, sejumlah Rp 595 miliar itu," tutur dia.

"Itu yang kita pertanyakan kok ada skema baru, kalo way out bagus. Supaya Tanoto, Sampoerna foundation yang saya kira sudah lama juga mendedikasikan diri untuk pengembangan pendidikan tidak menjadi korban dari kebijakan yang menurut saya mapping-nya belum clear," ucap Huda.

Karena belum clear juga, mungkin itu yang membuat pelaksanaan POP tertunda. Kita tunggu tahun berikutnya. ♦

PAK DIRJEN IKUT KENA SOROTAN

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) Iwan Syahril ikut menjadi sorotan lantaran ia pernah terafiliasi dengan lembaga pendidikan yang menggunakan nama konglomerat Tanoto dan Sampoerna.

Iwan ternyata pernah menjabat sebagai Guru Besar Gelar Pendidikan di Universitas Sampoerna dan menjadi anggota Dewan Penasihat Teknis, Tanoto Foundation. Ia dilantik menjadi Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan pada 8 Mei 2020. Sebelum memegang jabatan penting ini, Iwan adalah staf khusus Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim.

"Pada Oktober 2019, Iwan bergabung ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Staf Khusus Menteri Bidang Pembelajaran membantu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim," seperti ditulis dalam Wikipedia dan akun LinkedIn Iwan Syahril.

Muncul dugaan konflik kepentingan dalam keputusan POP yang memasukkan yayasan-yayasan yang menggunakan nama konglomerat Tanoto dan Sampoerna.

Akademisi senior Fachry Ali malah menyorot langsung Nadiem Makarim, sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Fachry menulis di Facebook dengan nada tinggi. "Sementara Sampoerna Foundation dan Tanoto Foundation baru lahir beberapa 'menit' lalu —untuk ukuran masa panjang pengabdian Muhammadiyah dan NU mencerdaskan anak2 bangsa. Ironi orang tak mengerti masa lalu. Saya perintahkan Menteri Pendidikan belajar sejarah!!!!"

Sedangkan dari rekam jejaknya, Iwan mengawali pendidikan sarjana di jurusan Hubungan Internasional, Universitas Padjadjaran, Bandung pada 1998. Setelah sempat mengambil program

pascasarjana Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Pendidikan Indonesia, dosen di Universitas Sampoerna ini melanjutkan studi program master di Teachers College, Columbia University di New York City, pada 2006.

Dua gelar pendidikan ia raih; Master of Arts di bidang Pendidikan Menengah (*Secondary Education, ESL/ Literacy*) dan *Master of Education* di bidang Kurikulum dan Pengajaran (*Curriculum and Teaching*). Setelahnya, Iwan mendapat gelar Doctor of Philosophy (PhD) dari Michigan State University periode 2011-2016.

Berdasarkan data dari Wikipedia, Iwan merupakan eks konsultan United Nations Development Programme (UNDP), Jakarta, merancang kurikulum SDGs Leadership Academy dan menjadi anggota Dewan Penasihat Teknis, Tanoto Foundation. Toh, sudah lebih dari 24 tahun Iwan Syahril malang melintang di dunia pendidikan.

Selama toga tahun, Iwan menjabat Guru Besar Gelar Pendidikan di Universitas Sampoerna. Berbagai kurikulum ia kembangkan untuk pembelajaran studi pendidikan dan program pendidikan guru, termasuk berkontribusi banyak dalam mengembangkan mutu Universitas Sampoerna.

Iwan memimpin efektivitas kelembagaan atau penjaminan mutu di Universitas Sampoerna. Fokusnya adalah menilai kinerja terhadap misi kelembagaan untuk semua program, layanan, dan konstituensi untuk tujuan akreditasi.

Selain menjadi dosen, Iwan juga menjadi ketua pengarah *Institute for Learning, Teaching, Research and Outreach* (ILTRO), unit pendukung akademik utama di Universitas Sampoerna. Ia juga pernah menjadi asisten profesor pendidikan guru dan kebijakan Pendidikan di Fakultas Pendidikan Universitas Sampoerna. ♦





POLITIK MENGHAPUS, EH MENGGANTI UJIAN NASIONAL

Program Organisasi Penggerak (POP) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memang sarat muatan politik: antara lain lantaran menjadi persoalan negara dalam meningkatkan kualitas rakyatnya, dan bagaimana kebijakan dalam mencapai target itu. Jangan lupa alokasi sumber daya terutama anggarannya.

Sudah jelas bahwa Ujian Nasional kehilangan landasan hukumnya. Gugatan Tim Advokasi Korban Ujian Nasional (Tekun) dengan kuasa hukumnya Adnan Buyung Nasution telah memenangi perkara hingga ke tingkat Mahkamah Agung pada 2009. Ketua majelis kasasi hakim agung Abbas Said dengan anggota hakim agung Mansyur Kertayasa dan Imam Harijadi. Vonis itu diketok pada 14 September 2009. Dalam putusannya, MA menyatakan pemerintah dianggap telah lalai dalam meningkatkan

kualitas guru, baik sarana maupun prasarana, hingga pemerintah diminta untuk memperhatikan terjadinya gangguan psikologis dan mental para siswa sebagai dampak dari penyelenggaraan UN.

Putusan MA itu menguatkan putusan Pengadilan Tinggi (PT) Jakarta pada 6 Desember 2007 dan putusan PN Jakpus pada 21 Mei 2007. Kala itu, PN Jakpus menyatakan pemerintah telah lalai dalam memberikan pemenuhan dan perlindungan HAM terhadap warga negaranya yang menjadi korban UN, khususnya pada hak-hak atas pendidikan dan hak-hak anak.

Duduk sebagai ketua majelis yaitu Andriani Nurdin, dengan anggota Makkasau dan Heru Purnomo. "Memerintahkan kepada para tergugat untuk meninjau kembali sistem pendidikan nasional," demikian antara lain amar putusan majelis hakim MA. Tergugat yang dimaksud adalah: 1. Presiden RI 2. Wakil Presiden RI 3. Mendikbud 4. Ketua Badan Standar Nasional Pendidikan.

Meski putusan MA itu telah benderang, pemerintah tetap menggelar UN selama bertahun-tahun pasca putusan itu. Baru pada 2020 UN ditiadakan, itu pun karena berlangsung wabah Covid-19. Namun kebijakan penghapusan UN itu bisa jadi berlaku selanjutnya, ada atau tak ada corona. Menurut Mendikbud Nadiem Makarim, itu merupakan bagian integral ronde pertama usahanya mengerek kualitas pendidikan di Indonesia. Tujuannya juga memberi kewenangan lebih kepada pengajar untuk menilai siswa didiknya secara proporsional.

"Karena tidak mungkin kita bisa meningkatkan kapasitas guru kalau guru masih terbelenggu dengan hal-hal yang sifatnya administratif atau hal-hal yang sebenarnya tidak berdampak riil terhadap pembelajaran siswa," ujarnya dalam rapat kerja bersama Komisi X DPR di Senayan, pada Kamis, 12 Desember 2019 lalu.

Keputusan Nadiem untuk menghapus ujian nasional mendapat dukungan dari banyak anggota DPR dan pemerhati pendidikan. Wakil Presiden Ma'ruf Amin setuju dengan konsep baru yang diusulkan Menteri Pendidikan Nadiem Makarim sebagai pengganti UN. Namun, dia meminta agar hal tersebut dapat diuji kembali, sehingga jadi alat ukur untuk tingkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Sehari sebelumnya, dalam rapat koordinasi bersama Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Indonesia di Hotel Bidakara, Jakarta Selatan, Rabu, 11 Desember 2019, Nadiem menjelaskan, pemerintah bukan menghapus UN, melainkan mengubah atau menggantinya dengan asesmen (penilaian) kompetensi minimum dan survei karakter.

Menurut Nadiem, itu merupakan bagian integral ronde pertama usahanya mengerek kualitas pendidikan di Indonesia. Tujuannya juga memberi kewenangan lebih kepada pengajar untuk menilai siswa didiknya secara proporsional. "Karena tidak mungkin kita bisa meningkatkan kapasitas guru kalau guru masih terbelenggu dengan hal-hal yang sifatnya administratif atau hal-hal yang sebenarnya tidak berdampak riil terhadap pembelajaran siswa," ujarnya

Dalam desain besarnya, program Nadiem adalah Merdeka Belajar. Cabang kebanyakannya ada tiga.

Kebijakan pertama, menghapus Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) menjadi penilaian atau asesmen yang teknisnya diserahkan kepada sekolah. Ujian penentu kelulusan siswa ini bisa dilakukan secara tertulis atau bentuk lain yang dianggap lebih komprehensif, misalnya tugas kelompok. Kebijakan ini mulai berlaku

pada 2020.

Kebijakan kedua, menghapus Ujian Nasional (UN) dan menggantinya dengan asesmen kompetensi minimum dan survei karakter. Asesmen ini diberikan pada pertengahan jenjang sekolah, seperti kelas IV, VIII, dan XI sehingga tidak menjadi basis penilaian siswa untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. Dalam asesmen ini, ada tiga kemampuan yang dinilai, yaitu literasi (nalar dan bahasa), numerasi (matematika), dan karakter. Penilaiannya mengacu pada standar internasional, seperti *Programme for International Student Assessment (PISA)* dan *Trends in International Mathematics and Science Study*



MC Sehari sebelumnya, dalam rapat koordinasi bersama Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Indonesia di Hotel Bidakara, Jakarta Selatan, Rabu, 11 Desember 2019, Nadiem menjelaskan, pemerintah bukan menghapus UN, melainkan mengubah atau menggantinya dengan asesmen (penilaian) kompetensi minimum dan survei karakter.

(TIMMS). Kebijakan ini mulai berlaku pada 2021.

Kebijakan ketiga, memberikan kebebasan bagi guru untuk merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana tersebut harus memuat tiga komponen inti yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan asesmen. Sebelumnya, guru harus membuat RPP yang disyaratkan oleh pemerintah.

Lantas muncullah POP sebagai bagian dari kebijakan kedua. Ini akan melibatkan banyak guru. Nah, guru-guru itu, dalam POP, akan mendapatkan pelatihan dari OP, agar sanggup menerapkan asesmen kompetensi dan survei karakter.

Namun, masalah alokasi sumber daya terutama anggaran penyelenggaraan POP telanjur menjadi kontroversi. Pada akhirnya, para siswa dan orang tua yang akan menjadi korban lagi. ♦

>> COVER STORY

MAS MENTERI SEDANG DIUJI

Nadiem Makarim adalah Menteri termuda di kabinet Indonesia Maju dan karena itu ada yang menyebutnya sebagai Mas Menteri, bukan Pak Menteri. Termuda namun menjadi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan -yang terbesar anggarannya dari kas negara. Di bidang alokasi sumber daya itu pula ia kini menghadapi ujian.

Sejak pelantikannya sebagai menteri pada akhir Oktober 2019, Nadiem Makarim sudah banyak mendapat sorotan. Terutama karena ia tak memiliki rekam jejak di bidang pendidikan. Lihat saja profil ringkasnya

Nadiem lahir di Singapura pada 4 April 1984 sebagai anak ketiga pasangan Nono Anwar Makarim dan Atika Algadri. Ia menamatkan pendidikan dasar dan sekolah menengah pertama di Jakarta. Ia menempuh pendidikan SMA di negara-kota tempat kelahirannya: Singapura.

Tamat SMA ia kuliah di Brown University Amerika Serikat di jurusan Internasional Relations. Lantas ia menembus Harvard University untuk mengambil gelar MBA (master bisnis administration)

Setelah menyelesaikan kuliahnya, Nadiem Makarim kembali ke Indonesia. Ia sempat bekerja di tiga perusahaan: Konsultan McKinsey & Company, Zalora Indonesia dan Kartuku.

Pada Oktober 2010, Nadiem bersama dengan dua temannya, Kevin Aluwi dan Machaelangelo Moran mendirikan PT Karya Anak Bangsa yang memiliki platform Gojek. Ide awal startup ini adalah memudahkan masyarakat untuk mendapatkan layanan Ojek secara online.

Di tangan tiga sekawan ini, Gojek bertransformasi menjadi super app atau aplikasi super yang menyediakan berbagai layanan dalam satu platform. Saat ini Gojek menyediakan layanan yang dibutuhkan manusia sehari-hari.

Gojek juga berhasil melebarkan sayap ke negara di Asia Tenggara seperti Singapura, Vietnam, Thailand. Saat ini sedang mengajukan izin untuk masuk ke Filipina dan Malaysia. Gojek mengklaim telah memiliki 2 juta lebih mitra driver.

Lantas Gojek menjadi satu-satunya startup *decacorn* asli Indonesia. *Decacorn* merupakan startup bernilai di atas US\$10 miliar. CB Insights menghitung va-

luasi Gojek sudah mencapai US\$10 miliar.

Nah, Presiden Joko Widodo tampaknya terkesan dengan kinerja Nadiem di bidang bisnisnya. Jokowi juga punya alasan kenapa menunjuk Nadiem sebagai Mendikbud.

Dalam pikiran Jokowi, Indonesia yang berada di era disrupsi yang sulit ditebak dan penuh risiko memerlukan penguatan data dan orang yang memiliki pengalaman bagaimana mengelola data berskala besar (*big data*) sehingga bisa memprediksi masa depan. "*Big data* ini penting untuk masa depan. Ini kenapa pilih Mas Nadiem Makarim," jelas Jokowi di Istana Negara, Jakarta, Kamis, 25 Oktober 2019.

Jokowi menambahkan Indonesia perlu orang yang mengerti betul mengenai pengelolaan dan penggunaan internet of Things (IoT), *artificial Intelligence* hingga *big data*.

"Perlu orang yang mengerti bagaimana mengimplementasikan inovasi-inovasi



yang ada. Berani keluar dari kotak, berani *out of the box*, berani tidak rutinitas, berani tidak monoton sehingga akan memunculkan sebuah loncatan-loncatan besar yang itu saya melihat pengalaman dari yang muda-muda bisa mendukung itu,” jelasnya.

Tak urung, sebagai Mendikbud, Nadiem juga harus menangani alokasi sumber daya (dana besar) untuk pendidikan seluruh Indonesia. Siapa yang akan mendapatkannya, dengan cara bagaimana. Lebih ke politik sebenarnya, dan inilah ujiannya: alokasi dana Program Organisasi Penggerak (POP) Kemendikbud.

POP versi Nadiem memiliki misi membantu meningkatkan kualitas pengajaran saat Ujian Nasional (UN) ditiadakan. Nadiem Makarim mengumumkan program ini pada awal Maret 2020. Strategi programnya, mengajak organisasi masyarakat di bidang pendidikan berlomba membuat pelatihan yang ditargetkan untuk guru dan kepala sekolah.

nyelenggarakan program rintisan peningkatan kualitas guru dan kepala sekolah di bidang literasi dan numerasi selama dua tahun ajaran, yaitu 2020 hingga 2022,” ujar pernyataan resmi Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud Supriano pada awal Maret 2020.

Untuk menjalankan program ini, Nadiem menggelontorkan dana hingga Rp595 miliar. Dana tersebut di antaranya merupakan hibah kepada ormas yang lolos seleksi untuk menyelenggarakan pelatihan.

Besaran dana yang diberikan dikelompokkan dalam tiga kategori seleksi. Pertama, kategori gajah bakal dapat dana hingga Rp20 miliar per tahun dengan target pelatihan ke lebih dari seribu sekolah.

Kedua, kategori macan bakal dapat dana Rp5 miliar per tahun dengan target 21 sampai 100 sekolah. Ketiga, kategori kijang bakal mendapat dana Rp1 miliar untuk target lima sampai 20 sekolah.

Pada tahapan seleksi, seluruh organi-

ormas pada kurun waktu Agustus 2020 sampai Mei 2021.

Seiring waktu kritik mulai berdatangan kepada Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud karena meloloskan sejumlah lembaga yang diduga merupakan bagian dari program tanggung jawab sosial perusahaan atau corporate social responsibility, yakni Yayasan Putera Sampoerna dan Yayasan Bhakti Tanoto, lolos seleksi. Alasannya, program CSR menjadi salah satu instrumen pengurang pajak korporasi. Jika benar mendapat dana hibah dari negara, institusi CSR ini akan mendapat semacam subsidi ganda.

Menurut data salah satu organisasi masyarakat yang lolos evaluasi proposal, Yayasan Putera Sampoerna lolos pada kategori Macan dan Gajah. Sementara, Yayasan Bhakti Tanoto lolos pada kategori gajah sebanyak dua kali. Pertama untuk pelatihan guru SMP, dan kedua untuk guru SD.

Salah satu penggagas Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Matematika, Ahmad Rizali, juga salah satu peserta Organisasi Penggerak tegas-tegas meng-



Pelatihan ini merupakan konsekuensi keputusan Nadiem mencoret UN. Sebagai gantinya adalah asesmen (penilaian) kompetensi dan survei karakter dengan literasi dan numerasi sebagai poin penting untuk diujikan. Mas Menteri pun ingin guru dan kepala sekolah menguasai literasi dan numerasi dalam pembelajaran.

Organisasi masyarakat pun diminta membuat rencana pelatihan guru di dua bidang ini melalui seleksi Organisasi Penggerak. “Organisasi yang terpilih akan me-

sasi masyarakat di bidang pendidikan dapat mendaftar dengan menyampaikan proposal rencana pelatihan. Proposal kemudian diseleksi oleh lembaga independen, yakni Smeru Research Institute.

Pada tahapan evaluasi, tim seleksi menilai proposal rencana pelatihan secara objektif. Sehingga latar belakang organisasi tidak dijadikan acuan pemilihan peserta.

Terdapat 183 peserta yang dinyatakan lolos dalam tahap evaluasi proposal. Selanjutnya, pelatihan akan dilakukan oleh

Yayasan Putera Sampoerna lolos pada kategori Macan dan Gajah. Sementara, Yayasan Bhakti Tanoto lolos pada kategori gajah sebanyak dua kali.

kritik lolosnya dua lembaga yang berada di bawah naungan konglomerat bisnis itu. “APBN tidak pantas dihibahkan kepada organisasi yang didirikan dengan semangat membangun CSR, karena mereka akan memperoleh keringanan pajak dari dana yang disisihkan oleh perusahaan induk,” ungkapnya.

Eh, menyusul kemudian Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama, dan Persatuan Guru Republik Indonesia melangkah mundur dari POP. Perkembangan berikutnya kita lihat saja pelaksanaan yang dijadwalkan pada Agustus 2020 ini.

Yang jelas begitulah kisahnya: Ujian nasional dihapus, malah Mas Menteri yang menghadapi ujian. Semoga lulus ya... ♦

PERMOHONAN MAAF ITU

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim menyampaikan permohonan maaf terkait kontroversi penyaluran dana Program Organisasi Penggerak (POP). Nadiem menyampaikannya dalam Channel Youtube Resmi Kemendikbud, Selasa, 28 Juli 2020. Dalam pernyataan resmi itu ia menyebut tiga lembaga yang sebelumnya terang-terangan menarik diri dari POP: Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, dan Persatuan Guru Republik Indonesia. Dua organisasi keagamaan yang bergerak di bidang pendidikan sejak sebelum kemerdekaan itu, serta organisasi para guru yang lahir sejak awal pasca Proklamasi ini merasa ada kejanggalan dalam kebijakan POP untuk lembaga atau ormas lainnya: Tanoto Foundation serta Putera Sampoerna Foundation

Nadiem menjelaskan, lembaga Tanoto Foundation serta Putera Sampoerna Foundation tidak akan menggunakan dana APBN sepeserpun dalam program Kemendikbud. Berikut pernyataan lengkap Nadiem Makarim:

Assalamualaikum,

Saya ingin memulai dengan menyatakan terima kasih atas semua saran dan masukan yang disampaikan berbagai pihak dengan Program Organisasi Penggerak (POP). Niat kami sejak awal adalah untuk bermitra dengan para penggerak pendidikan dan menemukan inovasi-inovasi yang bisa dipelajari pemerintah serta diterapkan skala nasional itulah makna dari Program Organisasi Penggerak. Agar kemdikbud bisa belajar dari masyarakat pergera-

kan pendidikan. Hanya satu misi program kami mencari jurus dan pola terbaik mendidik penerus negeri ini.

Minggu lalu saya memutuskan penundaan sementara dan evaluasi lanjutan namun polemik serta kebingungan terjadi di masyarakat yang harus saya jawab.

Kemdikbud telah menyepakati dengan Tanoto Foundation dan Putera Sampoerna Foundation partisipasi mereka dalam program Kemdikbud tidak menggunakan dana APBN sepeserpun. Mereka akan mendanai sendiri aktivitas programnya tanpa anggaran pemerintah. Harapan kami ini akan menjawab kecemasan masyarakat mengenai potensi konflik kepentingan dan isu kelayakan hibah yang sekarang dapat dialihkan ke organisasi yang lebih membutuhkan.

Saya menyatakan apresiasi sebesar besarnya atas masukan pihak NU, Muhammadiyah dan PGRI mengenai Program Organisasi Penggerak. Ketiga organisasi itu sudah berjasa di dunia pendidikan bahkan jauh sebelum negara ini berdiri. Tanpa pergerakan mereka dari Sabang sampai Merauke identitas budaya dan misi pendidikan Indonesia tak terbentuk.

Dengan penuh rendah hati saya mohon maaf atas segala keprihatinan yang timbul dan berharap tokoh dan pimpinan NU, Muhammadiyah, PGRI bersedia untuk memberikan bimbingan dalam program yang kami sadari betul masih belum sempurna. Tanpa dukungan dan partisipasi semua pihak mimpi kita bersama untuk ciptakan pendidikan berkualitas penerus bangsa akan sulit tercapai.

Kami di Kemdikbud siap mendengar siap belajar. ♦







HAGIA SOPHIA DAN SEJARAH YANG BERUBAH- UBAH

Salat Jumat pertama sejak 86 tahun terakhir berlangsung di Hagia Sophia, atau Aya Sofia dalam bahasa Turki. Bangunan bersejarah berusia 15 Abad itu kini resmi menjadi masjid. Ada yang menyebutnya kebangkitan spiritual terhadap sekluerisme.

Jumat demi jumat berlalu. Hingga tiba saatnya ribuan jamaah aneka bangsa mendirikan salat Jumat pertama di dalam dan sekitar Masjid Hagia Sophia dalam 86 tahun terakhir sejak ditetapkan sebagai museum. Begitulah sejarah berubah pada Jumat, 24 Juli 2020.

Sebelumnya, pada Jumat, 10 Juli 2020 lalu, Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan menetapkan gedung yang dalam bahasa Turki disebut Aya Sofya itu sebagai masjid, setelah pengadilan membatalkan status bangunan ikonik yang ditetapkan UNESCO sebagai peninggalan bersejarah.

Status Hagia Sophia, yang kini berusia 1500 tahun, berubah beberapa kali seiring pergantian kekuasaan politik. Di era Kekaisaran Bizantium, Hagia Sophia berfungsi sebagai katedral selama sekitar seribu tahun. Lantas saat Konstantinopel (Istanbul) jatuh ke tangan Kekaisaran Ottoman (Utsmani), Hagia Sophia menjadi masjid selama sekitar 500 tahun.

Pemimpin sekular Turki Mustafa Kemal Pasha Atatürk kemudian menanggalkan status Hagia Sophia yang melekat dengan agama, menjadikannya sebuah museum. Setelah 86 tahun, Presiden Turki saat ini Recep Tayyip Erdogan, mengubah kembali Hagia Sophia menjadi masjid.

Landasan hukumnya adalah putusan pengadilan tinggi Turki yang membatalkan dekret Kabinet 1934 yang mengubah Hagia Sophia di Istanbul menjadi museum. Pembatalan itu memungkinkan pengembalian status situs tersebut kembali menjadi masjid.

Meski mendapatkan banyak tekanan internasional, Turki tetap gigih mengembalikan status Hagia Sophia di Istanbul menjadi masjid yang secara turun-temurun menjadi warisan Sul-

tan Ottoman Muhammad Khan bin Murad Khan yang bergelar Al-Fatih (Sang Penakluk). Sejumlah pejabat tinggi Turki pun berulang kali menjawab kritikan oleh pihak asing soal rencana pengalihfungsian Hagia Sophia menjadi tempat ibadah, setelah 86 tahun jadi museum oleh rezim Mustafa Kemal pada tahun 1934, sebelas tahun setelah pendirian Republik Turki.

Pada Jumat sebelum pembacaan putusan soal legalitas pengubahan fungsi Hagia Sophia, Menteri Kehakiman Turki Abdulhamit Gul mengungkapkan Hagia Sophia

sus untuk tempat ibadah sebagai masjid, tentu saja hal itu merupakan keharusan bagi otoritas Turki memenuhi kebutuhan dan hak hukum terhadap warisan bersejarah itu. "Saya percaya bahwa pelanggaran hukum pada keputusan [tahun 1934] yang memalukan ini akan segera berakhir," tutur Abdulhamit Gul.

Presiden Recep Tayyip Erdogan menegaskan setiap intervensi asing atas musyawarah internal Turki tentang status Hagia Sophia adalah serangan terhadap kedaulatan negaranya. Erdogan meyakini

yang menyangkut tempat ibadah kami," tekan Erdogan.

Pernyataan Presiden Erdogan tersebut menjawab kritik dari banyak negara Barat, termasuk Amerika Serikat (AS), atas janji pemerintah Turki untuk mengubah status Hagia Sophia dari museum menjadi masjid. Erdogan pun menggarisbawahi ada sekitar 435 gereja dan sinagog di Turki. "semua orang menikmati hak mereka untuk menjalankan kepercayaan mereka."

Gereja-gereja di Turki dilindungi serta yang baru di Istanbul juga sedang dibangun, sementara banyak tempat ibadah telah direnovasi melalui dana negara. Presiden Erdogan mengatakan bahwa Turki akan selalu melindungi hak-hak Muslim dan minoritas yang tinggal di negara itu.

Menanggapi keputusan oleh pengadilan tinggi soal status Hagia Sophia, Ketua Parlemen Turki Mustafa Sentop menekankan Turki tidak akan merusak semua peninggalan bersejarah di situs tersebut. Dia mengatakan ada kesinambungan dan integritas dalam pemahaman bangsa Turki terhadap benda-benda warisan.

Bangsa Turki tak memiliki sifat penghancur unsur budaya sebelumnya. Sentop mencontohkan bagaimana Spanyol dan Portugal menghancurkan masjid-masjid di Eropa.

Sebelumnya Menteri Luar Negeri AS Mike Pompeo pada awal Juli mendesak Turki untuk mempertahankan status museum Hagia Sofia. Pompeo meminta Turki berkomitmen untuk menghormati tradisi agama dan sejarah keberagaman yang berkontribusi terhadap berdirinya Republik Turki, selain itu untuk memastikan situs itu tetap dapat diakses oleh semuanya.

"AS memandang perubahan terhadap status Hagia Sophia sebagai sebuah bentuk pengurangan terhadap warisan bangunan yang luar biasa ini," sebut Pompeo.

Menanggapi pernyataan Pompeo itu, juru bicara kepresidenan Turki Ibrahim Kalin menegaskan bahwa pengalihfungsian Hagia Sophia di Istanbul sebagai masjid tidak akan menghilangkan identitasnya sebagai warisan dunia yang bersejarah. Jubir Kalin mengatakan pembukaan Hagia Sophia untuk tempat ibadah, seperti yang telah diupayakan oleh petinggi Turki sejak lama, tidak akan menghalangi semua orang yang ingin mengunjunginya.

Kalin mengungkapkan Turki tetap akan terus melestarikan ikon-ikon Kristen di sana, tidak menghancurkannya. Sama seperti yang dilakukan oleh nenek moyang mereka Ottoman, memelihara semua nilai-nilai Kristen yang ada.

Seperti Masjid Biru, Masjid Fatih, dan Süleymaniye di Istanbul yang terbuka untuk se-

secara hukum dimiliki oleh sebuah yayasan yang didirikan oleh Sultan al-Fatih. "Menurut undang-undang wakaf, apa yang diwakafkan harus difungsikan sesuai tujuannya," kata Gul.

Dia menekankan Hagia Sophia telah diwakafkan oleh Muhammad al-Fatih khu-

kan masyarakat internasional bahwa Turki melindungi hak-hak Muslim serta semua komunitas agama lain.

Erdogan mengatakan Turki tak pernah ikut campur dalam urusan keagamaan negara lain. "Begitu juga, tak ada pihak asing yang berhak untuk mencampuri masalah



mua pengunjung, meski berstatus sebagai masjid Hagia Sophia juga akan menerima kunjungan dari penganut kepercayaan lain atau para wisatawan, tutur dia.

Jubir Kepresidenan juga mengingatkan bahwa komunitas non-Muslim telah menjadi bagian dari Turki selama berabad-abad, dan tidak ada tekanan terhadap minoritas di Turki. Dia juga menyoroti komentar dari perwakilan komunitas Kristen dan Yahudi di Turki, bahwa tidak ada diskriminasi terhadap siapa pun di Turki.

Patriark (pemimpin gereja) Armenia Sahak Mashalian mendukung pengembalian fungsi Hagia Sophia menjadi tempat ibadah. Sahak menekankan Hagia Sophia lebih bagus dijadikan tempat beribadah dibandingkan dengan sekadar tempat foto-foto bagi pengunjung yang hanya untuk bersenang-senang.

Pemimpin gereja Armenia di Turki itu mengatakan situs itu dibangun jerih payah 10.000 pekerja dan telah melalui banyak renovasi. Semua upaya itu, kata dia, bertujuan untuk menjadikannya sebagai tempat ibadah, bukan sebagai museum.

"Biarkan dunia memuji perdamaian dan kedewasaan kita dalam beragama. Biarkan Hagia Sophia menjadi simbol kedamaian umat manusia," ujar Mashalian mengajukan agar disediakan sebagian tempat untuk umat Kristen beribadah.

Masalah status Hagia Sophia ini muncul ketika Yunani keberatan terhadap Turki yang memperingati hari penaklukan Istanbul yang ke-567 pada 29 Mei lalu dengan membacakan surat Al-Fath di dalam Hagia Sophia.

Sejak Partai Keadilan dan Pembangunan (AK) dan Presiden Erdogan berkuasa di panggung politik Turki pada 2002, kelompok sekuler di Turki sudah mencemaskan Hagia Sophia difungsikan kembali menjadi masjid.

Pejabat Turki menekankan mereka akan terus melindungi warisan dari Muhammad al-Fatih penakluk Konstantinopel atau Istanbul itu dengan baik.

Otoritas Turki juga menolak semua pernyataan inkonsisten yang menyerang tapi tidak mendasar serta meminta AS untuk fokus pada urusan internalnya pada kebebasan beragama dan hak asasi manusia. Turki juga menyoroti peningkatan kasus Islamofobia, anti-Semitisme, rasisme, dan xenophobia di AS.

Janji Erdogan

Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan berjanji bakal melindungi warisan kebudayaan Hagia Sophia, setelah statusnya berubah menjadi masjid. "Sembari mempersiapkan Hagia Sophia, kami akan mempertahankan apa yang ada di dalamnya sesuai

pendahulu kami," jelasnya dalam rapat kabinet di Ankara.

Erdogan menyatakan, Turki mengubah Hagia Sophia menjadi museum pada 1934, dan menyebut keputusan itu sebagai "hal yang fatal". "Saya ingin menekankannya sekali lagi. Hagia Sophia tak berubah dari gereja menjadi museum. Tapi dari museum menjadi masjid," kata dia.

Erdogan mengemukakan, pihak tertentu tak perlu khawatir, karena dia akan melindungi warisan kebudayaannya. Mantan Wali Kota Istanbul itu kemudian menandatangani dekrit presiden penyerahan situs warisan dunia itu kepada Bidang Agama Kepresidenan Turki. Presiden berusia 66 tahun itu kemudian mengatakan, bangunan



itu akan siap untuk ibadah saat Shalat Jumat yang digelar 24 Juli.

Mimpi Erdogan

Upaya untuk mengubah fungsi Hagia Sophia sebagai masjid sebenarnya sudah muncul sejak 2010. Namun, di era kepemimpinan Erdogan, upaya perubahan fungsi bangunan era Kekaisaran Byzantium ini semakin gencar dilakukan.

Erdogan berhasil mengembalikan status Hagia Sophia sebagai masjid pada pekan lalu setelah pengadilan negara membatalkan keputusan presiden pertama Turki, Mustafa Kemal Atatürk, pada 1935. Keputusan itu menjadi dasar pemerintahan Atatürk yang beraliran nasionalis sekuler mengubah bangunan Hagia Sophia yang semula merupakan masjid di era Kesultanan Ottoman menjadi museum.

Direktur Sekolah Kajian Strategis dan Global Universitas Indonesia, M Sya'roni Rofii, mengatakan menjadikan Hagia Sophia kembali sebagai masjid merupakan ambisi terpendam kaum Islam konservatif Turki, termasuk Erdogan yang merupakan lulusan

"pesantren" Imam Hatip High School.

Dalam banyak kesempatan, Erdogan kerap memuja kekaisaran Ottoman Turki sebagai era kejayaan Turki. Selama periode itu Islam memang begitu kuat dan disegani.

Erdogan disebut kerap mengkritik kebijakan peninggalan pendahulunya, Kemal Atatürk, karena dinilai berupaya mempengaruhi Turki dengan nilai-nilai asing melalui pemerintahan yang sekuler.

"Dia (Erdogan) pernah mengatakan bahwa semasa muda dia bermimpi jika kelak menjadi seorang pemimpin, ia akan mengubah Hagia Sophia sebagai masjid lagi. Jadi, langkah ini bisa dibilang merealisasikan mimpinya (Erdogan) dan kaum Islam konservatif," kata Sya'roni, Rabu, 15 Juli 2020.

Melansir The New York Times, Erdogan bahkan disebut sangat kegirangan hingga tidak bisa tidur setelah pengadilan negara menyetujui keputusannya mengubah Hagia Sophia sebagai masjid lagi.

Erdogan menganggap keputusan pengadilan soal Hagia Sophia pada pekan lalu menandai era sekuler telah berakhir. Sya'roni menuturkan perubahan status Hagia Sophia sebagai masjid juga bisa dilihat sebagai kekalahan kaum sekuler Turki.

Kelompok sekuler Turki, kata Sya'roni, menjadi pihak yang sangat menyayangkan keputusan Erdogan ini. Menurut kaum sekuler, penetapan Hagia Sophia sebagai museum merupakan langkah paling tepat dan netral lantaran bangunan bersejarah itu pernah menjadi tempat beribadah umat Islam dan Kristen.

"Tentu saja keberadaan Hagia Sophia sekarang ini sebagai masjid bisa disebut kekalahan kaum sekuler Turki. Padahal, Hagia Sophia sebagai museum merupakan nilai plus bagi Turki karena bisa menjadi simbol perdamaian dan toleransi," ujar Sya'roni.

♦ Sunarya Sultan



TURKI MEMILIH PERAN POLITIK DI ERA GLOBALISASI

Bangunan bersejarah dan terkuno di Istanbul, Turki, Hagia Sophia (Aya Sofya) saat ini menjadi perhatian luas. Keputusan Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan mengubah museum ini menjadi masjid telah membuat pemimpin AS, Rusia, Yunani, serta tokoh agama bereaksi keras. Tapi itulah konsekuensi perannya dalam politik global.

Pada Minggu, 12 Juli 2020, dua hari setelah Turki mengumumkan Hagia Sophia menjadi masjid, Dewan Gereja Dunia (the World Council of Churches) di Genewa yang mewakili 350 gereja Kristen menyatakan penyesalannya secara resmi. *"By deciding to convert the Hagia Sophia back to a mosque you have reversed that positive sign of Turkey's openness and changed it to a sign of exclusion and division."*

Disebutkan bahwa keputusan Erdogan ini akan menimbulkan ketidakpastian, kecurigaan dan ketidakpercayaan serta merusak semua upaya membangun dialog dan kerjasama antar masyarakat yang berbeda agama. *"We urgently appeal to you to reconsider and reverse your decision,"*



Apa yang dilakukan oleh Erdogan sebetulnya menggambarkan spirit "nasionalis dengan sentimen agama yang fanatik" yang kuat; Erdogan memanfaatkan situs Aya Sofia ini untuk mengantarkan kondisi abad ke 15 (saat pertama kali Aya Sofia menjadi masjid di bawah Sultan al-Fatih) ke abad 21. Begitu yang ditegaskan Lina Mendoni.

lanjut Dewan Gereja.

Atas nama negara-negara anggota UNESCO, Lina Mendoni (Menteri Kebudayaan Yunani) dalam suratnya pun menegaskan bahwa nilai-nilai universal Aya Sofya tidak boleh dirusak dan diganti menjadi tempat ibadah orang Islam. Yunani adalah negara tetangga Turki.

Apa yang dilakukan oleh Erdogan sebetulnya menggambarkan spirit "nasionalis dengan sentimen agama yang fanatik" yang kuat; Erdogan memanfaatkan situs Aya Sofya ini untuk mengantarkan kondisi abad ke 15 (saat pertama kali Aya Sofya menjadi masjid di bawah Sultan Muhammad Khan yang bergelar Sultan al-Fatih) ke abad 21. Begitu yang ditegaskan Lina Mendoni.

Langkah Erdogan dan reaksi berbagai kalangan akhir-akhir ini sesungguhnya menggambarkan tentang bagaimana relasi agama-negara/politik dalam perjalanan sejarah Turki terbentuk. Dan Hagia Sophia atau Aya Sofya adalah situs simbolik tentang relasi agama-negara/politik ini.

Sejarah Singkat Hagia Sophia

Hagia Sophia awalnya adalah Basilika Kristen Ortodoks Yunani, kemudian berubah menjadi Katedral Katolik lalu menjadi Masjid pada 1453. Di era Turki Modern, Hagia Sophia kemudian diubah lagi menjadi museum pada 1935. Lantas bagaimana perjalanan sejarah Hagia Sophia?

Mengutip Encyclopedia Britannica, Hagia Sophia disebut juga sebagai Aya Sofya dalam bahasa Turki, Sancta Sophia dalam bahasa Latin. Nama lain Hagia Sophia adalah Gereja Kebijakan Suci (Church of the Holy Wisdom) atau Gereja Kebijakan Ilahi (Church of the Divine Wisdom).

Awalnya Kaisar Bizantium Constantius memerintahkan pembangunan Hagia Sophia pertama pada 360 Masehi. Saat pembangunan gereja pertama, kota Istanbul dikenal sebagai Konstantinopel. Nama Konstantinopel berasal dari nama ayah Kaisar Constantius yaitu Constantine I, penguasa kekaisaran Bizantium.

Atap Hagia Sophia awalnya beratap kayu. Struktur awal tersebut terbakar habis pada 404 ketika terjadi kerusuhan di Konstantinopel. Peristiwa itu terkait dengan konflik politik dalam keluarga Kaisar Arkadios, dengan masa pemerintahan yang

kacau selama 395-408.

Penerus Arkadios, Kaisar Theodosios II, membangun kembali Hagia Sophia. Bangunan Hagia Sophia yang baru selesai dibangun pada 415. Bangunan Hagia Sophia yang kedua terdiri dari lima nave (nave berasal dari kata *navis* yang berarti "kapal". Istilah ini merujuk pada bagian bangunan bait suci, yang dimaksudkan langsung untuk tempat tinggal orang-orang beriman) dan pintu masuk yang monumental dan ditutup dengan atap kayu.

Tetapi penggunaan atap kayu adalah kesalahan fatal. Karena seabad kemudian bangunan itu dibakar kedua kalinya selama pemberontakan Nika terhadap Kaisar Justinian I, yang memerintah dari 527-565. Karena tidak dapat memperbaiki kerusakan akibat kebakaran, Justinianus memerintahkan pembongkaran Hagia Sophia pada 532.

Justinianus menugaskan arsitek terkenal Isidoros (Milet) dan Anthemios (Tralles) untuk membangun basilika baru. Bangunan Hagia Sophia ketiga telah selesai pada 537 dan masih kokoh berdiri sampai hari ini. Struktur bangunan Hagia Sophia yang ketiga ini adalah struktur Bizantium yang paling penting dan menjadi salah satu monumen besar dunia.

Ibadah pertama di Hagia Sophia baru diadakan pada 27 Desember 537. Saat Kaisar Justinian mengungkapkan terima kasih kepada Tuhan karena telah diberi kesempatan untuk membuat tempat ibadah seperti ini.

Melansir Kiddle, setelah terjadi gempa



Awalnya Kaisar Bizantium Constantius memerintahkan pembangunan Hagia Sophia pertama pada 360 Masehi. Saat pembangunan gereja pertama, kota Istanbul dikenal sebagai Konstantinopel. Nama Konstantinopel berasal dari nama ayah Kaisar Constantius yaitu Constantine I, penguasa kekaisaran Bizantium.



bumi, arsitek Trdat selesai membangun Hagia Sophia kembali pada 994. Penguasa Ottoman menjadikan Hagia Sophia yang awalnya gereja menjadi masjid pada 1453. Lalu dijadikan museum pada 1935.

Tempat Ibadah

Atas perintah Kaisar Romawi Timur (Bizantium) Justinian I, Hagia Sophia ini dibangun kembali untuk yang ketiga kalinya hingga tahun 537. Gereja yang terletak di Konstantinopel (Istambul sekarang) ini sangat jelas terlihat sebagai gereja resmi negara.

Gereja ini sangat historis, antara lain karena secara arsitektural diakui sebagai gereja bercorak Bizantium terbesar di dunia. Selain ciri penting gedung Bizantium

Tawaran ini diterima karena al-Fatih memang membutuhkan sebuah masjid pasca penaklukan Konstantinopel. Paus Ortodoks Yunani pun menyetujui pembelian ini dan dokumen pembelian ini saat ini sudah beredar di berbagai media.

yaitu Kubah (Dome), gereja ini dibangun dengan melibatkan ahli mekanika dan matematika serta lebih 10.000 pekerja.

Dari segi struktur, bentuk, tata letak, bahan dan pengerjaan pembangunan gereja ini sangat mempesona. Sejak itu, gereja ini mengalami beberapa kali renovasi karena bencana meski struktur bangunan ini tetap bertahan selama sekian abad lamanya. Pada abad ke 14, gereja ini juga pernah mengalami restorasi lagi.

Gereja ini juga mempunyai makna historis, karena lebih dari satu millennium (seribu tahun) merupakan Katedral Ortodoks (*Ecumenical Patriarchate of Constantinople*). Akan tetapi kemudian, oleh Pasukan Salib, pada tahun 1204 gereja ini



Beberapa kesultanan setelah Mehmed II tetap menjaganya sebagai masjid dan melindungi orang-orang Kristen sebagai Ahlud Dhimmah (protected peoples). Relasi muslim dan non-muslim pun tidak terganggu dan bisa membangun koeksistensi beragama.

dikuasai dan diubah menjadi Katedral Katolik Roma selama 57 tahun.

Meskipun tetap merupakan gereja, hal ini menimbulkan gesekan paham keagamaan. Pada tahun 1261, gereja ini berhasil dikuasai kembali oleh Katedral Ortodoks. Nampak dengan sangat jelas bagaimana relasi kekuasaan politik dengan gereja saat itu; eksistensi Hagia Sophia sangat tergantung kepada kekuasaan. Akan tetapi dalam waktu yang bersamaan keberadaan gereja juga merupakan sumber penting kekuasaan sekular Kaisar.

Sejak Konstantinopel berhasil ditaklukkan pada 1453 oleh Daulah Utsmaniyah (Ottoman Empire) di bawah kepemimpinan Sultan Muhammad Khan al-Fatih (Muhammad II) dari Turki, gereja yang sedang mengalami rusak berat ini kemudian dilindungi oleh kekuasaan Islam. Menurut sebuah sumber (perlu diteliti lebih lanjut), orang-orang Kristen Madinah menawarkan agar gereja yang rusak berat ini dibeli.

Tawaran ini diterima karena al-Fatih memang membutuhkan sebuah masjid pasca penaklukan Konstantinopel. Paus Ortodoks Yunani pun menyetujui pembelian ini dan dokumen pembelian ini saat ini sudah beredar di berbagai media.

Sejak itulah Hagia Sophia menjadi milik orang Islam dan dijadikan masjid Aya Sofya. Semua simbol dan gambar Kristen tetap dibiarkan dan oleh Sultan al-Fatih dan gedung sangat besar ini diperbaiki. Struktur gedung diperkuat, diberi tambahan empat menara, Mihrab, mimbar dan berbagai ornamen Islam seperti Kaligrafi.

Beberapa kesultanan setelah Mehmed II tetap menjaganya sebagai masjid dan melindungi orang-orang Kristen sebagai Ahlud Dhimmah (protected peoples). Relasi muslim dan non-muslim pun tidak terganggu dan bisa membangun koeksistensi beragama.

Masjid Aya Sofya, sejak 1739, di bawah kekuasaan Sultan Mahmud I, berkembang menjadi pusat kemanusiaan, pendidikan dan ilmu pengetahuan. Sultan Mahmud menambahkan dapur umum untuk orang-orang miskin, madrasah, dan perpustakaan yang disediakan untuk siapapun. Kembali, sebagaimana era panjang kekuasaan Bizantium, Aya Sofya tetap menjadi pusat agama dan dilindungi oleh kerajaan Islam Ottoman. Relasi agama-kekuasaan politik ini tetap kuat di bawah Ottoman, seperti Era Bizantium.

Menjadi Museum

Selama hampir 478 tahun Aya Sofya merupakan masjid besar. Hingga oleh pemerintah sekular di bawah presiden pertama

Turki Mustafa Kemal Pasha Atatürk masjid ini benar-benar ditutup pada 1931 dan resmi menjadi museum pada 1935. Ini seiring dengan runtuhnya Ottoman pada 1922 dan berakhirnya sistem Khilafah.

Tidak saja masjid Aya Sofia, akan tetapi madrasah dan semua lembaga keislaman dihapus. Tidak berlebihan untuk berpandangan bahwa pemerintah Kemal Atatürk dan Kemalisme adalah representasi Nasionalisme Sekular Radikal yang senantiasa akan menyingkirkan khususnya aspirasi Islam.

Sekularisme Turki ini pertama kali diperkenalkan pada 1928 setelah amandemen konstitusi 1924 yang menghapus "agama negara adalah Islam". Hal ini dimaksudkan agar ada sebuah ideologi baru yang harus ditegakkan untuk sebuah negara baru Republik Turki yaitu Kemalisme (Sekularisme Kemal atau Kemalisme Sekular).

Ideologi ini menjadi dasar untuk sebuah reformasi politik, sosial, budaya dan agama yang menggantikan sama sekali sistem pemerintahan Utsmaniyah. Artinya, sekularisme benar-benar menjadi pijakan modernisasi negara yang tidak saja meliputi sistem politik, tetapi juga kehidupan masyarakat dan budaya. Atas dasar sekularisme ini juga negara benar-benar mengontrol agama.

Sekularisme Turki ini tidak saja telah mengubur negara agama Ottoman, akan tetapi sekaligus mendorong perubahan mendasar dalam bidang hukum, pendidikan, tulisan, bahasa, dan kehidupan masyarakat secara umum serta posisi agama. Mengikuti Tanzimat era pemerintahan Utsmaniyah tahun 1839 dan berakhir dengan era konstitusi pertama tahun 1876, reformasi berbasis sekularisme Kemal ini berorientasi kepada pandangan Barat.

Keputusan Kemal untuk menutup masjid Aya Sofia tahun 1931 sehingga tidak ada satupun orang Islam yang bisa menggunakan masjid ini untuk sholat dan menjadikannya sebagai museum tahun 1935 mencerminkan kuatnya pukulan sekularisme Kemal terhadap Islam.

Aya Sofia mengalami gempuran sekularisme politik dan budaya. Jika selama era kekuasaan Bizantium yang begitu panjang Aya Sofia pernah mengalami kerusakan dan keruntuhan secara fisik beberapa kali karena kerusakan, kebakaran dan gempa, maka di awal abad ke XX Aya Sofia runtuh karena gempuran sekularisme radikal Kemal.

Lantas berkuasalah Recep Tayyip Erdogan. Ia adalah kisah sukses Turki melakukan perubahan fundamental. Sejak

MC

Tidak saja masjid Aya Sofia, akan tetapi madrasah dan semua lembaga keislaman dihapus. Tidak berlebihan untuk berpandangan bahwa pemerintah Kemal Atatürk dan Kemalisme adalah representasi Nasionalisme Sekular Radikal yang senantiasa akan menyingkirkan khususnya aspirasi Islam.

menjadi Perdana Menteri dan kini Presiden Turki, Erdogan yang berhaluan Islam politik (AKP) berhasil antara lain, pertama, menaikkan citra positif Turki di panggung politik global, sesuatu yang belum dilakukan oleh pemerintah Turki sebelumnya. Turki berhasil menjadi salah satu negara yang sangat berpengaruh di tingkat global untuk berbagi isu regional termasuk kaitannya dengan Uni Eropa.

Tidak saja keaktifan dan keterlibatannya yang sangat intens di Timur Tengah sebagai peace maker, peran-peran strategisnya di Afrika dan Asia juga sangat sentral. Popularitas Erdogan dan Turki di mata dunia menaik. Kembalinya Hagia Sophia menjadi masjid tentu saja merupakan rangkaian peran Erdogan dan Turki dalam politik global di Abad XXI. ♦Sunarya Sultan





KECAMAN DAN DUKUNGAN UNTUK ERDOGAN

Sebagai konsekuensi menjadikan kembali Hagia Sophia sebagai masjid, Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan mendapatkan kecaman maupun dukungan.

Untuk kecaman, Erdogan menampiknya dengan menegaskan keputusan tersebut merupakan “hak kedaulatannya”.

Pada masa lalu, ia berulang kali menyerukan agar bangunan yang menakjubkan itu diganti namanya menjadi masjid. Bahkan pada 2018, ia membacakan sebuah ayat dari Alquran yang terpampang di Hagia Sophia.

“Mereka yang tidak mengambil langkah melawan Islamofobia di negara mereka sendiri ... menyerang keinginan Turki untuk menggunakan hak-hak kedaulatannya,” kata Erdogan, dalam konferensi video Sabtu, 10 Juli 2020 sebagaimana dikutip oleh Al Jazeera.

Dewan Negara, selaku pengadilan tata usaha negara tertinggi di Turki, dengan suara bulat membatalkan keputusan kabinet 1934 yang dibuat semasa rezim Mustafa Kemal Atatürk. Lembaga itu menyatakan, Museum Hagia Sophia terdaftar sebagai masjid.

Atas putusan Turki tersebut, sontak muncul beragam reaksi hampir dari seluruh dunia. Berikut reaksi tersebut.

PEJABAT GEREJA ORTODOKS RUSIA, VLADIMIR LEGOIDA

Dia mengaku sangat kecewa atas keputusan itu. “Sangat memalukan bahwa keprihatinan Gereja Ortodoks Rusia dan gereja-gereja Ortodoks lainnya tidak didengar. Keputusan ini tidak ditujukan untuk merekonsiliasi perbedaan yang ada, tetapi sebaliknya, dapat menyebabkan perpecahan yang lebih besar,” kata Vladimir Legoida seperti dikutip dari Reuters, Sabtu, 11 Juli 2020.

MENTERI KEBUDAYAAN YUNANI, LINA MENDONI

Dia menyebut keputusan ini sebagai bentuk provokasi. “Keputusan hari ini, yang datang sebagai hasil dari kemauan politik Presiden Erdogan, adalah provokasi terbuka kepada dunia beradab, yang mengakui keunikan dan sifat ekuimenikal dari monumen itu.

Bahkan, gereja di seluruh Yunani beribnu sebagai tanda berduka bertepatan den-



gan digelarnya shalat Jumat pertama di Hagia Sophia dalam sembilan dekade di Turki, menandai berubahnya museum tersebut menjadi masjid.

KEPALA KEBIJAKAN LUAR NEGERI UNI EROPA, JOSEP BORRELL

"Keputusan oleh Dewan Negara Turki untuk membatalkan salah satu keputusan penting dari Turki moderen dan keputusan Presiden Erdogan untuk menempatkan pengelolaan monumen ini dalam manajemen direktorat Urusan Agama disayangkan," kata dia.



JURU BICARA KEMENTERIAN LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT, MORGAN ORTAGUS

Dia mengatakan pemerintah AS merasa kecewa dengan putusan pengadilan dan pemerintah Turki. "Kami merasa kecewa dengan keputusan pemerintah Turki untuk mengubah status dari Hagia Sophia. Kami menyadari pemerintah Turki tetap berkomitmen untuk mempertahankan akses ke Hagia Sophia bagi semua pengunjung," kata Ortagus dari Amerika.



Komentar Internasional

Erdogan tetap pada keputusannya meskipun ada seruan dari sekutu NATO, Amerika Serikat, dan Rusia. Yunani dengan cepat mengutuk tindakan itu sebagai provokasi, Prancis menyatakannya demikian pula AS juga menyatakan kekecewaannya.

Wakil Menteri Luar Negeri Rusia Alexander Grushko pada hari Sabtu mengatakan Moskow menyesali keputusan tersebut, "Katedral itu berada di wilayah Turki, tetapi tanpa pertanyaan warisan semua orang," katanya kepada kantor berita Interfax.

Dewan Gereja Sedunia bahkan menulis kepada Erdogan untuk mengungkapkan "kesedihan dan kegelisahan" atas langkah itu dan mendesaknya untuk membalikkan keputusannya.

Sebagai museum Warisan Dunia, "Hagia Sophia telah menjadi tempat keterbukaan, pertemuan, dan inspirasi bagi orang-orang dari semua bangsa," ujar sekretaris jenderal Dewan Gereja Sedunia Ioan Sauca. Sauca mengatakan status museum telah menjadi "ekspresi yang kuat" dari komitmen Turki

terhadap inklusi dan sekularisme.

Toh Iran dan Pakistan terang-terangan mendukung keputusan Turki yang mengubah status Hagia Sophia dari museum kembali menjadi masjid. Dukungan ini muncul ketika negara-negara Barat dan komunitas Kristen mengecam langkah yang dilakukan Presiden Recep Tayyip Erdogan tersebut.

Juru bicara Kementerian Luar Negeri Iran, Abbas Mousavi, mengatakan Teheran senang melihat pembukaan Hagia Sophia untuk ibadah umat Islam. "Atas pembukaan Hagia Sophia untuk ibadah, yang diterima dengan kepuasan oleh orang-orang Turki dan Muslim, kami juga merasakan sukacita," katanya.

Mengacu pada reaksi beberapa negara Barat terhadap keputusan Ankara, dia mengatakan bahwa nasib Hagia Sophia adalah masalah internal Turki. "Ini adalah masalah yang perlu dinilai dalam konteks kedaulatan nasional Turki," ujarnya, seperti dikutip Greek City Times, Selasa, 14 Juli 2020.

Sementara itu di Pakistan, Chaudhry Perwaiz Elahi, ketua majelis negara bagian Punjab, provinsi terbesar di Pakistan, menyebut Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan "berani" karena mengubah Hagia Sophia.

"Kami memuji Presiden Recep Tayyip Erdogan atas keputusannya yang berani tentang status Masjid Hagia Sophia. Ini tidak hanya sesuai dengan keinginan rakyat Turki tetapi seluruh dunia Muslim," kata Elahi.

Elahi, anggota Liga Muslim Pakistan (Quaid-i-Azam) yang merupakan mitra koalisi Perdana Menteri Pakistan Imran Khan, menggarisbawahi dalam sebuah pernyataan bahwa Masjid Hagia Sophia adalah bagian dari warisan budaya untuk seluruh dunia Muslim. ♦Sunarya Sultan





BUKA-BUKAAN KINERJA BANK SYARIAH

Setelah muncul rencana merger antarbank syariah yang terafiliasi bank negara, mencuat pertanyaan tentang kinerja bank syariah nasional di tengah wabah atau pandemi corona (Covid-19). Menteri Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan buka-buka soal potensi pembiayaan bermasalah (*nonperforming financing*, NPF).

Jika memisahkan antara bank syariah terafiliasi bank negara dan bank syariah swasta, mungkin akan lebih jelas situasinya. Ambil contoh, Bank BCA Syariah yang menunjukkan kinerja yang relatif landai, bukan naik atau turun tajam.

Secara umum, BCA Syariah mencatatkan pertumbuhan aset sekitar 21 persen dalam setahun (*year on year*, YoY) per Juni 2020. Pembiayaan bank ini meningkat sekitar 16 persen. Sedangkan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) naik 7,6 persen. Semuanya pada periode yang sama.

Permintaan pembiayaan bank ini rupanya tetap besar di tengah tekanan Cov-

id-19. Tidak hanya mengalami pertumbuhan pembiayaan, perseroan juga masih bisa menjaga kualitas asetnya.

Lagi pula, laba BCA Syariah juga tumbuh dengan baik sejalan dengan pertumbuhan pembiayaan tersebut. Presiden Direktur BCA Syariah John Kosasih mengaku bersyukur laba syariah banknya per Juni masih tumbuh sekitar 8,7 persen YoY.

Kinerja positif itu semua semakin lengkap dengan kesanggupan menekan angka kemacetan pengembalian pembiayaan yang di bank konvensional disebut sebagai kredit macet atau *nonperforming loan* (NPL). Di bank syariah istilahnya pembiayaan bermasalah (*nonperforming finance*, NPF).

"*Non performing finance* (NPF) kami tetap terkendali. Secara gross ada di level 0,69 persen dan secara net 0,21 persen," ungkap John Kosasih pada pertengahan Juli 2020. Ia mengaku angka itu merupakan hasil akhir pasca restrukturisasi setelah Juni yang mengarah ke stabil.

Toh John tak menyangkal BCA Syariah tetap waspada terhadap dampak wabah Covid-19 terhadap perekonomian yang pasti mencakup pula bank syariah swasta

ini beserta nasabah serta segenap pemangku kepentingannya. Oleh sebab itu, kata dia, target pertumbuhan BCA Syariah setahun ke depan merupakan proyeksi kisaran. "BCA Syariah memproyeksikan pertumbuhan pembiayaan pada kisaran 8-15 persen setahun ke depan," ungkapnya.

Sedangkan pembiayaan yang menjadi prioritas adalah bidang produktif. John menyebutkan antara lain perdagangan, infrastruktur, industri pengolahan, dan perkebunan. Ini adalah sektor yang selama ini sudah menjadi lahan garapan BCA Syariah. Jadi, BCA Syariah bersikap prudent, berhati-hati dalam menggelontorkan pembiayaan dan memilih sektornya.

Namun, John Kosasih buru-buru menambahkan bahwa kinerja Bank BCA Syariah belum bisa menjadi gambaran kondisi industri perbankan syariah nasional. Untuk gambaran secara nasional, regulator dan pengawas yang perlu buka-bukaan. Otoritas Jasa Keuangan, misalnya.

Secara umum, rasio pembiayaan bermasalah perbankan syariah masih belum melandai. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat total NPF perbankan syariah berada di posisi 3,26 persen per Juni 2019. Rasio tersebut nyaris tidak bergerak dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya yang menyentuh 3,27 persen.

Deputi Komisioner Pengawas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Teguh Supangkat mengatakan bahwa NPF yang terjadi di Bank Syariah masih dalam batas aman. "Melihat bahwa angka NPL/NPF pada kisaran 3%, ini masih relatif aman. Memang ini sedikit berbeda di antar syariah dan konvensional," kata Teguh dalam acara diskusi virtual yang diselenggarakan Indef, Kamis, 23/7/20.

Data lain, per Mei 2020, pertumbuhan pinjaman yang diterima (PYD) di bank syariah sebesar 10,14 persen year to date (ytd), kemudian pada sisi aset juga masih tumbuh mencapai 9,35 persen ytd, juga pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) yang tumbuh 9,24 persen ytd.

Meski akibat gelontoran pembiayaan itu antara lain NPF/NPL jadi ikut-ikutan melonjak, Teguh menilai bahwa, hal itu juga merupakan dampak dari proses yang sudah dilakukan sebelumnya berupa hapus buku, pemutihan kredit bermasalah. "Di tahun-tahun sebelumnya, di (perbankan) syariah itu, ada proses hapus buku. Sehingga ada beberapa pembagiannya berkurang," tuturnya.

Kendati demikian, Teguh memastikan bahwa rasio *non-performing financing* (NPF) yang kini sudah menyentuh 3,31 persen, masih terbilang dalam batas wa-



MC *Deputi Komisioner Pengawas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Teguh Supangkat mengatakan bahwa NPF yang terjadi di Bank Syariah masih dalam batas aman. "Melihat bahwa angka NPL/NPF pada kisaran 3%, ini masih relatif aman. Memang ini sedikit berbeda di antar syariah dan konvensional," kata Teguh dalam acara diskusi virtual yang diselenggarakan Indef, Kamis, 23/7/20.*



jar dan aman. "Risiko kredit masih aman, ukuran NPL 5% netnya, dan NPL gross [perbankan syariah] masih 3%. Kita selalu meningkatkan prinsip kehati-hatian dan revisi aturan prudensialnya dan kedepan kondisi covid, dengan POJK 11, saya rasa bisa mengatasi terkait dengan sisi sektor rill dan banknya," ungkap Teguh.

Toh Menteri Keuangan Sri Mulyani blak-blakan menyoroti NPF di perbankan syariah. "Kenaikan risiko perbankan syariah dalam bentuk NPF jadi salah satu yang menentukan kemampuan bertahan dan bangkit lagi," ujar Sri Mulyani yang juga Ketua Umum Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI), Kamis 23 Juli 2020.

Menteri Ani juga menohok bahwa pembiayaan bank syariah mayoritas disalurkan ke sektor yang bukan lapangan usaha. Sektor tersebut adalah sektor yang saat ini ikut tertekan pandemi Covid-19 sehingga risiko pembiayaan macet harus diwaspadai.

la lantas menyebutkan urutan pembiayaan bank syariah. Yang terbesar pembiayaan, rumah tinggal Rp83,7 triliun dan peralatan rumah tangga lain termasuk multiguna Rp 53,8 triliun. Sedangkan untuk sektor lapangan usaha seperti perdagangan besar dan eceran angkanya Rp 37,3 triliun, konstruksi Rp 32,5 triliun dan industri pengolahan Rp 27,8 triliun. Nah... ♦

BU MENTERI SUDAH WANTI-WANTI

Memang hampir tiada sektor ekonomi terdampak negatif akibat wabah virus corona (Covid-19). Namun, khusus perbankan syariah nasional, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati sudah membuat peringatan dini. Termasuk lembaga keuangan syariah secara keseluruhan.

Peringatan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memiliki banyak sisi. Selain sebagai Menteri Keuangan yang berarti bendahara negara, Sri Mulyani juga duduk sebagai Ketua Umum Ikatan Ahli Ekonomi Islam. Jadi, dengan dua jabatan itu saja, sudah sewajarnya tanggung jawab di pundaknya berlipat ganda.

Begitulah. peringatan dini Bu Menteri

itu menegaskan kuartal II atau periode Juli-Desember 2020 perbankan syariah perlu bersiap menghadapi tekanan yang berpotensi menghambat bahkan menghalangi pertumbuhan perbankan syariah nasional. Secara khusus Menteri Ani menekankan perlunya kehati-hatian dan kecermatan utamanya terhadap pembiayaan macet atau *Non Performing Financing* (NPF) di perbankan syariah.

Secara tersirat Bu Menteri mengemukakan akan datangnya badai masalah yang menerpa bank syariah dengan NPF tinggi, yang akan menentukan kelangsungan usahanya. Kenaikan risiko perbankan syariah dalam bentuk NPF jadi salah satu yang menentukan kemampuan bertahan dan bangkit lagi," ujar Sri Mulyani dalam diskusi virtual, Kamis, 23 Juli 2020.

Namun, Sri Mulyani juga memberikan resep agar selamat. Menurut dia, badai



masalah itu harus disikapi perbankan syariah untuk merevisi target pertumbuhannya seperti bank umum lainnya.

Ia menambahkan, pada tahun lalu, bank syariah mampu tumbuh double digit. Namun untuk tahun ini, harap maklum jika pertumbuhan itu jauh dari harapan.

"Tahun 2019 tumbuh *double digit* dengan market share di atas lima persen. Saat ini perbankan syariah harus mulai merevisi target pertumbuhan, sama seperti perbankan lain. Selain itu perlu pula perhatian terhadap peningkatan risiko lembaga keuangan syariah karena pandemi dan kemerosotan kegiatan ekonomi," jelasnya.

Bendahara Negara yang juga Ketua Umum IAEI ini menjelaskan, selama ini pembiayaan bank syariah mayoritas disalurkan ke sektor yang bukan lapangan usaha alias konsumtif. Nah, dengan mewabahnya Covid-19, sektor konsumtif ini justru menjadi salah satu yang paling terdampak sehingga risiko pembiayaan macet harus diwaspadai.

Mengutip data Otoritas Jasa Keuangan per 31 Maret 2020, Bu Menteri mengungkapkan, sejauh ini cakupan pembiayaan bank syariah secara berurutan adalah untuk konsumsi rumah atau tempat tinggal, sebesar Rp 83,7 triliun. Sementara, pembiayaan untuk peralatan rumah tangga termasuk multiguna tercatat mencapai Rp 55,8 triliun.

Sedangkan, pembiayaan perbankan syariah untuk sektor produktif sepanjang kuartal I 2020 paling banyak disalurkan ke sektor perdagangan besar dan eceran, sebesar Rp 37,3 triliun. Diikuti oleh sektor konstruksi sebesar Rp 32,5 triliun, dan industri pengolahan Rp 27,6 triliun.

"PSBB menyebabkan berbagai kegiatan seperti manufaktur, perdagangan dan proyek-proyek mengalami penurunan atau pembatalan. Risiko-risiko tersebut yang dihadapi institusi perbankan secara umum maupun syariah sehingga harus diwaspadai," kata Bu Menteri.

Dilihat dari risiko pembiayaan bermasalah, rasio NPF perbankan syariah menunjukkan adanya peningkatan, walaupun masih di bawah ambang batas lima persen yang ditetapkan OJK. Pada Maret 2020, NPF perbankan syariah tercatat di level 3,43 persen, naik dibandingkan bulan sebelumnya, yang sebesar 3,38 persen.

Efek lanjutannya, kata dia, antara lain adalah risiko peningkatan kesulitan likuiditas. "Juga penurunan kualitas aset keuangan, profitabilitas dan risiko pertumbuhan perbankan syariah yang melambat atau bahkan negatif," tandasnya.

Sedangkan Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Teguh Supangkat memastikan bahwa rasio non-performing financing (NPF) yang kini sudah menyentuh 3,31 persen, masih terbilang dalam batas wajar dan aman.

"Risiko kredit masih aman, ukuran NPL lima persen netnya, dan NPL gross (perbankan syariah) masih tiga persen. Kita selalu meningkatkan prinsip kehati-hatian dan revisi aturan prudensialnya dan ke depan kondisi Covid-19, dengan Peraturan OJK 11, saya rasa bisa mengatasi terkait dengan sisi sektor riil dan banknya," jelas Teguh.



MC Sedangkan, pembiayaan perbankan syariah untuk sektor produktif sepanjang kuartal I 2020 paling banyak disalurkan ke sektor perdagangan besar dan eceran, sebesar Rp 37,3 triliun. Diikuti oleh sektor konstruksi sebesar Rp 32,5 triliun, dan industri pengolahan Rp 27,6 triliun.

Tapi, Bu Menteri masih punya catatan lain. Dia bilang, wabah Covid-19 juga dapat berdampak negatif bagi industri keuangan syariah secara keseluruhan. Menkeu mencontohkan, indeks saham syariah atau Jakarta Islamic Index sempat anjlok ke level 400 pada Maret 2020. Sebelum akhirnya perlahan bangkit ke level 500 pada April 2020.

Padahal, stabilitas pertumbuhan pasar modal syariah sangat diperlukan untuk pemulihan institusi keuangan syariah. Khususnya, industri takaful dan asuransi syariah. Menurutnya, industri takaful, sangat banyak menginvestasikan dana kelolaannya di pasar modal syariah.

"Dengan demikian, koreksi tajam JII pasti akan mempengaruhi pengelolaan dana di industri takaful," ujar Sri Mulyani.

Masya Allah. Semoga peringatan dini ini akan mendorong penyelamatan lembaga keuangan syariah secara keseluruhan. ♦



Wilhelm Ott

LOCKDOWN AKIBAT COVID-19 PEGULAT MMA INI PUTUSKAN MASUK ISLAM

Pandemi Covid-19 yang telah menyerang kurang lebih 215 negara di seluruh dunia, dan telah menginfeksi 16 juta orang lebih itu, rupanya telah membawa berkah tersendiri bagi seorang pegulat MMA (Mixed Martial Arts) asal Austria, Wilhelm Ott.

Dalam sebuah unggahan video yang dibagikan secara luas di media sosial, Ott pun menceritakan proses dirinya masuk Islam. Dia pun mengaku, jika dirinya sebenarnya sudah lama tertarik dengan Islam, dan telah lama juga berfikir dan meneliti, apa itu

Islam. Namun tidak pernah serius dan tak sempat mempelajarinya lebih dalam.

“Saya tidak memiliki kesempatan belajar agama dan saya juga membiarkan diri saya dipengaruhi berbagai keyakinan dan pandangan politik,” tulis ott di akun Instagramnya, seperti dilansir dari [about Islam \(aboutislam.net\)](#), Rabu (20/5).

Hingga kemudian Pandemi Virus Corona datang dan langsung melumpuhkan banyak Negara, terutama di Eropa, seperti Inggris, Perancis, Italia, Jerman dan Spanyol, dan tentu tak terkecuali Austria.

Di awal-awal pandemic, Eropa menjadi benua yang paling terdampak dengan banyaknya jumlah korban yang terinfeksi maupun yang meninggal akibat Covid-19 ini. Hingga lockdown pun diberlakukan di

Negara-negara tersebut.

Di saat *lockdown* (penguncian) Nasional dan dilakukan periode isolasi akibat Virus Corona inilah, Wilhelm Ott punya banyak waktu untuk membaca dan mempelajari lebih dalam tentang Islam. Setelah penelitian yang menyeluruh, dan yakin dengan apa yang telah dipelajarinya, dia pun merasakan keimanannya yang kuat pada Islam. Hingga dia mencapai keputusan untuk menjadi muallaf.

"Krisis corona memberi saya waktu yang diperlukan untuk menemukan iman saya lagi. Islam telah menguasai pikiran saya selama bertahun-tahun. Tetapi ada juga saat-saat ketika saya tidak bisa melakukan apa-apa dengannya, dan saya membiarkan diri saya dipengaruhi secara politis," katanya.

"Tetapi ketika saya mengalami masa-masa sulit, kepercayaan terhadap Islam memberi saya kekuatan yang diperlukan. Kehidupan naik dan turun. Kata pepatah, jika Anda belajar berjalan dengan sepatu saya, Anda hanya akan menangis," tambahnya.

Ott meyakini, bahwa Allah SWT adalah satu-satunya Tuhan yang ada di hatinya saat ini.

Keyakinannya pada Islam, lalu menghantarkannya untuk mengucapkan dua kalimat syahadat. Hal ini terjadi pada 16 April 2020 atau beberapa hari sebelum masuknya bulan suci Ramadhan 1441 H lalu.

Wilhelm Ott akhirnya masuk Islam dan merekam syahadatnya, lalu mempostingnya di instagram.

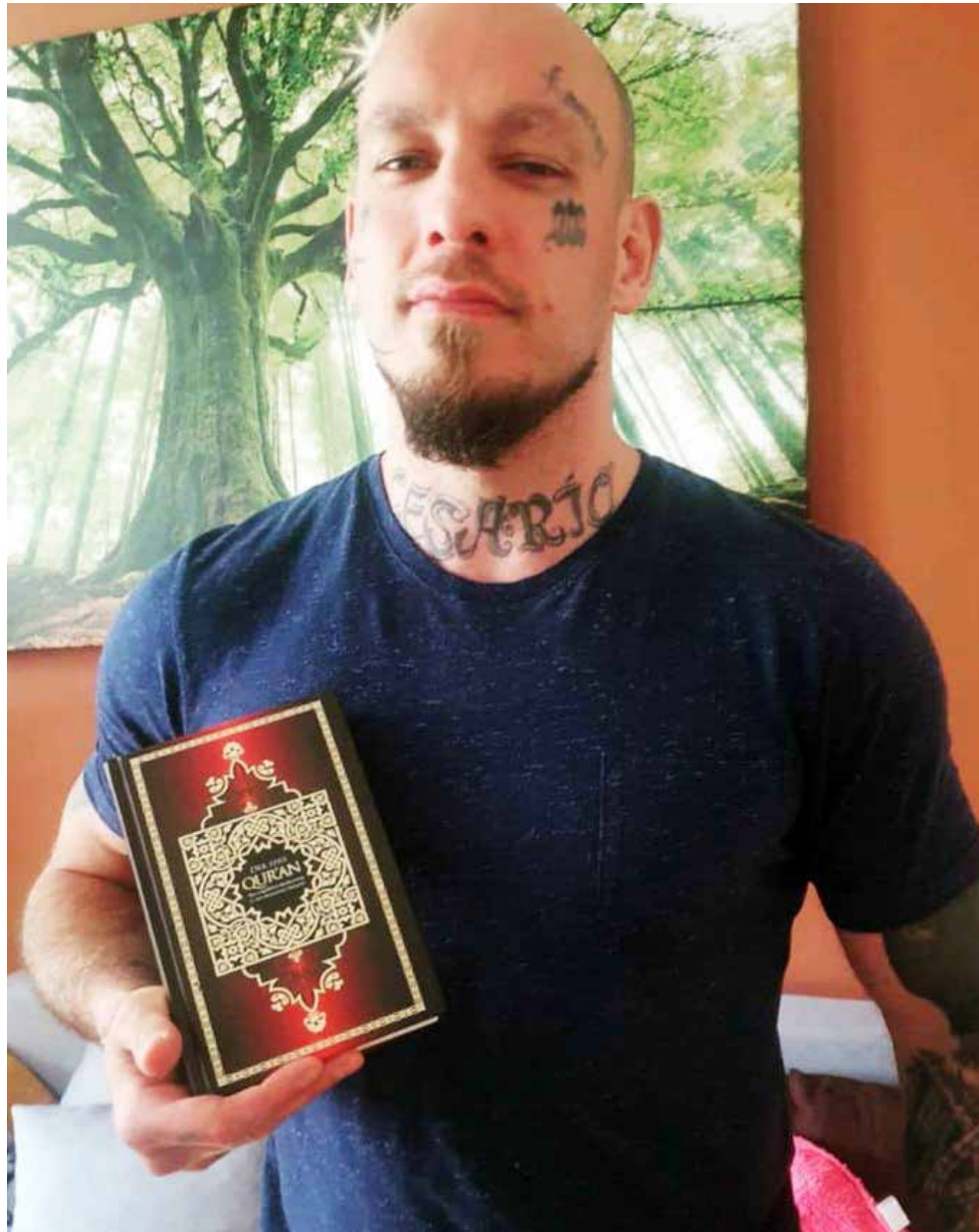
"Keyakinan saya sekarang cukup kuat, sehingga saya bisa mengenali satu-satunya Tuhan yang benar dan saya bersyahadat untuk bisa mengatakan dengan bangga bahwa saya seorang Muslim," tulis Ott di Instagram-nya saat mengumumkan bahwa dirinya telah menjadi muallaf.

"Saya bangga menjadi seorang Muslim," kata Ott, yang setelah menjadi Muslim berganti nama menjadi Khalid Ott.

Mendapat Sambutan Positif

Menurut laporan media, Ott alias Khalid mulai berpikir tentang agama Islam setelah terlibat pekerjaan dengan seorang Muslim di atas ring. Dia pun mengucapkan terima kasih kepada rekan yang telah membimbingnya kepada Islam.

Bersama dengan teman-teman Mus-



MC "Keyakinan saya sekarang cukup kuat, sehingga saya bisa mengenali satu-satunya Tuhan yang benar dan saya bersyahadat untuk bisa mengatakan dengan bangga bahwa saya seorang Muslim," tulis Ott di Instagram-nya saat mengumumkan bahwa dirinya telah menjadi muallaf.

limnya, dia ikut bergabung dengan shalat Jumat untuk pertama kalinya. Bahkan salah seorang temannya memberinya kitab suci Al-Quran dengan terjemahan bahasa Jerman.

"Hari ini saudara saya @burak_kzlrnk memberi saya sajadah dan Al-Quran. Kami melakukan shalat Jumat bersama saudara-saudara. Saya terdiam tentang respons positif ini dan berterima kasih kepada seluruh komunitas Islam atas sambutan yang lebih hangat ini. Bukan maksud saya, bahwa itu akan sebesar itu. Saya sebenarnya mempostingnya, karena orang-orang di sekitar saya dan teman-teman mengetahuinya. Kamu luar biasa. Terima



kasih dari lubuk hati saya untuk semua orang. Kamu memberi saya kekuatan dan memperkuat keyakinan saya kepada Allah SWT," tulis Ott dalam sebuah unggahan di Instagram, pada 18 April 2020.

Keyakinan Membuat Kuat

Khalid ott juga menceritakan perjuangan-nya mengikuti puasa Ramadhan pertama kalinya. Dengan menahan tidak makan dan minum sepanjang hari sebagaimana umat Muslim lainnya, Khalid mengaku keyakinannya membuatnya kuat menjalankan puasa.

"Puasa juga membutuhkan kekuatan dan kemauan yang kuat. Saya merasa bahwa iman saya membantu memperkuat kekuatan dan kehendak saya. Tidak makan dan minum sepanjang hari membutuhkan disiplin diri yang kuat, tetapi menjadi lebih indah setiap hari. Saya menikmati puasa lebih dari hari sebelumnya," ungkapny.

Hal lain yang membuatnya kagum adalah kebersamaan dan persaudaraan yang begitu penting dalam umat Islam. Tidak henti-hentinya, Khalid menerima undangan buka puasa bersama di antara teman-teman Muslimnya.

Meskipun baru masuk Islam, Khalid

MC Khalid mengaku, hal tersebut dipostingnya dengan harapan ada yang melihatnya lalu terbuka hatinya dan turut masuk Islam. Takhanya itu, Khalid Ott juga memotivasi putranya untuk ikut dengannya melakukan puasa.

tidak segan mengajak orang lain untuk masuk Islam. Dia bahkan mengunggah saat dirinya membaca surat Al-Fatihah dan beberapa surat pendek lain di Al-Quran juga tengah dia pelajari. Surat Al-Ikhlas adalah salah satu surat pendek yang telah dihafalnya.

Khalid mengaku, hal tersebut dipostingnya dengan harapan ada yang melihatnya lalu terbuka hatinya dan turut masuk Islam. Takhanya itu, Khalid Ott juga memotivasi putranya untuk ikut dengannya melakukan puasa.

Apa yang dilakukan Khalid ini, menunjukkan kepada kita dengan cara yang indah. Tentang apa yang kita ketahui lalu dipraktikkan.

Perubahan besar ini, ungkap Khalid, tidak lepas dari hikmah Covid-19. Perlahan ungkapnya, keadaan akan kembali normal secara perlahan.

"Sekarang semuanya mulai kembali normal, banyak hal akan menjadi seperti sebelumnya. Hidup akan berlanjut. Banyak orang hanya akan melanjutkan hidup mereka seperti sebelumnya. Namun, bagi saya, semuanya berubah. Krisis ini adalah hal terbaik yang pernah terjadi pada saya. Saya merasa seperti saya dilahirkan kembali. Saya merasa sangat kuat, kekuatan

yang belum pernah saya rasakan sebelumnya. Alhamdulillah,” kata Khalid.

Kagumi Muslim Indonesia

Tak banyak yang tahu, jika sosok Wilhelm Ott diam-diam rupanya mengagumi umat Muslim di Indonesia.

Hal itu berawal saat unggahan Instagram seorang Hafidz Al Qur'an ternama asal Bosnia dan Herzegovina, Fatih Saf-eragic. Dia membagikan foto tentang kekompakan Muslim Indonesia yang sedang melakukan Shalat berjamaah di jalan raya.

“Negara dengan Muslim terbanyak di dunia bukan di Arab atau Afrika. Tetapi Asia. Negara itu Indonesia. Bertentangan dengan kepercayaan populer, Islam tidak menyebar di sana dengan pedang, melainkan melalui bisnis dan perdagangan,” tulis @therealfatih.

Khalid Ott yang melihat postingan tersebut kemudian memasangnya di fitur Insta Story. Fighter yang dijuluki The Amazing itu menuliskan “Cinta Indonesia”.

Sejak memeluk Islam pada 16 April lalu, Ott memang mendapat banyak dukungan dari umat muslim dunia. Bahkan netizen asal Indonesia ikut mendukung langkah petarung yang berganti nama menjadi Khalid tersebut.

Curhat Soal Istri

Khalid Ott baru-baru ini membagikan cerita mengenai wanita yang kini telah menjadi istrinya, yaitu Michele Birringer yang dipecat dari pekerjaannya gara-gara berhijab.

Dalam unggahannya tersebut, Istri Khalid Ott mengunggah fotonya yang memakai kerudung model turban, yang sedang menghadap ke luar jendela.

“Asalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Saya mengalami bagaimana rasanya didiskriminasi karena jilbab. Saya kehilangan pekerjaan karena mengenakan jilbab,” tulis Michele, istri Khalid di akun di Instagram @bmischl.

Michele Birringer sempat mendapat tawaran untuk tetap bekerja. Namun syaratnya, dia harus melepas jilbab. Karena bertolak belakang dengan prinsipnya, Birringer pun menolak tawaran itu.

“Saya terkejut dan sedikit sedih. Saya diminta melepas jilbab ketika bekerja. Saya menjawab tidak. Ini semua keputusan saya untuk Allah,” ujarnya.

Michele bersyukur, dalam kondisi seperti ini, suami dan keluarganya terus mem-

beri dukungan. Dia mengaku tentram karena bisa lebih dekat dengan keluarga.

“Saya memiliki keluarga hebat dan pria luar biasa yang selalu mendukung dan berdiri di belakang saya. Bersama kita dapat mencapai apapun dengan bantuan Allah. Insya Allah,” tulisnya.

Hingga kini Birringer terus mendapat dukungan dari netizen. Sampai berita ini



dirilis, sekitar 2.000 akun lebih yang menyukai postingannya.

Khalid Ott merupakan seorang pegulat terkenal yang memulai karirnya di dunia tinju pada tahun 2008. Dia telah memenangkan 16 dari 33 pertandingan yang dimainkannya dengan para pemain top. ♦mt/berbagaisumber

SELAIN JEANS, INI 9 CELANA YANG NYAMAN DIPAKAI UNTUK PARA HIJABERS

Para perempuan hijabers, terutama yang berusia muda pasti akan lebih selektif dalam memilih pakaian, untuk bisa menunjang penampilan dan kecantikan pemakainya, selain juga kerapian dan kesantunannya.

Tentu, semua itu bukan semata untuk menjaga penampilan, citra diri sebagai perempuan berhijab juga wajib untuk diperjuangkan.

Selektif dalam memilih pakaian, itu merupakan kelebihan bagi seorang perempuan, khususnya perempuan Muslimah.

Sehingga dalam hal memilih pakaian yang akan dikenakannya, harus benar-benar yang sesuai. Karena tidak semua pakaian, baik atasan maupun bawahan sesuai dikenakan untuk perempuan berhijab.

Namun kali ini yang akan dibahas adalah mengenai bawahan, yakni celana yang cocok digunakan untuk para perempuan hijabers, selain celana jeans.

Selama ini, celana Jeans memang menjadi fashion item paling digemari, baik oleh kalangan tua, muda atau bahkan anak-anak. Selain dikenal sebagai celana yang santai dan nyaman, celana Jeans juga bisa dikenakan di hampir semua acara, baik formal maupun non-formal.

Warna jeans yang netral juga membuat celana yang satu ini, bisa dipadukan dengan banyak atasan, mulai dari kaus sampai blazer. Para hijabers pasti setuju, jika celana Jeans memang jenis celana paling umum dikenakan, namun kehadirannya tetap jadi favorit meski sangat mainstream.

Namun, tidak ada salahnya jika sekali-sekali kita sedikit melupakan celana Jeans, dan menggan-



tinya dengan beberapa jenis celana yang pastinya jauh lebih sopan dan nyaman, khususnya bagi para perempuan hijabers.

Harem Pants

Design celana yang satu ini memang unik, dimana modelnya mirip rok, namun sebenarnya celana. Itu karena terlihat berisi dan jatuh, karena terbuat dari bahan yang tebal serta dingin. Banyak perempuan berhijab memilih celana ini sebagai alternatif pengganti celana Jeans.

Tak hanya menutup lekuk tubuh sebagai fungsi utamanya, Harem Pants ini juga tidak pernah gagal untuk menyempurnakan penampilan, baik itu formal ataupun non-formal.

Produk ini merupakan jenis celana Harem yang potongannya longgar di pinggul dan paha, meski menyempit di bagian mata kaki. Celana model ini dulunya digunakan oleh para saudagar yang berasal dari Timur Tengah ketika berdagang ke seluruh dunia termasuk ke Indonesia.

Sebagai catatan, jangan asal pilih bahan Harem Pants. Pilih bahan-bahan jatuh seperti jersey pada acara santai, dan pilihlah bahan silk atau ceruty jika ingin pergi ke acara-acara formal.

Celana Harem bisa dipadu-padankan dengan atasan apa saja, apakah itu blouse, kemeja atau bahkan kaos. Begitu pula dengan hijabnya, bisa dipadukan dengan jilbab segitiga atau pashmina.

Baggy Pants

Untuk Anda para perempuan hijabers muda, yang suka dengan vintage style



sebagai pilihan utama, mencoba hal baru dengan Baggy Pants. Sudah saatnya dicoba. Walaupun bukan tren baru dalam fashion, namun celana Baggy yang berbentuk unik ini bisa menjadi pengganti celana Jeans yang cenderung ketat dan kurang sopan.

Dengan percaya diri dan pandai memadukan warna sebagai kuncinya, maka dipastikan para perempuan hijabers akan tampak lebih catchy dengan Baggy Pants ini.

Celana Kain

Hmm ... Jika Anda perempuan hijabers yang tengah berencana pergi ke acara formal, seperti ke kantor (bekerja) atau menghadiri seminar, tentu harus menyesuaikan pakaian yang akan dikenakan. Anda tidak bisa sembarangan dan asal suka saja, karena tidak semua celana dan baju cocok dipakai untuk menghadiri acara formal.

Untuk itu, pilihlah celana kain formal dengan warna-warna pastel atau kalem, dan jangan lupa untuk memadukan dengan blouse dengan warna senada. Jangan lupa pula, untuk membuat penampilan makin modis, bisa dipadukan dengan pemakaian hijab segitiga atau pashmina dengan warna senada dengan warna celana.

Jogger Pants

Anda perempuan hijabers muda, pasti suka dan hobby untuk kumpul-kumpul dengan teman di acara liburan, baik teman kuliah, teman kantor, atau bahkan teman hang-out. Nah, untuk Anda hijabers muda, tidak ada salahnya, jika untuk berkumpul dengan teman-teman Anda, sekali-sekali mencoba memakai celana Jogger sebagai gaya model baru Anda di acara Weekend.

Alternatif pengganti celana Jeans ini, sangat cocok untuk perempuan hijabers, karena celana model ini sangat ampuh untuk menyamarkan lekuk tubuh bagian bawah Anda, dan pastinya anti ketat.

Kemudian coba dipadu-padankan dengan kaos panjang atau blouse santai sebagai pasangannya, maka bisa dipastikan penampilan Anda akan terlihat modis, casual dan tetap catchy.



Celana Kulot



Celana Kulot



Celana Palazzo



Celana Palazzo

Side Strap Pants

Seiring perkembangan fashion yang semakin pesat, model-model celana, khususnya bagi perempuan berhijab pun semakin banyak variasinya. Celana long skort ini contohnya, potongan kainnya yang lebar nan unik seolah memberikan ruang gerak tersendiri bagi Anda, perempuan berhijab yang aktif dan enerjik.

Sementara untuk Anda perempuan hijabers yang lebih suka gaya boyish, celana model yang satu ini bisa menjadi pilihan. Terlihat seperti mengenakan rok, namun sebenarnya Anda sedang mengenakan celana. Meski begitu, dengan paduan atasan yang rapi seperti kemeja misalnya, maka Anda akan terlihat rapi, anggun dan tetap modis.

Penampilan Anda akan makin sempurna dengan tambahan aksesoris, seperti tas, kacamata, topi dan yang lainnya.

Celana Kulot

Bagi kalian yang belum tahu, celana kulot sebenarnya sudah populer di tahun '90-an. Kini kembali bersinar di kalangan hijabers. Buat kalian perempuan berhijab, celana kulot juga bisa jadi pilihan terbaik kalau sedang bosan atau enggan memakai celana Jeans.

Dengan memadukan kemeja atau kaus panjang sebagai atasannya,

MC Seiring perkembangan fashion yang semakin pesat, model-model celana, khususnya bagi perempuan berhijab pun semakin banyak variasinya. Celana long skort ini contohnya, potongan kainnya yang lebar nan unik seolah memberikan ruang gerak tersendiri bagi Anda, perempuan berhijab yang aktif dan enerjik.

penampilan sopan namun menawan dengan celana kulot bisa kalian hadirkan. Karena fleksibel, maka Anda bisa mengenakan celana kulot ini di berbagai acara.

Celana kulot katun polos yang ikonik dan klasik ini. Buktikan betapa nyaman dan fleksibelnya jika dia dipakai untuk mendukung aktivitas sehari-hari Anda.

Celana Palazzo

Celana palazzo adalah model celana yang super wide-leg, loose, dan flowing. Celana yang sangat populer di era '60-'70an ini kembali hits sejak digunakan oleh fashion blogger dan selebgram hijab ternama masa kini.

Produk yang satu ini, umumnya dibuat dari bahan platinum crepe yang berkualitas tinggi, menyerap keringat dengan baik, serta nyaman digunakan dalam waktu lama.

Celana Palazzo satu ini didesain lebar, sehingga bentuk kaki Anda tidak terlihat dengan jelas. Oleh karena itu, celana tersebut menjadi item wajib yang harus dimiliki wanita berhijab.

Celana ini sangat pas dikenakan oleh wanita bertubuh tinggi. Namun bagi yang bertubuh mungil mungkin menjadi hal sulit. Namun agar penampilan Anda tetap stylish dan pas, maka Anda cukup

**Harem Pants**

dengan memadukannya dengan item fashion lain, seperti heels, blazer, dan belt. Sehingga Anda tetap bisa mengenakannya tanpa perlu merasa minder atau rendah diri.

Tartan Pants

Model Celana Tartan sendiri sama dengan celana bahan. Modelnya lurus, sehingga membuat bentuk tubuh wanita jadi terlihat lebih tinggi semampai. Bedanya, Tartan Pants ini memiliki motif plaid alias kotak-kotak dengan warna contrast yang cerah, seperti merah, kuning, pink, dan biru.

Untuk penampilan lebih stylish, Anda bisa padukan dengan atasan warna basic. Namun jika ingin bermain warna, coba gunakan one set blazer Rani agar terlihat lebih catchy. Hanya saja pilih hijab warna basic senada untuk menetralkan style Anda.

Training Pants

Sekilas memang sangat santai, tapi Training Pants ini tampak lebih longgar di banding celana Jeans yang biasanya. Celana training memang biasanya digunakan untuk bersantai atau untuk berolahraga. Namun dengan padu padan yang cocok, celana Training juga bisa digunakan untuk jalan-jalan atau untuk

**Harem Pants****Side Strap Pants**

Celana training umumnya dibuat dari bahan kaos, sehingga lembut dan nyaman dipakai. Sehingga celana model yang satu ini sangat diminati oleh perempuan hijabers yang ingin tampil modis dan nyaman, serta santai.

**Jogger Pants**

acara semi formal.

Celana training umumnya dibuat dari bahan kaos, sehingga lembut dan nyaman dipakai. Sehingga celana model yang satu ini sangat diminati oleh perempuan hijabers yang ingin tampil modis dan nyaman, serta santai.

Sebagai saran, pilihlah Training Pants yang ukurannya semata kaki, sehingga akan terlihat lebih santun, karena kaki menjadi tidak terlihat. Selamat Mencoba!

♦mt/berbagaिसumber

**Celana Kain**

DAMPAK KEBIJAKAN TAK DIUMUMKANNYA KASUS COVID-19 DI INDONESIA

Jubir Satgas Covid-19, Wiku Adisasmita menjelaskan bahwa Satgas Covid-19 tidak akan mengumumkan perkembangan kasus Covid-19 di Indonesia melalui konferensi pers. Menurutnya, sesuai Perpres No.82 Tahun 2020 tentang pembentukan Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, perlu penguatan manajemen penanganan Covid-19. Jadi nanti masyarakat bisa mengakses info kasus Covid-19 melalui website resmi www.covid19.go.id (Selasa, 21 Juli 2020).



OLEH: AINUL MIZAN

Pemerhati Sosial Politik

Seungguhnya dalam kondisi pandemi seperti sekarang ini, seharusnya komunikasi publik secara langsung dilakukan lebih intensif. Di samping memberikan data perkembangan kasus Covid-19, juga negara bisa mengkomunikasikan langkah-langkah strategis dalam penanggulangan pandemi. Harapannya timbul kesadaran masyarakat untuk satu tujuan bersama negara menanggulangi pandemi.

Selama ini memang negara melalui Gugus Tugas Covid-19 sudah mengumumkan perkembangan kasus Covid-19 lewat Konpers, hanya saja terkesan sekedar pengumuman. Lebih

kongkretnya Gugus Covid-19 lebih pas disebut sebagai Gugus Informasi Covid-19. Betapa tidak. Ini seperti yang dirasakan oleh penulis. Setiap hari diumumkan. Setiap hari pula kasus Covid-19 semakin meningkat. Tidak ada tindakan yang strategis untuk menangannya. Justru terkesan kebijakan yang diambil tidak fokus dan serampangan. Yang terakhir justru diambil kebijakan New Normal.

Rakyat terkesan cuek dengan pandemi. Tentunya kalau menyalahkan rakyat sungguh tidak bijaksana. Yang menjadi korban itu rakyat, termasuk tenaga kesehatan. Jika memang kasus Covid-19 semakin naik, seharusnya diiringi dengan keseriusan dalam menangani. Rakyat diminta di rumah saja. Sementara kebutuhan hidup tidak dipenuhi oleh negara dengan baik. Dalam kondisi sedemikian, bagi rakyat, ancaman kelaparan lebih berbahaya daripada ancaman Covid-19.

Melihat hal demikian, lantas negara dengan latahnya ikut mengambil kebijakan New Normal. Negara sadar bahwa dengan New Normal ini konsekwensinya jumlah kasus Covid-19 tidak terkendali. Bahkan kasus Covid-19 per hari bisa mencapai 1000 lebih pertambahannya. Di sisi lain, bila pemerintah bersikukuh mengurung rakyat di rumah masing-masing dalam kondisi lapar tentunya akan memicu naiknya angka kriminalitas. Dan kalau negara tidak bisa mengendalikan keadaan, imbasnya adalah memperpendek umur kekuasaan. Oleh karena itu, New Normal diambil dengan tetap menghimbau untuk mentaati protokol kesehatan. Paling tidak, biar tidak muncul anggapan bahwa pemerintah lepas tanggung jawab dalam menangani Covid-19.

Demikian itu kondisi ketika perkembangan kasus Covid-19 diumumkan langsung. Lantas, bagaimana pula dengan keadaan tanpa adanya pengumuman langsung kasus Covid-19?

Letak strategis penanganan Covid-19 adalah tingkat kesadaran rakyat. Tatkala laporan perkembangan kasus Covid-19 tidak lewat Konpers, ini sama saja menurunkan tingkat kesadaran rakyat terhadap pandemi. Bolehlah berkilah bahwa kasus Covid-19 tetap dilaporkan, hanya saja lewat situs website internet. Pertanyaannya, berapa banyak rakyat yang sudah melek internet? Dari yang melek internet, berapa banyak yang kesadaran literasinya tinggi? Dari yang gemar literasi, berapa banyak yang mengakses situs resmi Covid-19?

Betul secara manajemen ada penguatan penanganan Covid-19 lewat internet. Akan tetapi dari sudut penanganan Covid-19, tidak ada kemajuan. Terkesan cuek, kalau tidak boleh disebut gagal. Apalagi kondisi rakyat ini sudah tersihir New Normal atau AKB (Adaptasi Kebiasaan Baru), seolah kondisi seperti biasa tidak ada ancaman Covid-19. Penulis ingin menegaskan bahwa yang dibutuhkan rakyat bukan istilah New Normal atau AKB. Bukan pula istilah Gugus Tugas, Komite, dan atau Satgas Covid-19. Yang dibutuhkan rakyat adalah negara serius menangani Covid-19.

Memang rakyat hanya bisa berharap. Akankah penanganan pandemi ini memang serius? Mengingat satgas Covid-19 ini lebih panjang jalur birokrasinya. Selain melaporkan kepada Ketua Komite, juga kepada presiden. Belum lagi, ada penyelarsan antara satgas Covid dengan satgas ekonomi yang menjadi tugas Erick Thohir. Jadi penanganan pandemi ini tidak ada ke-seriusan. Bahkan bisa dibilang gagal.

Hal demikian terjadi karena memang pemulihan ekonomi nasional lebih menjadi fokus daripada urusan kesehatan rakyat. Ini bisa dilihat dari RKP (Rencana Kerja

din, Rosan Perkasa Roeslani mengingatkan agar pemulihan ekonomi sebagai dampak pandemi, menjadi prioritas. Caranya dengan penanaman modal asing, imbuhnya. Untuk itu menurutnya, reformasi struktural guna kondusifnya iklim investasi. Maka ia mendorong agar pembahasan RUU Cipta Kerja tetap dilanjutkan DPR.

Menkeu juga menyatakan bahwa target pemerintah mengenai kesejahteraan ekonomi mundur hingga 5 tahun hanya karena pandemi selama 6 bulan. Pemasukan dari sektor pajak menurun. Akibatnya pendanaan untuk mencapai target pem-

ideologi negara. Bila basis pijakannya adalah Kapitalisme sekuler, tentunya sudut pandangnya adalah ekonomi. Bahkan di tengah bencana sekalipun. Basis ekonomi kapitalisme itu rapuh, maka langkah penyelamatan harus segera dilakukan.

Di sinilah rakyat harus segera menyadari. Basis ideologi yang seharusnya dicari adalah ideologi yang kuat yakni Islam. Tentu sudut pandangnya adalah masalah kesehatan saat menghadapi pandemi atau wabah. Mitigasi wabah segera dilakukan. Tidak boleh masuk ke daerah yang terkena wabah. Tidak boleh keluar dari dae-



Pemerintah) 2021. Menurut Kepala Bapenas, Suharto bahwa target RKP 2021 adalah sesuai dengan tujuh prioritas nasional yaitu penguatan ketahanan ekonomi, pengembangan wilayah, peningkatan SDM, peningkatan revolusi mental, pembangunan kebudayaan, infrastruktur, lingkungan hidup, ketahanan bencana, stabilitas polihukam dan transformasi pelayanan publik.

Sejalan dengan hal tersebut, Ketua Ka-

bangunan terhambat.

Walhasil, rakyat betul-betul dikondisikan untuk berjuang sendiri melindungi kesehatan dan memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri. Sedangkan negara disibukkan guna pemulihan ekonomi nasional yang berbasis pada investasi dan pertumbuhan ekonomi. Jika begini, kapankah pandemi ini akan berakhir?

Sesungguhnya persoalan pandemi Covid-19 ini terletak pada basis pijakan

rah wabah. Mengisolasi segera korban dan merawatnya di rumah sakit dengan fasilitas memadai, memenuhi kebutuhan hidup rakyat daerah wabah. Menasionalisasi SDA dari korporasi asing, dengan begitu akan tersedia dana yang memadai untuk segera menemukan vaksin Covid-19. Di samping sebagai upaya pemulihan ekonomi setelah pandemi berakhir. Demikianlah langkah teknis strategis guna menangani pandemi yang berpijak pada basis ideologi Islam. ♦



SUMSEL KONSISTEN BANTU PENDIDIKAN DI MASA PANDEMI

Berbagai bidang banyak mengalami keguncangan akibat musibah dunia pandemi Covid-19. Dunia pendidikan merupakan salah satu sektor sentral yang juga turut terdampak wabah covid-19 saat ini.

Melihat hal tersebut, Gubernur Sumsel H Herman Deru terus mendorong agar pendidikan dapat terus berjalan meski di tengah pandemi ini.

Salah satunya yakni dengan terus menjalankan program sekolah gratis. Termasuk juga memberikan keringanan uang kuliah tunggal (UKT) selama dua semester kepada mahasiswa baik yang ada di Sumsel maupun luar negeri seperti di Kairo dan Sudan.

“Namun untuk di Sumsel ini tidak khawatir karena program sekolah gratis khususnya untuk tingkat SMA yang memang di bawah naungan Pemprov masih tetap berjalan. Untuk mahasiswa, kita berikan bantuan juga keringanan UKT dua semester. Kita bantu Rp 1 juta untuk satu mahasiswa,” kata Herman Deru.

Menurutnya hingga saat ini, Pemprov Sumsel tetap konsisten dengan program sekolah gratis tersebut. Bahkan diketahui, Pemprov Sumsel sendiri telah memberikan bantuan Rp 700 ribu satu siswa khususnya tingkat SMA.

“Kita tidak boleh terlena, anak-anak tetap harus dapat pendidikan. Soal keringanan biaya sekolah, kita berikan melalui sekolah gratis tersebut. Yang sifatnya biaya pokok, tentu ditanggung pemerintah. Untuk SMA kita berikan Rp700 ribu pertahun untuk satu siswa,” terangnya.

Pada kesempatan itu, dia juga meminta kepada penyelenggara pendidikan untuk tidak menetapkan iuran yang sifatnya



membebani wali atau orang tua siswa. Terlebih di saat sulit seperti sekarang ini.

"Untuk sekolah negeri saya instruksikan untuk tidak menarik biaya di luar aturan dan ketentuan," tegasnya.

Pendidikan untuk anak-anak mutlak harus diberikan sejak dini. Untuk itu, diperlukan sinergitas dan inovasi dari semua pihak khususnya para pendidik agar kegiatan belajar mengajar tidak menurun akibat wabah covid-19 tersebut.

"Kita tidak boleh terlena, anak-anak tetap harus dapat pendidikan. Inovasi harus dilakukan agar kegiatan belajar tetap berjalan. Termasuk juga konsep belajar dari rumah melalui online yang saat ini sedang dilakukan," tuturnya.

Meski begitu, Herman Deru tak memungkiri konsep belajar dari rumah atau jarak jauh teraebut memiliki kendala sehingga kegiatan itu tak maksimal dilakukan.

"Mungkin masih ada kendala dalam penerapan belajar dari rumah tersebut seperti kurangnya fasilitas teknologi yang dimiliki peserta didik atau walinya, kurangnya kesadaran masyarakat akan konsep tersebut, ataupun kurangnya kemahiran tenaga pendidik dalam penggunaan IT. Permasalahan tersebut masih kita upayakan agar tidak terjadi lagi kedepannya," paparnya.



"Namun untuk di Sumsel ini tidak khawatir karena program sekolah gratis khususnya untuk tingkat SMA yang memang di bawah naungan Pemprov masih tetap berjalan. Untuk mahasiswa, kita berikan bantuan juga keringanan UKT dua semester. Kita bantu Rp 1 juta untuk satu mahasiswa," kata Herman Deru.

nya," paparnya.

"Saya harapkan lahir ide, pemikiran dan gagasan baru sehingga bisa dijadikan referensi pemprov Sumsel dalam penerapan sistem belajar terbaik yang harus diterapkan dalam era new normal ini.

Di sisi lain, kebijakan Gubernur Sumsel H Herman Deru untuk memberikan bantuan keringanan UKT untuk mahasiswa di Sumsel yang terdampak covid-19, bukan isapan jempol.

Dimana diketahui, saat ini ada ribuan mahasiswa yang telah dinyatakan lulus administrasi untuk mendapatkan program bantuan yang merupakan inisiasi dari gubernur tersebut. Salah satunya ribuan mahasiswa di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fattah Palembang.

Herman Deru sendiri sebelumnya memang telah mengalokasikan sedikitnya Rp 10 miliar dari APBD Pemprov Sumsel untuk memberikan keringanan biaya kuliah 10 ribu mahasiswa Sumsel, termasuk juga mahasiswa yang berada di luar negeri.

"Alhamdulillah ini kita realisasikan. Pendidikan mereka tidak boleh terhenti karena pandemi covid ini," kata HD, Selasa (28/7).

Setiap mahasiswa dan mahasiswi mendapat keringanan biaya sebesar Rp1 juta selama satu tahun atau dua semester.

"Jadi Rp1 juta untuk satu tahun per ma-



hasiswa. Mudah-mudahan itu dapat mengkomodir mahasiswa yang terdampak pandemi. Jika pun nantinya kurang, kita akan melakukan recofusing dan realokasi dari yang lain," imbuhnya.

Dia berharap, agar mahasiswa dapat menggunakan bantuan tersebut sesuai dengan peruntukannya.

"Perguruan tinggi juga diharapkan dapat menyeleksi dengan bijak sehingga bantuan tersebut tepat sasaran dan bermanfaat bagi keberlangsungan kuliah mahasiswa maupun mahasiswi," tegasnya.

Sementara itu, Humas UIN Raden Fatah Palembang, Elis mengatakan, sedikitnya ada sekitar 5.671 yang akan mendapatkan bantuan tersebut. Bantuan yang akan diberikan yakni sebesar Rp1 juta satu tahun



"Perguruan tinggi juga diharapkan dapat menyeleksi dengan bijak sehingga bantuan tersebut tepat sasaran dan bermanfaat bagi keberlangsungan kuliah mahasiswa maupun mahasiswi," tegasnya.

per mahasiswa yang memang terdampak covid-19. Hal itu berdasarkan SK Dinas Pendidikan Sumsel nomor 420/6088/Set.3/Disdik.SS/2020.

"Ada 5.671 mahasiswa yang mendapat bantuan stimulus UKT ini. Mereka yang dinyatakan lulus administrasi sebelumnya," katanya.

Dia mengaku, pihaknya mengandalkan bantuan Pemprov untuk meringankan beban UKT mahasiswa.

"Kita MoU bersama Pemprov melalui Dinas Pendidikan, setelah itu baru proses pencairan yang langsung ditransfer ke nomor rekening mahasiswa," ungkapnya.

Sebelumnya, Kementerian Agama (Kemenag) semula sempat berencana menyalurkan dana bantuan subsidi untuk



dunia pendidikan di bawah naungannya. Hanya saja, Pemerintah justru mengalihkan alokasi dana Kementerian Agama untuk penanggulangan covid-19 yang memang membutuhkan dana besar. Sebab itu, beberapa program Kementerian Agama harus ditunda dan dibatalkan, salah satunya subsidi UKT mahasiswa.

"Kita masuk dalam program dari Gubernur dengan sistem pencairan dua tahap. Pertama, mahasiswa dibantu Rp500 ribu untuk satu semester dengan pencairan total Rp1 juta per orang," terang Elis.

Dia menyakini, penyaluran dana tersebut, tentu telah melalui tahap verifikasi dan pemeriksaan berkas yang diajukan mahasiswa terdampak COVID-19. Mahasiswa harus memenuhi syarat dan lampiran do-



"Kita masuk dalam program dari Gubernur dengan sistem pencairan dua tahap. Pertama, mahasiswa dibantu Rp500 ribu untuk satu semester dengan pencairan total Rp1 juta per orang," terang Elis.

Penyaluran dana tersebut, tentu telah melalui tahap verifikasi dan pemeriksaan berkas yang diajukan mahasiswa terdampak COVID-19.

kumen lengkap sesuai aturan berlaku.

"Untuk tahap kedua, mahasiswa kembali harus mengajukan berkas yang sama sebagai syarat pencairan pada semester selanjutnya," pungkasnya. ♦rhd

GULIRKAN INTERNET DESA

Sistem daring yang diterapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dalam menerapkan pendidikan di masa pandemi Covid-19, diakui masih mengalami banyak kendala. Khususnya di daerah-daerah dengan jangkauan internet terbatas.

Kendala ini sendiri ternyata sudah diantisipasi Sumatera Selatan (Sumsel) sejak lama melalui program Internet Desa Sumsel Maju untuk Semua pada 17 kabupaten dan kota se Sumsel yang telah diluncurkan di Ballroom Hotel Novotel Palembang, Senin 12/11/2019 lalu.

Kini keberadaan internet gratis yang diberikan kepada masyarakat kini semakin dirasakan manfaatnya.

Apalagi dimasa Pandemi Covid-19 saat ini, hampir semua bidang terbantu akan kehadiran jaringan internet tersebut.

Seperti dalam Bidang Pendidikan, pengelolaan pemerintahan desa, pertanian dan lainnya.

Setiap desa diberikan dua titik hotspot atau pancaran akses internet gratis tersebut dengan kecepatan internet 5

Mbps setiap bulannya. Kantor desa dan



Apalagi dimasa Pandemi Covid-19 saat ini, hampir semua bidang terbantu akan kehadiran jaringan internet tersebut.

area publik di desa akan menjadi titik pemasangannya.

Sampai saat ini desa/kelurahan yang telah terinstalasi Internet Desa sebanyak 34 Desa/Kelurahan, yaitu Kota

Palembang (Kecamatan Ilir Timur II Kelurahan I Ilir, Kecamatan Plaju Kelurahan Talang Putri, Kecamatan Plaju Darat Kelurahan Plaju Darat Kota Prabumulih).

Untuk Kota Prabumulih ada di wilayah Kelurahan Cambai, Kecamatan Prabumulih Barat Kelurahan Prabumulih, Kecamatan Prabumulih Timur Kelurahan Gunung Kidul.

Di Kota Pagaralam yakni ada di Kecamatan Pagar Alam Utara Desa Bangun Rejo-Desa Beringin Jaya, Kecamatan Pagar Alam Selatan Desa Nendagung).

Kota Lubuk Linggau ada di Kecamatan Lubuk Linggau Utara II Kelurahan Ulak Surung, Kecamatan Lubuk Linggau Barat II Kelurahan Lubuk Linggau Ulu, Kecamatan Lubuk Linggau Timur II Kelurahan Jawa Kanan.

Wilayah Kabupaten Banyuasin, internet gratis bisa di akses di Kecamatan Banyuasin III Kelurahan Kayu Ara Kuning, dan Kecamatan Sembawa Desa Lalang Sembawa.

Untuk Kabupaten Muara Enim di Ke-



camatan Lawang Kidul Desa Keban Agung, Kecamatan Muara Enim Desa Karang Raja, dan Kecamatan Lembak Desa Lembak.

Kemudian di Kabupaten Musi Rawas bisa diakses lewat Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Desa Kebur Jaya, Kecamatan Muara Beliti Desa Durian Remuk.

Kabupaten Lahat ada di Kecamatan Merapi Barat Desa Ulak Pandan, dan Kecamatan Merapi Timur Desa Kebur.

Wilayah Kabupaten Ogan Ilir bisa diakses dalam wilayah Kecamatan Indralaya Selatan Desa Tebing Gerinting Selatan, Kecamatan Indralaya Desa Tanjung Sejari, dan Kecamatan Tanjung Raja Desa Skonjing Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) ada di Kecamatan Lempuing Desa Tugumulyo, Kecamatan Tanjung Lubuk Desa Bumi Agung, Kecamatan Teluk Gelam Desa Mulya Guna serta Kecamatan Kayu Agung Desa Celikah.

Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) internet gratis bisa digunakan di Kecamatan Baturaja Timur Desa Tanjung Kemala, Kecamatan Baturaja Barat Desa Suka Maju, dan Kecamatan Peninjauan Desa Saung.

Sedangkan untuk Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT) dapat diakses di Kecamatan Belitang III Desa Karang Sari, Kecamatan Belitang Madang Raya Desa



Wilayah Kabupaten Ogan Ilir bisa diakses dalam wilayah Kecamatan Indralaya Selatan Desa Tebing Gerinting Selatan, Kecamatan Indralaya Desa Tanjung Sejari, dan Kecamatan Tanjung Raja Desa Skonjing Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) ada di Kecamatan Lempuing Desa Tugumulyo, Kecamatan Tanjung Lubuk Desa Bumi Agung, Kecamatan Teluk Gelam Desa Mulya Guna serta Kecamatan Kayu Agung Desa Celikah.

Karang Binangun, dan Kecamatan Buay Madang Timur Desa Tambak Boyo.

Tidak hanya jaringan internet, Pemprov Sumsel juga memfasilitasi Web Desa di mana untuk Tahun 2019 ini sebanyak 170 desa mendapat Web Desa yang akan terintegrasi Internet Desa.

Seiring dengan keinginan Gubernur HD, saat ini terus diupayakan penambahan jaringan internet gratis agar semua kelurahan / desa di Sumsel dapat mengakses fasilitas layanan tersebut.

"Awalnya ide menghadirkan Program Internet Desa itu hanya bicara tentang peningkatan komunikasi produsen khususnya petani ke pembeli agar ada interaksi termasuk informasi soal harga. Tapi ternyata di masa pandemi internet desa ini justru menjadi bonus. Saat study from home (SFH) internet desa inilah yang sangat menunjang. Karena itu saya minta Kominfo tetap sandang tupoksinya memperluas internet ini ke desa-desa karena internet desa gagasan gubernur

ini disambut baik masyarakat. Kita harus pikirkan bagaimana anak-anak sekolah yang jauh dari internet ini kita dekatkan internet. Dan yang gaptek jadi melek, dan kita harap nanti ke depan tidak ada desa yang tidak teraliri internet di Sumsel," ujarnya. ♦rhd





ALHAMDULILLAH! HERMAN DERU TAMBAH 3.000 RUMAH TAHFIDZ DI SUMSEL

Guna merealisasikan visi misinya menciptakan Provinsi Sumsel yang religius, Gubernur Sumsel H. Herman Deru terus menggalakkan pertumbuhan dan pengembangan rumah tahfidz di Sumsel. Tahun ini misalnya HD menargetkan kembali meresmikan 3.000 lagi rumah tahfidz di Sumsel.

Menurut Herman Deru, jangan membayangkan banyaknya anggaran yang akan dikeluarkan untuk membangun 3000 rumah tahfidz yang disebutkannya itu. Karena rumah tahfidz ini justru bukan fokus pada bangunan-bangunan mewah tapi justru pada kegiatan anak-anak belajar mengaji, mulai dari Iqra sampai khatam Alquran.

"Jangan kita berpikir seperti itu. Kan percuma gedung mewah tapi murid rumah tahfidznya tidak ada. Yang penting itu kegiatan belajar Alquran nya. Ada anak didik, ada pengajar dan lainnya. Kalau kelasnya ada muridnya ada tapi pengajar tidak ada juga rumah tahfidz ini tidak akan berjalan," tutur HD saat silaturahmi dengan warga Kota Pagaram dan peresmian pembangunan Gedung Workshop dan

Gedung Asrama Santri serta peletakan batu pertama di Ponpes Tahfidz Quran dan Rumah Tahfidz Al Quran Daarul Kutub El Gontori Kota Pagaram.

Untuk itu dia mengajak masyarakat berpikir sebaliknya. Dengan memperbanyak kegiatan belajar Alquran dan merangkul murid sebanyak-banyaknya. Karena HD memastikan Pemprov Sumsel tidak akan tinggal diam.

"Yakinlah pemerintah tidak akan tinggal diam akan pasti kita pikirkan bangunan, pengajar, sampai honorinya juga kita pikirkan. Itu segera kita launching karena sudah disambut baik oleh Lembaga Pembinaan Rumah Tahfidz Sumsel," tegas HD.

Dalam membangun sebuah lembaga pendidikan baik itu Ponpes, rumah tahfidz dan lainnya tidak bisa serta begitu saja. Tapi membutuhkan dukungan yang besar dari masyarakat berupa kepercayaan.

"Sudah banyak kita lihat lembaga-lembaga ini mati di tengah jalan. Jadi Gedung mewah tanpa kepercayaan masyarakat juga akan sia-sia. Nah untuk mendapatkan kepercayaan ini harus pakai sistem "Getok Tular" atau dari mulut ke mulut. Seperti Ponpes ini kan begitu. Dari informasi alumninya, wali murid jadi berkembang pesat seperti ini bahkan sampai berhasil membangun 8 rumah tahfidz," jelasnya.

Tanpa gengsi HD pun mengaku bahwa idenya membangun satu desa satu rumah tahfidz terinspirasi dari Ponpes Tahfidz Quran dan Rumah Tahfidz Al Quran Daarul Kutub El Gontori.

"Amen nak jujur aku kan ado program 1 rumah satu tahfidz itu terinspirasi dari sini. Dide malu aku, kareno aku bepikir alangkah mulianyo kalo dengan program itu Sumsel biso bebas buta aksara Alquran," ujar HD.

Dalam kesempatan itu la juga mengajak santri maupun pengasuh Ponpes dan masyarakat yang hadir untuk menjadi umat yang lebih bersyukur. Karena tidak ada yang tidak mungkin jika Allah SWT sudah berkehendak.

Sementara itu Pimpinan Ponpes Ustadz Muhaimin Tahfidz Quran dan Rumah Tahfidz Al Quran Daarul Kutub El Gontori mengatakan, peresmian dan bantuan yang diberikan Gubernur Sumsel Herman Deru untuk pengembangan Ponpes ini menjadi semangat tersendiri bagi mereka.

"Kedatangan sangat kami nantikan. Setelah ikatan kami jalin sejak tahun 2013. Dengan komitmen beliau kami harap Sumsel dapat melahirkan hafidz dan hafidza yang siap terangi seluruh alam Sumsel dengan hapalannya," jelas Muhaimin.

Di tempat yang sama Walikota Pa-

garalam Alvian Maskoni mengatakan sangat senang dengan kedatangan Bapak Rumah Tahfidz tersebut. Karena kehadirannya sangat dinantikan masyarakat Pagaram yang ingin berterimakasih atas bantuan yang diberikan untuk kemajuan Pagaram

"Kami mengucapkan terima kasih kare-



MC "Kami mengucapkan terima kasih kareno Mak ini ari jalan ke Pagaram la licin. Ini juga mau dibantu penyelesaian Jembatan Ayek Bbtung. Semoga perjalanan Pak Gubernur memimpin Sumsel lancar. Dan Pagaram dapat menjadi contoh daerah lainnya," ujar Alvian.

no Mak ini ari jalan ke Pagaram la licin. Ini juga mau dibantu penyelesaian Jembatan Ayek Bbtung. Semoga perjalanan Pak Gubernur memimpin Sumsel lancar. Dan Pagaram dapat menjadi contoh daerah lainnya," ujar Alvian.

Pada silaturahmi ini, Gubernur tak hanya meresmikan Gedung Workshop dan meresmikan gedung Asrama Santri, tapi juga memberikan bantuan ribuan sak semen untuk kelanjutan pembangunan

masjid di lingkungan Ponpes.

Sementara untuk di Kota Palembang sendiri program satu desa/kelurahan satu rumah tahfidz sampai saat ini terus berjalan. Bahkan puluhan kelurahan yang ada di Kota Palembang kini setiap kelurahan tersebut telah berdiri satu rumah tahfidz dan saat ini sudah sebanyak 200 rumah tahfidz di Kota Palembang.

"Untuk di Kota Palembang saja sudah ada 200 rumah tahfidz, berarti dari target kita satu desa satu kelurahan itu satu rumah tahfidz sudah teralui, artinya untuk disini saja sudah lebih target," kata Bapak Rumah Tahfidz Herman Deru saat menghadiri tasyukuran milad (Hari Lahir) Rumah Tahfidz Kiai Marogan ke -10 Tahun di Pesantren Tahfidz Kiai Marogan Talang Betutu Palembang.

Tak hanya itu, di tempat Pondok Pesantren (Ponpes) Kiai Marogan ini HD juga bangga karena tempat ini juga dijadikan sebagai wisata religius dengan penambahan wisatanya. Bahkan Gubernur Herman Deru yang telah mensoft Launching Marogan Eduwisata, Mancing dan Resto.

"Saya bangga ditempat ini karena tidak hanya menunggu bantuan melainkan mereka produktif dengan membuka

MC

"Untuk di Kota Palembang saja sudah ada 200 rumah tahfidz, berarti dari target kita satu desa satu kelurahan itu satu rumah tahfidz sudah teralui, artinya untuk disini saja sudah lebih target," kata Bapak Rumah Tahfidz Herman Deru saat menghadiri tasyukuran milad (Hari Lahir) Rumah Tahfidz Kiai Marogan ke -10 Tahun di Pesantren Tahfidz Kiai Marogan Talang Betutu Palembang.

usaha-usaha kecil, resto dan pemancingan dan ini juga akan menginspirasi para pemuda -pemuda di Sumsel dan hafid/hafizoh," ucapnya.

BANTU PEMBANGUNAN PONPES DI SUMSEL

Selain menciptakan pendidikan yang lebih merata, Gubernur Sumsel H.Herman Deru SH.MM juga terus berupaya melahirkan lebih banyak generasi berakhlak di Sumsel. Salah satu upaya nyatanya itu antara lain dengan membantu pembangunan gedung Lembaga Pendidikan Wali Songo di Serabuk Jaya, Desa Rantau Durian, Kecamatan Lempuing, Kabupaten OKI.

Saat melakukan peletakan batu pertama gedung Ponpes Wali Songo, Herman Deru mengatakan pendidikan akhlak sangat penting bagi generasi di Sumsel. Dengan bekal pendidikan akhlak yang cukup diharapkan generasi muda yang merupakan calon-calon pemimpin masa depan dapat menjadi tauladan dan bermanfaat bagi masyarakat.

"Orang pintar banyak, tapi tidak semua orang pintar punya akhlak, ada yang memikirkan diri sendiri serta tidak peduli lingkungan sekitar. Di pesantren inilah



bekal akhlak diberikan 24 jam sehingga akhlak memang muncul karena ada kesadaran. Makanya saya sangat mendukung sekali kelangsungan pendidikan Ponpes-Ponpes di Sumsel ini," ujarnya.

Walaupun di Ponpes lebih menekankan ilmu keagamaan dan akhlak dalam pembinaannya, namun bukan berarti siswa melupakan ilmu-ilmu lain yang sesuai perkembangan zaman. Mengambil perumpamaan sebuah besi, para siswa menurutnya harus menempa diri semaksimal mungkin agar semakin bernilai.

"Makanya saya minta para pengasuh Ponpes ini, ayo tunjukkan kelebihan ponpes dengan sikap dan perilaku berakhlak itu. Serta mengajak para orang tua, dan siswa untuk sama-sama rajin menempa diri," ujarnya.

Dengan lulusan yang berkualitas tentu para siswa dapat bersaing dengan tenaga kerja dari luar daerah. Sehingga mereka bisa berguna bagi daerah kelahirannya.

Bantuan juga diberikan saat HD berkunjung ke Ponpes Tahfidz Quran dan Rumah Tahfidz Al Quran Daarul Kutub El Gontori. Gubernur tak hanya meresmikan Gedung Workshop dan meresmikan gedung Asrama Santri, tapi juga memberikan bantuan

MC Walaupun di Ponpes lebih menekankan ilmu keagamaan dan akhlak dalam pembinaannya, namun bukan berarti siswa melupakan ilmu-ilmu lain yang sesuai perkembangan zaman. Mengambil perumpamaan sebuah besi, para siswa menurutnya harus menempa diri semaksimal mungkin agar semakin bernilai.

ribuan sak semen untuk kelanjutan pembangunan masjid di lingkungan Ponpes.

Bahkan tanpa gongsi HD pun mengaku bahwa idenya membangun satu desa satu rumah tahfidz terinspirasi dari Ponpes Tahfidz Quran dan Rumah Tahfidz Al Quran Daarul Kutub El Gontori.

Bukan itu saja, guna mendorong Program Sumsel Religius, Herman Deru membuka kembali Bayt Al-Quran Al Akbar yang berada di Jalan M Amin Fauzi Kelurahan Suak Bujang Kecamatan Gandus, Palembang.

Selain mendorong Sumsel menjadi daerah religius, pembukaan kembali Bayt Al Qur'an Al Akbar tersebut tentu akan mendorong pertumbuhan pariwisata khususnya pariwisata religi di Sumsel di tengah wabah covid-19 saat ini.

"Wisata religi Al Qur'an Al Akbar ini memang harus di buka kembali. Tapi harus tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan," kata HD.

Menurutnya, Bayt Al Qur'an Al Akbar merupakan pusat wisata religi yang edukatif untuk masyarakat. Oleh sebab itu, peningkatan Bayt Al Qur'an Al Akbar harus terus dilakukan agar masyarakat bisa terus menikmati seni religi yang sangat luar biasa tersebut. ♦



KOMITMEN HERMAN DERU PATUT DIAPRESIASI

INISIATOR BAYT AL QURAN AL AKBAR, SYOFWATILLAH MOHZAIB



Selama kurang lebih empat bulan Bayt Al Qur'an ini kita tutup. Alhamdulillah hari ini dibuka kembali. Pandemi ini merupakan tantangan untuk kita. Kita harus semangat. Mudah-mudahan ini menjadi langkah awal untuk Sumsel kembali bangkit.

Melalui Bayt Al Qur'an Al Akbar, kami akan mendorong program yang telah dicanangkan Pemprov Sumsel khususnya dalam bidang keagamaan seperti program Satu Desa Satu Rumah Tahfidz.

Bukan hanya kita, jaringan santri Indonesia yang berada di Sumsel juga akan mendukung program yang tengah di jalankan Pemprov Sumsel. ♦

PENGASUH DAN PENDIRI PONPES TAHFIDZ KIAI MAROGAN, USTD, MGS. H. AHMAD FAUZAN YAYAN



Kami mengucapkan terima kasih kepada pak gubernur karena sangat support apa yang dilakukan oleh kegiatan kami saat ini salah satunya perekonomian umat.

Saat ini, Ponpes Kiai Marogan memiliki lahan yang mana lahan tersebut merupakan wakaf. Lahan tersebut akan menjadi pusat wisata edukasi.

Kita siapkan lahan aoutbon seperti panah, mancing dan lainnya kami ingin

berjihad ekonomi disini. Bagaimana lahan ini dijadikan lahan produktif. ♦

KEPALA PONPES WALI SONGO OKI, HARUN SYARIF



Sudah sangat lama kami mengenal Gubernur Herman Deru. Perhatian HD yang besar pada keberadaan Ponpes tak berubah hingga dia menjadi Gubernur.

Saya juga merasa sangat senang Gubernur HD kembali datang dengan membawa bantuan untuk pengembangan Lembaga Pendidikan ini. ♦

PIMPINAN PONPES DAN RUMAH TAHFIDZ AL QURAN DAARUL KUTUB EL GONTORI, USTADZ MUHAJIRIN

Peresmian dan bantuan yang diberikan Gubernur Sumsel Herman Deru untuk pengembangan Ponpes ini menjadi semangat tersendiri bagi kami.

Kedatangan pak Gubernur sangat kami nantikan. Setelah ikatan kami jalin sejak tahun 2013. Dengan komitmen beliau kami harap Sumsel dapat melahirkan hafidz dan hafidza yang siap terangi seluruh alam Sumsel dengan hapalannya. ♦



WALIKOTA PAGARALAM, ALVIAN MASKONI

Kami sangat senang dengan kedatangan Bapak Rumah Tahfidz, Herman Deru karena kehadirannya sangat dinantikan masyarakat Pagaralam yang ingin berterimakasih atas bantuan yang diberikan untuk kemajuan Pagaralam

Kami mengucapkan terima kasih karena Mak ini ari jalan ke Pagaralam la licin. Ini juga mau dibantu penyelesaian Jembatan Ayek Betung. Semoga perjalanan Pak Gubernur memimpin Sumsel lancar. Dan Pagaralam dapat menjadi contoh daerah lainnya. ♦



OPTIMIS SUMSEL BISA TEKAN KARHUTLA

Persiapan antisipasi terjadinya kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) di Sumatera Selatan terus dilakukan karena pada tahun ini Sumsel akan menjadi salah satu tuan rumah kejuaraan Piala Dunia U-20.

Untuk memantau persiapan itu Gubernur Sumsel H. Herman Deru meninjau secara langsung peralatan pemadaman kebakaran hutan yakni Water Bombing Helikopter sebagai salah satu upaya antisipasi Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) di Sumatera Selatan.

Herman Deru mengecek satu persatu dari 9 unit Water Bombing Helikopter yang ada. Setidaknya tersedia 8 helikopter diantaranya ada yang langsung didatangkan dari Rusia dan 1 unit lagi helikopter berasal dari Amerika.

Gubernur menyebut, disaat anomali cuaca yang memasuki musim kemarau ini, Pemprov Sumsel dan pihak terkait lainnya sudah melakukan upaya antisipasi guna mencegah terjadinya karhutla di Sumsel pada tahun ini.

"Masyarakat Sumatera Selatan juga saya ajak untuk ikut terlibat langsung dalam antisipasi karhutla ini. Kita akan bentuk Satgas khusus yang SK-nya segera saya tandatangi. Kita tetap berdoa tahun ini meskipun sudah masuk musim kemarau namun karhutla tidak terjadi. Apa-



lagi cuaca tetap bersahabat hujan masih turun di Sumsel,” tegas Herman Deru.

Dia menyebut pesan serta masyarakat sangat penting dalam mencegah karhutla di Sumsel ini. Dengan demikian seluruh pihak satuan tugas termasuk didalamnya kolaboratif antar unsur POLRI/TNI, serta pemerintah daerah.

“Dengan melihat 9 water bombing yang siaga dengan 8 unit kapasitas 4 ton berasal dari Rusia dan 1 unit kapasitas 5



ton berasal dari Amerika yang besar sekali. Dan satu pesawat patroli dan satu pesawat cesna, begitu lengkapnya peralatan dengan pembiayaan yang terbilang hampir unlimited. Kita satgas kolaboratif unsur Tni/Polri serta pemerintah daerah tetap saja yang paling penting adalah peran masyarakat,” katanya

Dia menyebut pada tahun ini satuan tugas sudah melakukan water bombing sebanyak 600 kali yang sangat berpengaruh

hingga saat ini.

“Jangan membuka lahan dengan cara dibakar, jangan biarkan setitik api pun dan sekecil apapun terjadi,” imbuhnya.

Dia menyebut, dengan 1,4 juta lahan gambut yang berpotensi kebakaran di 10 kabupaten/kota yang rawan kebakaran lahan antara lain Ogan Ilir, Musi Banyuasin, Banyuasin, PALI, Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ilir, Ogan Komering Ulu Timur, Muratara, Musi Rawas, dan Muara Enim.

HD berharap seluruh masyarakat sumsel dapat memberikan informasi titik api guna mencegah Karhutla.

“Kita sadari Sumsel dengan 1,4 juta lahan gambut berpotensi kebakaran yang dapat terjadi karena ulah manusia dan karena alam itu sendiri jadi ini perlu kewaspadaan dan informasi dari masyarakat bahwa para pekerja di udara, para pekerja di darat, bahkan kelompok-kelompok masyarakat tentu berharap masyarakat ini memberikan informasi titik api guna mencegah terjadinya kebakaran lahan.” Harapnya

Dengan Peralatan lengkap dan pembiayaan sudah sangat siap HD juga menegaskan bahwa Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) siap untuk melakukan hujan buatan.

Dengan menggunakan standard Indeks Standard Pencemaran Udara (ISPU), pada tahun 2020 ini memasuki batas normal dan tidak mengganggu penerbangan udara.

“Kita menggunakan standar ISPU yang sampai sekarang Alhamdulillah ditahun 2020 ini normal. Jadi ukurannya itu bukan kabutnya dan ada standard penerbangan, sampai sekarang belum ada satupun pesawat yang delay dikarenakan kabut asap,” katanya.

Pada tahun 2020 ini agak berbeda, Gubernur Sumsel telah menunjuk para kepala daerah sebagai Ketua Satuan Tugas di masing-masing kabupaten/kota serta memberikan pendanaan Rp 45 miliar.

“Kita biayai juga dengan pendanaan 45 miliar yang termasuk juga belanja benda tidak habis pakai. Kemudian kita akan kenakan sanksi sesuai UU yang berlaku baik Peraturan Menteri LHK 10 tahun 2010 dan segala turunannya. Jika dulu hanya pelaku namun sekarang saya minta Satgas untuk menyelidiki si pemilik lahan tersebut termasuk perorangan yang membiarkan lahannya terbengkalai dan mengakibatkan kebakaran maka akan ditindak,” tegasnya.

Penanggulangan Karhutla ini juga jadi atensi khusus dari Pemprov Sumsel terlebih tak lama lagi Sumsel menjadi salah

satu tuan rumah penyelenggara Piala Dunia U-20.

Wakil Gubernur Sumsel H Mawardi Yahya menjelaskan, sebagai salah satu tuan rumah penyelenggaraan World Cup U-20 di Stadion Jakabaring, Sumsel harus menjaga nama baik daerah dan juga negara sehingga dengan antisipasi sejak dini, Karhutla di Sumsel dapat ditekan semaksimal mungkin.

"Sekarang ini kan kita masih terus dinilai (untuk kelayakan tuan rumah Piala Dunia U-20), makanya koordinasi penanggulangan seperti ini penting sekali supaya Karhutla tidak terjadi," tegasnya.

Untuk menanggulangi Karhutla, Pemprov bahkan sudah mengguyurkan dana hingga Rp 37 miliar untuk 10 daerah terdampak Karhutla. Diantaranya yakni Kabupaten OKI, Muba, Ogan Ilir, Muara Enim, OKUT, Musirawas, Musirawas utara dan PALI.

"Kegiatan Rakor ini penting bagi Sumsel. Makanya kami harus konsen menekan terjadinya Karhutla bahkan kami bantu Rp37 miliar ke 10 kab/kota secara proporsional. Alhamdulillah sekarang hot spot tidak terlalu banyak karena beberapa hari ini terjadi hujan di Sumsel," tambahnya.

Sementara itu Deputy Bidang Koordinasi Kerawanan Sosial dan Dampak Bencana Kemenko PMK B, Mayjen Purn Dodi Usodo HGS mengatakan, Indonesia merupakan wilayah yang sangat luas dengan beragam bentuk geografi serta kekayaan dan sumber daya alam yang berlimpah. Namun bukan itu saja dengan wilayah

yang luas itu ada juga ancaman bahaya yang mesti diwaspadai salah satunya adalah Karhutla.

"Saat ini kita memang sedang hadapi Covid tapi tetap perhatian tidak boleh hanya fokus ke Covid saja. Fokus pikiran dan materi pada bencana juga harus tetap jadi perhatian kita," jelasnya.

Dalam beberapa tahun ini, faktor penyebab utamanya yakni ulah manusia sehingga penegakan hukum dari Kepolisian patut didukung untuk memberikan efek jera.

"Untuk saat ini, Karhutla ada di tujuh provinsi yaitu Riau, Jambi, Sumsel, Kalbar, Kalteng, Kalsel dan Kaltim. Untuk penanganannya diperlukan pencegahan terpadu lintas daerah, dan lintas sektor karena kebakaran tidak bisa hanya sinergi lintas sektor tapi mesti multipihak," tegas Dodi.

Karhutla ini kata Dodi memang harus menjadi fokus perhatian karena dampaknya yang tidak sedikit. Selain dapat menyebabkan gangguan kesehatan, sosial, lingkungan dan ekonomi tapi juga dapat mengancam hubungan antar negara.

"Selain kesehatan, penerbangan dan mengancam flora dan fauna ini juga mengganggu hubungan negara," tambahanya. ♦rhd



MC Untuk menanggulangi Karhutla, Pemprov bahkan sudah mengguyurkan dana hingga Rp 37 miliar untuk 10 daerah terdampak Karhutla. Diantaranya yakni Kabupaten OKI, Muba, Ogan Ilir, Muara Enim, OKUT, Musirawas, Musirawas utara dan PALI.



MENGELOLA KEBHINEKAAN DAN MERAWAT KEINDONESIAAN

Setelah 75 tahun merdeka, pekerjaan rumah yang harus dikerjakan Indonesia semakin berat dan kompleks.



Oleh: Prof. R. Siti Zuhro
Peneliti Senior LIPI

Silih bergantinya rezim sejak orde lama, orde baru sampai orde reformasi belum mampu membuahkan bangunan Indonesia yang kokoh sebagaimana diharapkan para pendiri bangsa dan sesuai dengan empat konsensus dasar kebangsaan (Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika).

Bahkan perkembangan sejak 1998 sampai 2020 membuat kita makin prihatin: *quo vadis Indonesia?* Pertanyaan ini relevan disampaikan karena belakangan ini muncul beberapa fenomena krusial terkait masalah kebhinekaan dan keindonesiaan.

Beberapa isu terkait hal tersebut adalah kohesi sosial, masalah primordialisme, keadilan ekonomi dan keadilan hukum, keadaan/moral publik dan daya saing bangsa.

Suatu masalah serius bagi bangsa Indonesia dewasa ini adalah adanya fenomena terkoyaknya kohesi sosial dalam masyarakat. Hal ini ditandai, antara lain oleh berkembangnya rasa saling tidak percaya, saling tidak menghormati, saling curiga, dan saling mencermati di antara kelompok dalam masyarakat.

Ada empat elemen yang tidak dapat dipisahkan terkait munculnya disharmoni yang mengarah kepada konflik sosial. Keempat elemen ini secara garis besar merupakan pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM) berupa: (a) kesetaraan tanpa adanya diskriminasi; (b) harkat dan martabat dijunjung tinggi; (c) komitmen untuk berpartisipasi; dan (d) kebebasan individu terkait pengembangan diri.

Keempat hal tersebut saling terkait dan saling tergantung

satu sama lain. Karena itu, untuk mewujudkan kohesi sosial yang didasari oleh kesejahteraan masyarakat diperlukan keseimbangan terkait keempat unsur tersebut. Hal itu harus mendapat perhatian khusus untuk diatasi agar tidak makin meluas dan makin terkoyak.

Bangsa Indonesia yang majemuk sebenarnya sudah secara relatif membangun persatuan dan kebersamaan. Sekat kultural antarumat berbagai agama, masyarakat berbagai suku, sudah dapat diatasi, dan rasa kebangsaan juga sudah dapat dibangun. Politik aliran yang sejak awal kemerdekaan menjadi warna perbedaan politik sudah relatif mencair di antara berbagai macam partai politik.

Namun akhir-akhir ini, egosentrisme atau primordialisme keagamaan, kesukuan, kesamaan kepentingan politik, dan kepentingan bisnis-ekonomi mengemuka dalam bentuk fanatisme, radikalisme, dan ekstremisme yang terjadi di semua lini.

Hal ini sebenarnya dipicu oleh kesenjangan sosial-ekonomi, dan absennya budaya politik, di mana pemenang mengambil semua (*the winner takes all*) sehingga pola rekrutmen politik bersifat eksklusif (bukan berdasarkan merit system) dan kepemimpinan politik tidak berada di atas untuk semua kelompok.

Hal ini kalau dibiarkan akan mendorong menguatnya egosentrisme atau bangkitnya primordialisme yang dampaknya sangat negative dan mengancam persatuan nasional.

Lepas dari itu, ketidakadilan ekonomi sangat terasa pada dunia bisnis. Sembilan puluh tujuh persen lebih pelaku usaha di Indonesia adalah UMKM, namun akses UMKM terhadap Lembaga Keuangan formal hanya 30%.

Sementara itu, usaha besar yang jumlahnya kurang dari 3% menguasai akses permodalan hingga 70%. Di sisi lain, ketimpangan sangat signifikan ketika 1% orang terkaya menguasai 46,6% total kekayaan penduduk. Dan 10% orang terkaya menguasai 75,3% total kekayaan seluruh rakyat.

Ketimpangan juga terjadi, ketika 70% bahan baku perekonomian adalah produk impor. Kedua fenomena tersebut merupakan salah satu faktor utama lahirnya ketimpangan dan ketidakadilan ekonomi yang memicu berbagai konflik, ketegangan dan depresi sosial ekonomi di tengah-tengah masyarakat.

Hal ini semua telah mendorong terjadinya kekerasan pemoдал (*capital violence*) dan intrusi politiknya yang mendorong munculnya resistensi politik.

Pemerintah seharusnya menjadikan UMKM sebagai anak emas, baik dalam jargon maupun realitasnya. UMKM harus menjadi tuan rumah di negerinya sendiri, bukan sebagai pelengkap. Produk UMKM Indonesia harus menjadi primadona atas produk impor agar memberi kemanfaatan yang luas kepada rakyat.

Penyakit ketidakadilan yang memicu berbagai abnormalitas sosial ekonomi, harus diatasi secara substantif, bukan kebijakan yang kontroversial seperti UU 2 tahun 2020 yang banyak ditentang dan ditolak publik karena dinilai merugikan rakyat.

Sementara itu, kehidupan masyarakat kita belakangan ini dipenuhi oleh tiadanya keadaban publik. Masyarakat Indonesia yang selama ini dikenal sebagai bangsa yang sopan san-



tun, ramah tamah dan penuh keadaban sekarang ini sebagian terjebak ke dalam perilaku yang cenderung menggunakan cara-cara kekerasan dan bentuk-bentuk ketidakadaban lainnya.

Hal ini ditandai dengan adanya persekusi oleh sekelompok orang terhadap lainnya, kriminalisasi lawan politik, pembegalan di jalan raya, dan bahkan ketakadaban menguasai ruang publik di media sosial dan ruang-ruang dialog televisi.

Pasca pemilu 2019 menyisakan keterbelahan masyarakat, saling hujat menghujat dan saling mencerca yang bersifat pribadi dan saling membenci. Nilai-nilai etika telah tercerabut dari akar budaya politik yang telah diajarkan oleh para guru bangsa. Bila hal ini dibiarkan maka kita akan menyaksikan hilangnya keadaban publik.

Dua tahun terakhir ini masalah penegakan hukum untuk kepastian dan keadilan hukum menjadi masalah serius. Hukum cenderung tajam ke bawah tapi tumpul ke atas. Hal tersebut ditandai, antara lain, oleh kasus-kasus hukum berskala besar dan melibatkan elit politik yang nyaris tak tersentuh, bahkan, dilupakan.

Penegakan hukum dalam pemberantasan korupsi, umpamanya, sering bersifat tebang pilih. Banyak kasus besar yang nyaris lenyap. Sementara itu, kasus-kasus dugaan korupsi kecil menjadi incaran.

Di sisi lain, pembentukan hukum banyak yang menyimpang dari konstitusi karena dipengaruhi oleh kekuatan politik, modal, dan premanisme. Jika kecenderungan ini berlanjut, Indonesia akan gagal mesebagai negara hukum.

Isu moral merupakan masalah mendasar di tubuh bangsa yaitu dengan adanya pelanggaran moral oleh kaum terdidik sekalipun. Banyak kaum terdidik terjerat masalah hukum, terutama tindak pidana korupsi. Hal ini disebabkan oleh minimnya



Penegakan hukum dalam pemberantasan korupsi, umpamanya, sering bersifat tebang pilih. Banyak kasus besar yang nyaris lenyap. Sementara itu, kasus-kasus dugaan korupsi kecil menjadi incaran.

penekanan nilai moral dalam proses pendidikan, sistem demokrasi dengan politik berbiaya tinggi (high cost politics), serta lemahnya pengawasan dan keteladanan. Realitas ini menjadi salah satu penyebab rendahnya daya saing bangsa.

Tahun 2045 diharapkan menjadi tahun keemasan (golden age) bagi Indonesia. Pada saat itu Indonesia diharapkan menjadi negara maju dan berdaya saing tinggi. Sayangnya saat ini daya saing bangsa Indonesia masih rendah. Hal ini disebabkan oleh rendahnya kualitas SDM Indonesia. Tingkat pendidikan Indonesia masih 8 tahun dan pendidikan masyarakat Indonesia masih 60% berpendidikan rendah, 25% pendidikan menengah, 15 % pendidikan tinggi. Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat Indonesia memengaruhi daya saing bangsa.

Selama 2019 sangat terasa bangsa Indonesia menjadi bangsa yang terbelah selama pilpres. Bangunan kehidupan berbangsa dan bernegara nyaris tanpa henti dihujani slogan-slogan dan diksi-diksi politik yang negatif, tidak etis dan sarkastik yang merugikan publik. Elemen-elemen bangsa seolah tak berdaya, larut dan terlibat dalam kondisi tersebut. Makna pemilu cenderung disempitkan semata-mata untuk suksesi dan mempertahankan status quo saja.

Cinta NKRI, cinta Pancasila, bhineka tunggal ika harus menjadi komitmen bersama. Hal tersebut akan dirasakan dengan benar apabila negara hadir dalam melindungi rakyatnya. Pancasila harus diwujudkan dalam kebijakan negara di semua lini kehidupan.

Atas dasar itu intelektual/akademisi/ilmuwan sosial Indonesia secara kolektif perlu menyerukan pentingnya kembali pada cita-cita luhur bangsa Indonesia. NKRI milik bersama dan untuk bersama. ♦



Laksanakan Arahan Presiden Jokowi

TIM PKK GELAR GERAKAN BAGIKAN MASKER SE-INDONESIA

Presiden Joko Widodo meminta Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) melaksanakan kampanye gerakan penggunaan masker. Permintaan ini kontan memacu semangat ibu-ibu PKK untuk berkontribusi lebih maksimal dalam pembagian masker.

Hal tersebut terlihat ketika dilaksanakan launching gerakan pembagian 2,5 juta masker di Indramayu, Jawa Barat yang dihadiri langsung oleh ketua Umum Tim Penggerak PKK Pusat, Tri Tito Karnavian.

"Presiden Jokowi memerintahkan ibu-ibu PKK untuk ikut mendampingi dan menjadi agen sosialisasi kampanye nasional penggunaan masker di seluruh Indonesia," tutur Ketua Umum Tim Penggerak

PKK Pusat Tri Tito Karnavian saat launching gerakan 2,5 juta masker di Indramayu, Jawa Barat, Rabu (5/8/2020).

Diketahui, pembagian masker secara masif dilakukan untuk memutus rantai penyebaran dan penularan Covid-19 yang juga sejalan dengan gagasan Presiden Joko Widodo dalam rapat terbatas Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, Senin (3/8/2020) yang menginstruksikan untuk keterlibatan Tim Penggerak PKK dalam penegakan protokol kesehatan.

"Sebetulnya rencananya saya tidak mungkin berdiri di sini kalau tidak Bapak Presiden memberi perintah bahwa PKK harus ikut membagikan masker ke seluruh Indonesia," ucapnya.

Tri menjelaskan bahwa selain membagikan masker, kegiatan ini juga disertai dengan mengedukasi masyarakat tentang manfaat dan cara menggunakan

masker itu sendiri.

"Tidak hanya pembagian masker tapi sosialisasi bagaimana memakai masker yang benar dan apa gunanya untuk pemakai masker tersebut, juga hal lain protokol kesehatan, menjaga jarak, mencuci tangan," imbuhnya.

Tri juga menekankan kader PKK yang terlibat dalam Gerakan ini untuk berhati-hati dalam mensosialisasikan protokol kesehatan dan penggunaan masker. Utamanya, dengan cara mengedukasi masyarakat dengan tetap menerapkan protokol kesehatan itu sendiri.

Dalam kesempatan itu, Ketua Umum Tim Penggerak PKK Pusat Tri Tito Karnavian bersama Mendagri Tito Karnavian memberikan bantuan masker secara simbolis kepada Ketua TP PKK Indramayu Umirah Taufik Hidayat untuk dibagikan kepada masyarakat.

Saat penyerahan, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil beserta Ketua TP PKK Jawa Barat Atalia Praratya Kamil ikut hadir. Hadir pula Pelaksana Tugas Bupati Indramayu Taufik Hidayat beserta pejabat Forkopimda Kabupaten Indramayu. Setelah itu Ket-



ua TP PKK Tri Tito Karnavian membagikan bantuan masker langsung kepada warga di Kampung Nelayan Indramayu didampingi Mendagri Tito Karnavian. ♦





PEMERINTAH PERMUDAH SERTIFIKASI HALAL BAGI UMK

Pemerintah sangat serius dalam penyelenggaraan jaminan produk halal. Untuk itu berbagai kegiatan sosialisasi pun dilakukan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). Salah satunya adalah melalui berbagai acara dan kegiatan seminar yang melibatkan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang bergerak pada sektor kuliner.

Kepala Bidang Sertifikasi Halal BPJPH, Amrullah, mengungkapkan bahwa sebagai sektor usaha yang mengakar di tengah masyarakat, UMK memang memiliki peran besar di Indonesia.

Berdasarkan data BPS tahun 2016, UMK yang besarnya 99,9% dari total jumlah usaha di Indonesia memberikan kontribusi PDB sebesar 62,57%, serapan tenaga kerja sebesar 96,5%, serta pendukung komoditi ekspor 16,45%.

"Dengan kontribusi sebesar itu, UMK merupakan pondasi perekonomian Nasional kita, termasuk UMK sektor kuliner atau pangan ini," ujar Amrullah dalam Seminar Online bertajuk "Sertifikasi Halal UMK" yang

digelar Perkumpulan Aliansi Kuliner Indonesia (KUL-IND) yang digelar di baru-baru ini.

Untuk itu, pemerintah terus berupaya mengembangkan UMK pangan melalui pendekatan sistem mutu dan fasilitasi sertifikasi sesuai amanat UU JPH (Jaminan Produk Halal). Pasal 44 UU JPH mengatur, bahwa biaya sertifikasi halal dibebankan kepada pelaku usaha yang mengajukan permohonan sertifikat halal.

Namun dalam hal pelaku usaha merupakan usaha mikro dan kecil, maka biaya sertifikasi halal dapat difasilitasi oleh pihak lain.

"Fasilitasi oleh pihak lain tersebut dapat berupa fasilitasi oleh pemerintah pusat melalui anggaran APBN; pemerintah daerah melalui APBD; perusahaan; lembaga sosial;

lembaga keagamaan; asosiasi ataupun komunitas,” tambah Amrullah.

Selain biaya, fasilitasi juga dapat berupa penyelia halal, yaitu orang yang bertanggung jawab terhadap proses produk halal (PPH). Fasilitasi ini meliputi keikutsertaan dalam diklat sertifikasi penyelia halal, keikutsertaan dalam uji kompetensi sertifikasi penyelia halal, dan/atau penyediaan penyelia halal.

“Fasilitasi penyelia halal bagi UMK oleh pihak lain tersebut dapat dilakukan oleh kementerian/lembaga, pemerintah daerah provinsi/kabupaten/kota, perguruan tinggi negeri, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, lembaga keagamaan Islam, lembaga sosial, asosiasi atau komunitas,” terang Amrullah.

Sedangkan Kepala Bidang Registrasi Halal BPJPH, Ahmad Sukandar mengungkapkan bahwa pemenuhan kebutuhan konsumsi halal bagi umat Islam merupakan bagian dari hak beragama yang wajib dipenuhi.

“Bapak Presiden di acara peluncuran ‘Halal Park’ pada 16 April 2019 lalu menyatakan tekad kuat untuk menjadikan industri halal kita sebagai motor pertumbuhan ekonomi, ladang kreativitas, dan produktivitas generasi-generasi muda kita, agar bisa menjadikannya sebagai sumber kesejahteraan umat,” ungkap Sukandar.

“Bapak Wakil Presiden tegas menyatakan pula, bahwa sebagai negara dengan penduduk Muslim terbesar di dunia, Indonesia, seharusnya mampu menjadi produsen produk halal. Ini mengingatkan bahwa kita semua harus serius dalam memajukan perkembangan produk halal kita, terutama pada sektor UMK,” tambahna.

Sementara itu, Kepala Subbidang Verifikasi dan Penilaian BPJPH, Nurgina Arsyad, menambahkan, kebijakan JPH selain merefleksikan perlindungan negara bagi masyarakat konsumen, juga berkaitan dengan peningkatan produktivitas dan daya saing produk Indonesia di pasar Internasional, terutama produk UMK.

Guna menunjang pelaksanaan layanan sertifikasi halal, Kemenag telah membentuk koordinator dan satuan tugas pada Kantor Wilayah Provinsi dan Kab/Kota untuk pelaksanaan layanan sertifikasi halal di daerah.

“Layanan ini terdiri atas layanan pendaftaran untuk mengajukan permohonan baru sertifikasi halal, permohonan pembaruan dan perubahan komposisi bahan, dan juga layanan konsultasi sebagai layanan jasa publik yang diberikan kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi, penjelasan, mekanisme dan prosedur proses sertifikasi halal,” terang Nurgina.

8 DOKUMEN PERMOHONAN UNTUK SERTIFIKASI HALAL:

1. **Dokumen permohonan, terdiri atas Surat Permohonan,**
2. **Formulir Pendaftaran,**
3. **Aspek Legal Perusahaan seperti salinan NIB atau jika belum ada, dilengkapi dengan NPWP/IUMK/IUI/SIUP/API/NKV,**
4. **Dokumen Penyelia Halal,**
5. **Daftar Produk & Bahan/Menu,**
6. **Proses Pengolahan Produk,**
7. **Surat Kuasa jika yang menyerahkan dokumen selain penanggungjawab usaha, dan**
8. **Sistem Jaminan Halal.**

Pengajuan permohonan sertifikasi halal dapat dilakukan secara langsung melalui BPJPH atau Satgas Daerah di PTSP Kemenag, melalui email sertifikasihalal@kemenag.go.id, atau melalui sistem informasi halal jika telah dinyatakan mulai berlaku.

Saat ini, layanan sertifikasi halal tetap muka dilakukan secara terbatas untuk konsultasi dan konfirmasi pendaftaran, dengan memperhatikan protokol kesehatan Covid-19.

“Formulir dapat diunduh di www.halal.go.id/infopenting. Untuk pengajuan melalui e-mail, dokumen disatukan dalam satu file berformat pdf berukuran maksimal 8Mb, dengan kode pengiriman Nama Perusahaan_Pendaftaran_SH_tanggal pengiriman. Contohnya, PT.Sakura_Pendaftaran_SH_19032020,” urai Nurgina.

Informasi terkait layanan ini, dapat diakses pelaku usaha melalui www.halal.go.id. Untuk informasi layanan dan konsultasi, BPJPH menyediakan saluran melalui nomor layanan WA 08111171019 dan e-mail layanan sertifikasihalal@kemenag.go.id. ♦



KEMENAG PERPANJANG PAKET DATA MURAH UNTUK MADRASAH HINGGA DESEMBER 2020

Pandemi Covid 19 menyebabkan para siswa madrasah belajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ). Untuk meringankan beban orang tua, Kemenag bersinergi dengan empat provider pulsa (Telkomsel, XL, Indosat, dan Tri) untuk menyediakan kuota internet dengan harga terjangkau bagi madrasah.

"Program yang awalnya berlangsung hanya untuk bulan Juli, diperpanjang hingga 31 Desember 2020," terang Direktur Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan (KSKK) Madrasah A Umar, di Jakarta, Senin (3/8/2020).

Menurutnya, hasil evaluasi satu bulan pertama, program ini cukup mendukung institusi madrasah dalam mengimplementasikan kegiatan belajar mengajar secara online. "Perpanjangan sinergi strategis ini diharapkan dapat terus memudahkan akses pembelajaran siswa sekaligus meringankan beban orang tua dalam menghadapi dampak ekonomi pandemi Covid-19," ujarnya.

Menurut Umar, kuota dengan harga terjangkau tersedia bagi lebih dari 80 ribu madrasah di seluruh Indonesia. Semua tingkat madrasah, menurutnya dapat menerima manfaat dari program tersebut, mulai dari tingkatan Raudhatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah

(MTs), hingga Madrasah Aliyah (MA).

Ada sejumlah pilihan besaran kuota mulai dari 10 GB seharga Rp40.000 hingga 50GB seharga Rp100ribu dengan masa aktif 30 hari. Khusus untuk Tri, ada pilihan dari 6GB sampai 117 GB dengan rentang harga 39ribu sampai 117ribu.

Bagi pengelola madrasah yang ingin mendapatkan manfaat dari program Penyediaan Kuota Terjangkau ini, baik untuk pengajar, tenaga pendidikan maupun pelajar, dapat mengakses informasi lebih lanjut dan mengajukan pendaftaran melalui <https://madrasah.kemenag.go.id/bantuankuotaterjangkau/>

Umar menambahkan, hasil evaluasi pemanfaatan e-learning madrasah, masih ada sejumlah madrasah yang mengalami kendala server. Akibatnya, mereka kesulitan menggunakan aplikasi e-learning madrasah.

"Sebagai solusi, kita telah menggandeng telkomsigma untuk memberikan layanan cloud server sehingga madrasah dapat dengan mudah mengoptimalkan pembelajaran daring yang lebih sistematis dan menyenangkan," tuturnya.

"Layanan e-learning saat ini juga sudah dilengkapi dengan fitur video conference," tutupnya. ♦

MC *Bagi pengelola madrasah yang ingin mendapatkan manfaat dari program Penyediaan Kuota Terjangkau ini, baik untuk pengajar, tenaga pendidikan maupun pelajar, dapat mengakses informasi lebih lanjut dan mengajukan pendaftaran melalui <https://madrasah.kemenag.go.id/bantuankuotaterjangkau/>*





Direktur Bina Umrah dan Haji Khusus Arfi Hatim

PPIU Diminta Susun Rencana

KEBERANGKATAN JEMAAH UMRAH YANG TERTUNDA

Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) diminta untuk mulai menyusun rencana keberangkatan jemaah umrah yang tertunda. Namun, rencana tersebut tidak perlu mencantumkan tanggal keberangkatan dan harga paket layanan terlebih dahulu. Sebab, kepastian keberangkatan masih harus menunggu kebijakan Saudi.

Hal ini ditegaskan Kementerian Agama RI melalui Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kemenag saat membahas rencana penyelenggaraan ibadah umrah 1442H melalui rapat daring dengan pimpinan Asosiasi PPIU atau Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK), yaitu Amphuri, Kesthuri, Himpuh, Sapuhi, baru-baru ini. Hadir juga dalam rapat tersebut perwakilan dari pihak Garuda Indonesia dan Saudia Airlines serta Konsul Haji KJRI Jeddah.

"Pembahasan awal ini untuk mengidentifikasi permasalahan sekaligus rumusan mitigasinya, serta langkah persiapan seandainya Saudi membuka kembali penyelenggaraan ibadah umrah setelah selesainya musim haji 1441H," terang Direktur Bina Umrah dan Haji Khusus Arfi Hatim saat memimpin Diskusi Virtual tentang Persiapan

Penyelenggaraan Ibadah Umrah tersebut, baru-baru ini.

Dalam rapat tersebut juga disepakati bahwa PPIU akan memprioritaskan keberangkatan jemaah umrah yang tertunda sejak akhir Februari 2020. Rapat juga membahas kemungkinan adanya penambahan biaya perjalanan ibadah umrah bagi jemaah yang tertunda keberangkatannya. Hal itu karena adanya kenaikan pajak di Arab Saudi, termasuk kebijakan penerapan protokol kesehatan, baik saat keberangkatan dari Tanah Air maupun saat di Tanah Suci.

"Hasil pemantauan di lapangan, saat ini ada beberapa PPIU yang sudah menawarkan tanggal keberangkatan dan mencantumkan harga paket umrah. Itu sebaiknya tidak dilakukan dulu. Kita masih menunggu kebijakan Saudi kapan akan membuka penyelenggaraan ibadah umrahnya," tuturnya.

Arfi menambahkan, rapat persiapan penyelenggaraan umrah akan digelar berkelanjutan. Ke depan, akan dilakukan pertemuan dan diskusi lebih mendalam guna membahas skenario mitigasi terkait penanganan permasalahan penyelenggaraan umrah pasca pandemi.

Ketua Amphuri (Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji dan Umrah Indonesia), Joko Asmoro, mendukung kebijakan Kemenag yang meminta PPIU untuk mempersiapkan penyelenggaraan ibadah umrah, dengan tidak mencantumkan tanggal keberangkatan dan harga paket layanan umrahnya sebelum ada kejelasan informasi dari Saudi.

"Apapun kebijakan Kemenag terkait penyelenggaraan ibadah umrah 1442H, akan kami sosialisasikan kepada PPIU yang tergabung dalam anggota kami," tutur Joko.

Terkait status tiket jemaah umrah yang tertunda keberangkatannya, peserta rapat sepakat meminta Garuda dan Saudia untuk tidak mempersulit proses refund maupun penjadwalan ulang. Kedua maskapai ini sependapat. Namun, untuk kepastian keberangkatan, tetap menunggu kebijakan dari Saudi.

"Kami hanya mempersiapkan jadwal keberangkatan. Namun kepastian penerbangan masih menunggu kebijakan pemerintah Arab Saudi," kata GSA Saudia Airlines Andi Bermawi. Hal serupa juga disampaikan VIP Umrah and Haji Garuda Indonesia Ubay Ihsandi. ♦



SETIAP SDM PKH WAJIB MENGGRADUASI 10 PERSEN KPM

Seluruh Sumber Daya Manusia (SDM) Program Keluarga Harapan (PKH) diminta bersungguh-sungguh mengantarkan 10 persen Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang didampinginya dapat cepat tergraduasi atau mengundurkan diri dari penerima bansos. Untuk itu, Kementerian Sosial RI meminta mereka harus mempunyai strategi dalam melaksanakan tugas agar target graduasi dapat terlaksana.

Tugas SDM PKH tidak hanya melaksanakan kegiatan rutin yaitu memastikan KPM menerima bantuan dan melaksanakan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dalam melaksanakan tugas," kata Dirjen Perlindungan dan Jaminan Sosial Kemensos RI Pepen Nazaruddin mengin-

struksikan saat memberikan sambutan pertemuan SDM PKH sekabupaten Bogor, baru-baru ini.

Pepen yang hadir bersama Direktur Jaminan Sosial Keluarga Rachmat Koesnadi menambahkan strategi yang dapat dilakukan SDM PKH dalam memperbanyak graduasi KPM dapat dilakukan melalui kerjasama dengan pemerintah daerah dan instansi informal yang ada di lingkungan tempat mereka bertugas seperti pengusaha setempat.

"SDM PKH harus dapat mengenali seluk beluk lingkungan tempat mereka bertugas. Kalian harus bisa tau pihak-pihak mana saja yang bisa diajak kerjasama untuk meningkatkan graduasi KPM," tambah Pepen.

Dengan mengetahui dan mengenal lingkungan KPM, Pepen berharap proses graduasi dapat dilakukan dengan cepat. "SDM PKH harus berorientasi pada *output*

yaitu graduasi. Saya minta kepada SDM PKH kabupaten Bogor agar berkerja keras dan bersinergi dengan dinas sosial untuk memperbanyak graduasi”, tegasnya.

Data Kemensos mencatat sebanyak 131.000 keluarga di Kabupaten Bogor mendapatkan bantuan PKH. “Dari data ini SDM PKH Kabupaten Bogor harus bisa menggraduasi minimal 10 persennya ya,” cetus Pepen.

Ditempat yang sama sekretaris Dinas Sosial Kabupaten Bogor Yanti Gunayanti menjelaskan PKH sangat membantu program pemkab dalam mengentaskan kemiskinan. Oleh karenanya, peningkatan jumlah graduasi harus terus didorong agar warga miskin lainnya bisa mendapatkan giliran menerima bantuan PKH.

“Kami bersama SDM PKH kabupaten Bogor akan berusaha keras agar banyak KPM PKH yang tergraduasi. Sehingga jatah yang mereka tinggalkan dapat diisi oleh warga miskin lainnya,” jelas Yanti.

Yanti menambahkan salah satu indikator keberhasilan kerja pemerintah daerah adalah jika dapat menekan angka kemiskinan.

Hingga Juli 2020, angka kemiskinan di Bumi Tegar Beriman mencapai angka 9,6 persen. Sebelumnya angka kemiskinan di kabupaten Bogor mencapai 6,6 persen.

“Meningkatnya angka kemiskinan itu tidak terlepas dari dampak Pandemi Covid-19,” lanjut Yanti.

BAHAGIA BISA GRADUASI

Dalam acara rakor dan pemantapan SDM PKH Kabupaten Bogor juga dihadirkan KPM yang telah keluar dari program PKH seperti Ibu Dahlia salah satu KPM dari Cibereum.

Raut wajah bahagia terpancar di wajah ibu Dahlia saat menerima piagam penghargaan dari Dirjen Perlindungan dan Jaminan Sosial Kemensos RI Pepen Nazarudin.

Ibu Dahlia mengaku sangat bersyukur bisa graduasi dan tidak lagi menerima bantuan dari pemerintah.

“Alhamdulillah saya bisa keluar dari program ini sehingga bisa digantikan dengan warga miskin lainnya,” jelas Dahlia.

Keputusan untuk mengundurkan diri dari penerima bantuan PKH ini diambil ibu Dahlia setelah usaha servis barang-barang elektronik yang dijalankan suaminya mengalami kemajuan. Meski ia sendiri masih mempunyai unsur anak balita yang masih dimungkinkan untuk menerima PKH.

“Saya menjadi peserta PKH selama 3,5 tahun dan seiring penghasilan suami mulai membaik kami putuskan mengembalikan

bantuan itu kepada pemerintah. Kami memilih mundur dari penerima bantuan,” jelas Dahlia.

Ibu Dahlia kini bisa bernafas lega dapat keluar dari masalah kemiskinan yang sempat menghampiri keluarganya. “Berkat bantuan dan bimbingan dari SDM PKH kini penghasilan keluarganya bisa mencapai 4-5 juta setiap bulannya. ♦





SANTRI MILENIAL DIHARAPKAN KUASAI TEKNOLOGI INFORMASI

Ketua MPR RI Bambang Soesatyo mendorong para santri milenial bisa mendobrak stigma yang selama ini melekat kepada mereka. Tak hanya tekun belajar untuk mempersiapkan kehidupan akhirat, namun juga tekun belajar untuk menaklukkan dunia, demi mewujudkan kemajuan bangsa dan negara dalam menghadapi berbagai tantangan abad-21.

masi yang diprediksi akan menjadi faktor yang mampu merubah wajah dunia. Seperti software developer, computer system analyst, web developer, information security analyst, hingga computer network architect," ujar Bamsoet saat menerima pengurus Santri Milenial Center (SIMAC), di Ruang Kerja Ketua MPR RI, Jakarta, Selasa (4/8/20).

Para pengurus SIMAC yang hadir antara lain Gus Rahman, Risti Yuni, Jhon Daniel, Omar Ara, Agus Fuad, dan Dini.

Mantan Ketua DPR RI ini menerangkan, Presiden Joko Widodo beberapa hari lalu menegaskan, dalam kurun waktu 15 tahun kedepan, Indonesia memerlukan sedikitnya 9 juta anak bangsa yang memiliki kemampuan di bidang digital. Bukan tak mungkin diantaranya di dapat dari lulusan pondok pesantren.

Data Kementerian Agama hingga akhir 2019 mencatat jumlah santri mencapai

"Mempersiapkan kehidupan akhirat harus dimulai dengan menaklukkan dunia. Dalam pondok pesantren, selain mempelajari berbagai kitab kuning, para santri juga perlu terlibat dalam bidang kewirausahaan maupun berbagai pendidikan yang bisa menjadi bekal dalam menaklukkan dunia. Antara lain pendidikan tentang teknologi infor-

28.194, dengan 5 juta santri mukim. Jika ditotalkan dengan santri yang bolak balik rumah ke pondok pesantren, serta taman-taman pendidikan Al-Qur'an dan madrasah, maka jumlah santri bisa mencapai 18 juta orang. Menurut SIMAC, 4 juta diantaranya adalah milenial.

"Indonesia sudah memiliki UU Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren, yang disahkan dalam Rapat Paripurna DPR RI 24 September 2019, beberapa minggu menjelang akhir masa jabatan saya memimpin DPR RI. Melalui UU tersebut, negara sudah mengakui keberadaan pondok pesantren sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional. Karenanya negara juga bertanggungjawab memberikan dukungan, salah satunya dukungan pendanaan. Indonesia akan memiliki Dana Abadi Pesantren yang diambil dari Dana Abadi Pendidikan, berapa besarannya masih menunggu Peraturan Presiden," terang Bamsoet.

Wakil Ketua Umum KADIN Indonesia ini mengungkapkan, pandemi Covid-19 telah membuka mata bangsa dunia bahwa kedaulatan ekonomi dengan mengandalkan produktifitas dalam negeri tak boleh ditawar lagi. Kebijakan impor gila-gilaan di berbagai sektor ekonomi tak boleh lagi dikompromikan, khususnya dalam sektor pangan yang menunjang hajat hidup rakyat. Kuncinya, adalah pada pemajuan ekonomi pedesaan sebagai pemasok kebutuhan pangan dan penyedia sumber daya manusia.



MC *Mantan Ketua DPR RI ini menerangkan, Presiden Joko Widodo beberapa hari lalu menegaskan, dalam kurun waktu 15 tahun kedepan, Indonesia memerlukan sedikitnya 9 juta anak bangsa yang memiliki kemampuan di bidang digital. Bukan tak mungkin diantaranya di dapat dari lulusan pondok pesantren.*

"Jauh sebelum pandemi, santri yang juga menjadi Wakil Presiden, KH. Ma'ruf Amin, sudah menelurkan gagasan pemajuan desa sebagai tulang punggung perekonomian nasional. Diantaranya melalui Desa Wisata Agro (DEWA), Desa Wisata Industri (DEWI), dan Desa Digital (DEDI). Para santri yang sebagian besar tersebar di pedesaan, punya peran vital memajukan konsep tersebut. Sehingga setiap desa bisa memaksimalkan potensinya untuk mewujudkan kemandirian ekonomi, dengan santri sebagai punggawanya," pungkas Bamsoet. ♦





HARNOJOYO KURBANKAN SAPI "RAKSASA" DI MASA PANDEMI COVID-19

Perayaan Idul Adha 1441 Hijriah begitu sangat berbeda dirasakan Walikota Palembang, Harnojoyo. Hal itu dirasakannya saat melaksanakan ibadah sholat Idul Adha (led) di Masjid Susuhan Sultan Mahmud Badarudin (SMB) Jayo Wikramo.

Jika selama ini pelaksanaan sholat led memenuhi jalanan sampai ke jembatan Ampera, pada tahun ini pengurus masjid Agung ini, membatasi jemaah yang akan melaksanakan ibadah sholat led di masjid terbesar di Kota Palembang.

"Jemaah yang ikut melaksanakan sho-

lat Idul Adha tidak terlalu ramai dan dibatasi, berbeda dengan tahun sebelumnya yang tumpah ruah di jalanan, karena pelaksanaannya hanya di area dalam masjid," terangnya.

Meski demikian, Walikota yang dikenal dengan jargon pejuang subuh ini mengaku, pelaksanaannya tidak mengurangi hikmah dari sholat Idul Adha itu sendiri.



"Perayaan dilaksanakan untuk mengingatkan kita bahwa keluarga atau umat muslim lainnya yang sedang menunaikan haji yang utama, yaitu wukuf di Arafah," ulasnya.

Harnojoyo berterimakasih dengan kepatuhan yang telah ditunjukkan masyarakat terhadap protokol kesehatan selama melaksanakan sholat led.

"Saya melihat semua sudah menerapkan protokol kesehatan yang ketat, hal itu dilakukan guna mengantisipasi penularan Covid-19 (Corona Virus Disease 2019) yang saat ini masih mewabah," ungkapnya.

Dalam kesempatan itu, politisi Partai Demokrat ini, menyerahkan satu hewan kurban berupa Sapi Limosin dengan ukuran cukup besar.

Sapi raksasa dengan ukuran mencapai 1 ton tersebut diserahkan mantan pedagang ayam ini, langsung ke panitia kurban Idul Adha 1441 Hijriah di masjid yang dulu bernama masjid Agung tersebut.

"Semoga penyerahan kurban ini, dapat bermanfaat untuk masyarakat ditengah kondisi pandemi Covid-19 yang saat ini

masih terjadi," ungkapnya.

Disela-sela penyerahan, Harnojoyo tetap berharap agar penyembelihan hewan kurban agar tetap menjaga kebersihan dan kurangi penggunaan kantong plastik dan lebih banyak menggunakan bahan alami, seperti daun pisang.

"Mari bersama tetap jaga kebersihan lingkungan kita," pesannya. ♦rms





INTELIJEN IKUT LOMBA MENEMUKAN VAKSIN COVID-19

Wabah memang berpotensi memicu perang. Kali ini perang itu berbentuk persaingan menemukan vaksin penawar penyakit virus corona yang terdeteksi akhir 2019 di Wuhan, Hubei, Tiongkok (Coronavirus Disease 2019, Covid-19).

Dari 25 prototipe vaksin Covid-19 yang telah memasuki tahap uji klinis, setidaknya lima jenis antaranya mulai memasuki uji klinis fase ketiga. Kelima vaksin tersebut adalah Sinovac yang dikembangkan Sinovac Biotech, Tiongkok; Sinopharm oleh Wuhan Institute of Biological Products dan Beijing Institute of Biological Products; AstraZeneca oleh University of Oxford, Inggris; dan Moderna oleh National Institute of Allergy and Infectious Diseases.

Terlihat Tiongkok memiliki tiga jenis prototipe vaksin dibandingkan negara lainnya. Inggris dan Amerika Serikat masing-masing baru mencatatkan satu jenis prototipe. Namun, pada saat bersamaan, pengembangan calon vaksin Covid-19 di luar China juga menunjukkan perkembangan maju. Calon vaksin yang dikembangkan AstraZeneca dan University of Oxford dirilis hasil uji klinis di jurnal medis *The Lancet* edisi 20 Juli 2020 lalu.

Salah satu bakal vaksin yang dikembangkan China, yaitu Sinopharm, kini sedang menjalani uji klinis fase ketiga di Uni Emirat Arab. Uji klinis ini dengan melibatkan 15.000 sukarelawan, dengan tahap pertama dilakukan di wilayah Abu Dhabi dan Al Ain. Selain itu, ada pula Sinovac yang juga sedang melakukan uji coba vaksin tahap ketiga di Brasil.

Tiba-tiba, muncul ketegangan antara

AS dan Tiongkok yang masing-masing saling menutup kantor konsulat. AS menutup Konsulat Tiongkok di Houston, Texas. Sedangkan Tiongkok menutup konsulat AS di Chengdu, Sichuan, yang berbatasan dengan Tibet.

Para pengamat melihat Texas menjadi incaran terkait faktor riset kesehatan. Kementerian Luar Negeri AS menyebutkan, Texas adalah rumah bagi Galveston National Laboratory, tempat laboratorium induk bagi Institut Alergi dan Penyakit Infeksi Nasional Amerika Serikat (NIAID). Laboratorium tersebut berlokasi di kampus University of Texas Medical Branch. Di situlah berkumpul para peneliti yang sedang melakukan penelitian vaksin Covid-19.

Penutupan konsulat China di Houston juga bukan kebijakan tiba-tiba. Sebelum kasus Texas, Kejaksaan AS telah mendakwa empat warga negara China atas tuduhan penyalahgunaan visa. Mereka juga ditengarai memiliki afiliasi dengan militer China.

Biro Investigasi Federal AS atau FBI sudah menahan tiga orang, sementara satu orang lainnya berlindung di konsulat China di San Francisco. Jaksa penuntut menyebutkan, terungkapnya keberadaan empat warga China tersebut merupakan bagian dari rencana China mengirim para ilmuwan militer ke AS.

Namun yang menjadi ujung tombak uji klinis vaksin Covid-19 di AS adalah perusahaan biotek Moderna yang berbasis di Cambridge, Massachusetts. Moderna, sebuah perusahaan bioteknologi AS pertama yang meluncurkan uji coba manusia pada Maret 2020, telah mengumumkan hasil yang positif pada pertengahan Mei, ketika vaksin menghasilkan antibodi dalam ukuran sampel kecil dengan efek samping minimal. CEO-nya memperkirakan produksi bisa dimulai pada Juli mendatang.

Seminggu setelah Moderna membagikan hasilnya pada bulan Mei, agen-agen intelijen AS memperingatkan para peretas yang berbasis di Cina yang berusaha mencuri data penelitian dan kekayaan intelektual di AS terkait dengan penelitian vaksin.

Namun mereka tidak memberikan bukti apa pun, dan dua minggu lalu Cina angkat bicara setelah seorang senator AS menggemakan tuduhan tersebut dalam sebuah wawancara TV.

Jika "Cina mencoba menyabotase negara-negara barat dalam pengembangan vaksin, maka tolong biarkan mereka menyajikan bukti. Tidak perlu malu," kata seorang juru bicara kementerian luar negeri Cina.

Selain Tiongkok, Rusia juga ken tuding sebagai negara yang hendak mencuri data rahasia vaksin Covid-19. Tudingan tersebut diluncurkan AS dan koalisinya, seperti Inggris, Kanada, dan Prancis. Itu menunjukkan persaingan pengembangan vaksin sudah menunjukkan arah yang bertentangan dengan asas kesehatan.

Duta Besar Rusia untuk Inggris, Andrei Kelin, membantah kalau badan intelijen Moskow hendak mencuri hasil penelitian vaksin virus corona. "Saya tidak percaya dengan cerita ini keseluruhan. Hal itu tidak masuk akal," kata Kelin kepada BBC. (Baca



MC Namun yang menjadi ujung tombak uji klinis vaksin Covid-19 di AS adalah perusahaan biotek Moderna yang berbasis di Cambridge, Massachusetts. Moderna, sebuah perusahaan bioteknologi AS pertama yang meluncurkan uji coba manusia pada Maret 2020, telah mengumumkan hasil yang positif pada pertengahan Mei, ketika vaksin menghasilkan antibodi dalam ukuran sampel kecil dengan efek samping minimal. CEO-nya memperkirakan produksi bisa dimulai pada Juli mendatang.

juga: Sudah Puluhan ASN di Lingkup Pemkab Maros Terpapar Virus Covid-19)

Kelin mengabaikan klaim bahwa Rusia akan mengambil keuntungan dengan pencurian data penelitian tersebut. Dia mengungkapkan, perusahaan farmasi Rusia, R-Pharm, telah bekerja sama dengan AstraZeneca untuk memproduksi vaksin yang dikembangkan Universitas Oxford. Dengan begitu, pencurian vaksin tidaklah penting.

Toh belum ada yang secara tegas dapat membuktikan saling tuding dan bantah soal pencurian data intelijen itu. Namun, tak ada pula yang menyangkal aktivitas intelijen ikut berperan terutama di ranah siber untuk melakukan pencurian data tentang vaksin. Jika saling buka-bukaan, tentu saja itu bukan lagi intelijen yang bekerja secara tertutup dan rahasia.

Jadi, kita tunggu saja bagaimana akhir dari persaingan menemukan vaksin Covid-19. Sambil terus mencegah penularannya tentu. ♦

7 BAGIAN TUBUH MANUSIA KESUKAAN JIN

Oleh: Ustadz Asep Kosasih

Pimpinan Majelis Taklim Nurur Rohmah

Ada tujuh bagian tubuh manusia yang juga menjadi tempat kesukaan jin. Oleh sebab itu kita dianjurkan untuk membersihkannya. Ada pun ketujuh bagian tubuh tersebut diantaranya adalah:

1. Lubang Mulut Manusia.

Jin akan berusaha masuk ke lubang mulut manusia saat sedang menguap. Oleh sebab itu saat sedang menguap, kita dianjurkan untuk menutup mulut. Sebagaimana diriwayatkan dari Abu Said bahwa Rasulullah bersabda:

"Apabila seseorang dari kalian menguap, letakkanlah tangannya pada mulutnya (tutuplah), karena setan akan masuk bersama dengan orang yang menguap."
(HR. Muslim).

2. Dibawah Kuku Manusia.

Makanya kita dianjurkan untuk rutin memotong kuku, sunnahnya hari jum'at. Karena jin dan setan mengikat manusia melalui kuku-kuku yang panjang. Sebagaimana disebutkan dari Abu Hurairah ra,

Rasulullah bersabda:

"Potonglah (perpendek) kuku-kukumu. Sesungguhnya setan mengikat (melalui) kuku-kuku yang panjang." (HR. Ahmad).

3. Lubang Hidung Manusia.

Saat manusia tidur, ternyata jin juga ikut menginap di batang hidung manusia. Karenanya saat bangun tidur, kita dianjurkan untuk membasuh lubang hidung sebanyak tiga kali. Rasulullah bersabda:

"Apabila salah seorang di antara engkau bangun tidur, hendaklah memasukan (istinsaq) dan mengeluarkan air dari hidung (istintsar) tiga kali, karena setan itu menginap di batang hidungnya." (H.R. Muslim).

4. Lubang Telinga Manusia.

Bukan sekedar sembunyi di telinga manusia, namun ternyata ketika seorang manusia tertidur hingga pagi tanpa mengerjakan shalat malam maka berarti telinganya itu telah dikencingi oleh jin.

Sebagaimana diceritakan dari Abdullah bahwa di sisi Nabi bahwa ada seorang laki-laki yang selalu tidur sampai pagi tanpa mengerjakan shalat (malam). Lalu beliau bersabda: "Setan telah



kencing di telinganya". (H.R. Muslim)

5. Urat Darah Manusia.

Sebagaimana telah disebutkan bahwa jin atau setan menyusup ke dalam tubuh manusia melalui aliran darah manusia tersebut. Kemudian dari aliran darah itulah jin berusaha memperdaya manusia. Hal ini dijelaskan oleh Shafiyah binti Huyay bahwa Rasulullah bersabda,

"Sesungguhnya setan itu berjalan dalam tubuh anak Adam melalui peredaran darah dalam tubuhnya." (H.R. Muslim)

6. Lubang Puser Manusia.

Lubang puser merupakan tempat yang kotor karena tidak banyak orang yg membersihkannya, sedang jin dan setan sangat menyukai tempat-tempat yang kotor. Bahkan saat seseorang diruqiyah diketahui bahwa kebanyakan jin bersembunyi dan tinggal di bagian lubang puser manusia.

Meski demikian kita tidak dianjurkan untuk membersihkan lubang puser hingga mengoreknya, cara membersihkannya cukup dengan menyekanya secara lembut dengan air atau dengan kapas.

7. Lubang Kemaluan Manusia.

Setan dan jin akan menambah rasa nikmat saat seseorang sedang berzina den-

MC

Suami istri yang ingin melakukan hubungan badan dianjurkan untuk membaca doa. Ada pun doa yang dibaca adalah: "Alloohumma jannibnasy syaithoona wajannibisy syaithoona maa rozaqtanaa"

gan cara menstimulir syaraf kemaluan. Oleh sebab itulah dianjurkan untuk menjaga kebersihan organ intim baik pada pria maupun wanita.

Suami istri yang ingin melakukan hubungan badan dianjurkan untuk membaca doa. Ada pun doa yang dibaca adalah: "Alloohumma jannibnasy syaithoona wajannibisy syaithoona maa rozaqtanaa"

Yang artinya: "Dengan Nama Allah, Ya Allah! Jauhkan kami dari syetan, dan jauhkan syetan agar tidak mengganggu apa (anak) yang Engkau rezekikan kepada kami". (HR. Bukhari dan Muslim).

Rasulullah SAW bersabda: "Jika salah seorang dari kalian menginginkan menda-tangi (menyetubuhi) istrinya berdoa "Bismillaahi Alloohumma jannibnasy syaithoona wajannibisy syaithoona maa rozaqtanaa" maka jika Allah mentakdirkan memiliki anak melalui persetubuhan itu, maka ia (anak itu) tidak akan dibahayakan oleh syaitan selamalamanya." (HR. Bukhari dan Muslim).

Karena itu kita dianjurkan untuk mengikut sunnah Rasulullah yaitu dengan mencukur rambut kemaluan, memendekkan kumis, memotong kuku dan mencabut bulu ketiak. Sebab selain menjadikan tubuh lebih bersih dan sehat, kita juga dapat menghalangi jin untuk bersembunyi pada bagian tubuh tersebut. ♦





5 Cara Artis Rayakan Hari Jadi

PERNIKAHAN DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Perayaan Wedding Anniversary menjadi momen yang paling ditunggu-tunggu oleh pasangan suami istri, terutama bagi pasangan yang baru saja meresmikan hubungan pernikahan mereka.

Pada tahun awal-awal pernikahan, Wedding Anniversary umumnya dirayakan secara mewah dan besar-besaran, terutama bagi para selebriti.

Perayaan hari jadi pernikahan, selain menjadi hari bertambahnya usia pernikahan, juga menjadi momen saling introspeksi diri guna menciptakan hubungan rumah tangga yang lebih baik lagi dan lebih dewasa dalam memaknai sebuah hubungan pernikahan.

Namun dengan adanya pandemic virus corona, yang saat ini tengah melanda dunia, dan termasuk Indonesia, banyak aktivitas masyarakat yang harus tertunda. Tak terkecuali para artis yang juga ikut

merasakan imbasnya.



Mereka tak hanya menerima beberapa pembatalan kontrak pekerjaan, namun juga sulit berkumpul bersama orang-orang tercinta. Hal ini dikarenakan pemerintah menghimbau dan memberlakukan beberapa protokol kesehatan demi terhindar dan mencegah tertularnya penyakit virus corona. Salah satunya adalah dengan tetap tinggal di rumah dan melarang kegiatan yang mengumpulkan banyak

orang, dan tetap harus menjaga jarak.

Sehingga mau tak mau, membuat sejumlah pasangan selebriti harus rela merayakannya di rumah secara sederhana serta berbeda.

Meski begitu, mereka tak kekurangan ide untuk membuat perayaan tetap berkesan, dengan dekor sederhana, namun tetap manis dan juga tak mengurangi keromantisan keduanya. Sehingga tetap menjadikan momen Anniversary menjadi sesuatu yang indah dan bermakna.

Berikut ini lima pasangan selebriti yang merayakan Wedding Anniversary di rumah:

NIA RAMADHANI DAN ARDI BAKRIE

Tidak terasa, kini usia pernikahan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie telah memasuki usia yang ke-10 tahun.

Pasangan yang menikah secara mewah pada 1 April 2010 itu merayakan pernikahannya dengan mengadakan acara makan malam di rumah bersama dengan orang-orang tercinta. Hal ini juga sekaligus menjadi momen untuk quality time bersama orang-orang penting dalam hidup mereka.

Di usia 10 tahun pernikahan, pasangan Ardie dan Nia juga telah dikarunia tiga buah hati yang manis-manis. Mereka adalah Mikhayla Zalindra Bakrie, Mainaka Zanatti Bakrie dan Magika Zalardi Bakrie.

Meski telah punya tiga momongan, namun keromantisan mereka tak pernah pudar. Maka wajar jika pasangan Ardie dan Nia dikenal sebagai pasangan yang selalu tampil romantis kapanpun dan dimanapun mereka berada.

MUZDALIFAH DAN FADEL ISLAMI

Usia pernikahan Muzdalifah dan Fadel Islami genap berusia satu tahun pada 26 April 2020 lalu. Karena berdekatan dengan ulang tahun Fadel, keduanya kemudian memilih merayakan dua momentum itu secara berbarengan dan sederhana.

Lagi-lagi karena masih pandemic, pasangan ini memilih merayakan momen penting itu dengan mengadakan syukuran sederhana di rumah. Pasangan beda usia jauh ini memang dikenal mesra setelah menikah.

Muzdalifah dan Fadel Islami menikah pada 26 April 2019. Pernikahan pasangan beda 15 tahun ini mencuri banyak sorotan. Setelah menikah dengan Fadel, kehidupan rumah tangga keduanya selalu menjadi perbincangan publik.

Beberapa waktu lalu, Muzdalifah

kembali mengagetkan publik. Dimana dia berniat menjual rumah mewah miliknya. Yang ternyata sampai saat ini rumah yang dia tempati tersebut belum juga laku.

Sehingga muncul spekulasi bahwa alasan Muzdalifah menjual rumah tersebut dikarenakan pernikahannya dengan Fadel Islami. Fadel dan Muzdalifah pun menjelaskan alasan mereka menjual rumah mewahnya tersebut.

Kabarnya, mereka menjual rumah mewah mereka yang berlokasi di ka-





wasan Adi Sucipto, Kelurahan Belendung, Kecamatan Benda, Tangerang itu, karena mereka sudah bosan, dan ingin pindah ke Jakarta. Selain ingin mencari suasana baru, Muzdalifah menyatakan bahwa rumah yang dia tempati sekarang lumayan besar sehingga susah merawatnya.

Muzdalifah pun menyangkal saat ada yang bilang bahwa mereka menjual rumah seharga sekitar Rp 32 Miliar itu karena bangkrut. Muzdalifah lagi-lagi menyangkal, bahwa dirinya menjual rumah mewahnya bukan karena bangkrut.

"Gak bangkrut, masih punya tanah seluas 9 ribu meter di belakang rumah itu. Aset yang lain juga masih ada. Di Jakarta juga masih ada apartemen," ujar Muzdalifah di sebuah acara variety show.

AMMAR ZONI DAN IRISH BELLA

Pasangan selebritas Ammar Zoni dan Irish Bella merayakan hari jadi pernikahan yang pertama mereka pada 28 April 2020. Keduanya merayakannya secara sederhana di rumah, di tengah pandemi virus corona.

MC

Pasangan selebritas Ammar Zoni dan Irish Bella merayakan hari jadi pernikahan yang pertama mereka pada 28 April 2020. Keduanya merayakannya secara sederhana di rumah, di tengah pandemi virus corona.

Seperti biasa, pasangan ini kerap memberikan kejutan satu sama lain di hari-hari terindah mereka.

Irish Bella yang tengah mengandung membuat hiasan tulisan 'I Love You' dari kelopak bunga mawar merah dan putih, yang disebar disepanjang jalan menuju ke kamar mandi di rumahnya.

Kemudian di tengah emotikon love yang juga dihiasi dengan lilin, terdapat sebuah kado cantik. Kejutan tersebut sengaja dibuat oleh Irish Bella untuk sang suami tercinta, Ammar. Hmm ... benar-benar romantis, seromantis perjalanan cinta mereka berdua.

Pasangan yang menikah pada 28 April 2019 ini, kini sedang menanti kehadiran buah hati mereka.

CACA TENGKER DAN BARRY TEDJA TAMIN

Caca Tengker yang merupakan adik Nagita Slavina ini menikah dengan Barry Tedja Tamin pada 16 April 2017. Tak seperti tahun sebelumnya, yang merayakan hari pernikahan dengan makan malam



romantic.

Tahun ini, Caca dan Barry mempunyai cara unik dalam merayakan anniversary pernikahan mereka.

Pasangan ini memilih menikmati momen ulang tahun pernikahan dengan keliling Jakarta dan mengunjungi tempat-tempat penting dan bersejarah dalam hubungan cinta mereka. Mulai dari tempat mereka jadian, hingga tempat yang akhirnya membuat mereka menikah.

Iya, Caca Tengker dan suami punya cara sendiri untuk merayakan hari jadi mereka di tengah pandemi.

Jadi meski di tengah pandemi, pasangan yang terkenal harmonis ini tetap bahagia dan romantis merayakan anniversary pernikahannya yang ke-2 itu! **

ANANG HERMANSYAH DAN ASHANTY

Merayakan hari jadi pernikahan, tahun lalu Anang mengajak sang istri, Ashanty

makan malam di pinggir jalan dalam rangka bernostalgia.

Namun tahun ini, di tengah masa pandemi, Anang mengajak istri tercinta untuk makan malam romantis di rooftop rumah.

Meski dirayakan secara sederhana di rumah, Ashanty mengakui, banyak hikmah yang bisa diambil selama stay at home, salah satunya melihat keromantisan Anang.

Pasangan Anang Hermansyah dan Ashanty, tahun 2020 ini merayakan usia pernikahan mereka yang ke-8 tahun.

Meski perayaan hari jadi mereka dilaksanakan di rumah, namun tetap mampu menghadirkan kesan yang hangat dan romantis. Mereka memang selalu punya cara yang berbeda untuk merayakan anniversary setiap tahunnya. Pasangan yang selalu menginspirasi, dan memang akan selalu menjadi panutan. ♦mt/berbagaisumber



BANGSA ARAB DAN KESADARAN YANG TERLAMBAT

“LEBIH baik terlambat daripada tidak sama sekali”, demikianlah kira-kira ungkapan pepatah lama yang cocok untuk menggambarkan kondisi bangsa Arab saat ini.



OLEH: DR MUHAMMAD NAJIB

Penulis adalah pengamat politik Islam dan demokrasi.

Bangsa Arab pernah berjaya dalam bidang sains dan teknologi, termasuk pada bidang kedokteran dan astronomi, sehingga menghasilkan berbagai macam produk industri modern di zamannya. Puncak kejayaannya ketika Bani Abbasiyah yang berkuasa di Baghdad dipimpin oleh Harun Al Rasyid yang dilanjutkan oleh putranya Al Makmun.

Dalam periode bersamaan Bani Umayyah yang berkuasa di Andalusia mencapai puncak kejayaannya saat dipimpin oleh Abdurrahman Addakhil yang dilanjutkan oleh putranya Hisham.

Sejak Baghdad diserbu bangsa Mongol yang mengakibatkan runtuhnya dinasti Abbasiyah, dan kekalahan umat Islam dari Spanyol, menandakan berakhirnya kekuasaan bani Umayyah di Andalusia, bangsa Arab terpuruk sampai sekarang.

Sempat muncul tanda-tanda kebangkitan dari Mesir, ketika gerakan tajdid yang dimotori oleh Jamaluddin Al Afghani, diikuti oleh Muhammad Abduh, kemudian Rasyid Ridha. Sayangnya

gerakan ini kemudian dipadamkan sendiri oleh penguasa Mesir yang khawatir kekuasaannya akan terancam, bila gerakan ini dibiarkan berkembang.

Para penguasa di negara-negara Arab, walau dengan kadar yang berbeda melakukan hal yang serupa sampai sekarang. Lebih fatal lagi rezim-rezim boneka yang naik tahta atas bantuan negara asing, berkolaborasi dengan penjajah untuk membungkam setiap gerakan yang dianggap mengancam kekuasaannya.

Karena itu, munculnya Uni Emirat Arab (UEA) yang berhasil membangun Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN) yang diberi nama Barakah ini, menimbulkan harapan baru bagi bangsa Arab, setelah lama lelap dalam tidurnya. UEA merupakan negara Arab pertama yang memiliki PLTN, dan menjadi negara ke-33 di dunia yang mengoperasikannya.

Berbicara masalah teknologi nuklir bukan saja terkait langsung dengan energi besar kebutuhan listrik di semua jenis industri modern, akan tetapi juga terkait dengan teknologi tinggi yang berhubungan dengan dunia kedokteran, pertanian, peternakan, obat-obatan, dan bidang-bidang lain terkait kebutuhan manusia.

Sebelumnya UEA juga berhasil mengirim astronotnya bernama Hazza Al Mansoori ke stasiun ruang angkasa bersama astronot Amerika dan Rusia. Mengiringi keberhasilan ini UEA juga sukses mengorbitkan satelitnya yang diberi nama Al Amal yang berarti “harapan” dengan menggunakan roket H-IIA buatan Jepang.

Selain UEA, negara Arab Teluk yang pandai memanfaatkan kekayaan alamnya yang bersumber dari minyak bumi dan gas alam untuk memajukan bangsa dan negaranya adalah Qatar. Hanya saja Qatar lebih fokus pada dunia bisnis, khususnya dunia penerbangan, pariwisata dan olahraga, serta perbankan dan telekomunikasi.

Dibanding tetangga-tetangganya seperti Turki, Iran, Israel, dan Pakistan, dalam penguasaan sains dan teknologi, serta kemampuan dalam pengembangan berbagai produk industri modern, termasuk dalam memproduksi senjata canggih, sesungguhnya bangsa Arab telah tertinggal sangat jauh.

Dunia Islam tentu berharap negara-negara Arab lain segera sadar, kemudian mengikuti jejak UEA dan Qatar, jika tidak ingin tertinggal semakin jauh. Menghabiskan energi untuk perebutan kekuasaan di dalam negeri atau persaingan perebutan kepemimpinan antar negara Arab, terbukti hanya membuat mereka semakin hancur dan terpuruk.

Jika merujuk pada Al Qur'an sebagai sumber utama ajaran

Islam, para ulama mengelompokkan ayat-ayat yang ada di dalamnya menjadi ayat-ayat qauliah dan ayat kauniah. Ayat-ayat qauliah berisi berbagai penjelasan tentang keberadaan Allah, surga dan neraka, serta berbagai bentuk ibadah seperti shalat, zakat, puasa, haji, dan sebagainya.

Sedangkan ayat-ayat kauniah terkait dengan perintah untuk memperhatikan dan merenungkan seluruh ciptaannya, seperti langit, bumi dan lautan, termasuk manusia, tanaman, dan hewan yang menghuninya. Pada ayat kauniah inilah ilmu sains dan teknologi yang perlu digali.

Menurut Syech Thantawi Jauhari dari Mesir, dalam Al Qur'an setidaknya ada 750 ayat yang termasuk kategori ayat kauniah dibanding hanya 150 ayat yang masuk kategori ibadah yang kemudian melahirkan ilmu fiqh. Ribuan kitab fiqh telah dilahirkan dari tangan para ulama dan terus dibuat sampai sekarang, sementara buku terkait dengan sains modern yang dibuat ilmuwan Muslim jumlah sangat terbatas.

Padahal di dunia Arab sendiri para ilmuwan dari keduanya dipanggil dengan

MC

Sedangkan ayat-ayat kauniah terkait dengan perintah untuk memperhatikan dan merenungkan seluruh ciptaannya, seperti langit, bumi dan lautan, termasuk manusia, tanaman, dan hewan yang menghuninya. Pada ayat kauniah inilah ilmu sains dan teknologi yang perlu digali.

panggilan yang sama yakni: "Ulama". Karena memang Islam tidak membedakan ilmu agama dan bukan agama, atau tidak ada dikotomi ilmu dunia dan ilmu akhirat.

Begitu juga hadits-hadits atau sunnah terkait membersihkan gigi menggunakan siwak, pengobatan tradisional bekam, memelihara janggut, celana cingkrang, dan sunah-sunah yang mudah dan murah, semarak didengungkan dan dipraktikkan sebagai implementasi girah Islamiah. Ada kekhawatiran dari sejumlah ilmuwan sosial, jangan-jangan fenomena ini merupakan indikator kemalasan dan kebodohan yang terjangkit pada sejumlah masyarakat Muslim.

Sementara kewajiban menuntut ilmu termasuk sains dan teknologi dan berbagai bentuk eksperimen ilmiah yang menuntut ketekunan dan kerja keras yang biasanya sulit, mahal, dan berisiko tinggi kurang mendapat perhatian.

Padahal sudah menjadi sunnatullah bahwa sukses itu identik dengan kesulitan, yang menuntut pengorbanan tenaga, pikiran, air mata, bahkan tidak jarang darah atau nyawa untuk meraihnya. Wallahua'lam. ♦



AS-TIONGKOK 75 TAHUN PASCA PERANG DUNIA II

Sejak 1970-an, pembenaran utama bagi kerja sama ekonomi Barat dengan Tiongkok adalah asumsi bahwa hal itu akan mengarah pada reformasi ekonomi dan liberalisasi politik. Indonesia pun menormalisasi hubungan dengan Tiongkok pada 1985.

Namun, semakin jelas sekarang bahwa reformasi ekonomi di Tiongkok tak seiring dengan liberalisasi politik bagi warganya sekalipun. Tiongkok pun tak kalah keras dalam politik luar negernya. Laut Cina Selatan adalah contoh terdekat kita, lantas penerapan undang-undang keamanan baru di Hong Kong, penindasan terhadap etnis Uighur di Xinjiang, pemasaran teknologi 5G Huawei, atau perebutan kekuasaan atas Taiwan. Panduan sesepuh Deng Xiaoping bagi Tiongkok untuk "menyembunyikan kekuatan dan menunggu waktunya" sudah lama ditinggal. Ketua partai Xi Jinping tidak lagi menunggu, dan telah mempercayakan penerapan pendekatan keras Tiongkok kepada diplomat "prajurit serigala"-nya. Adakah kita di Indonesia tak meraakannya?

Nah, *Superpower Showdown*, tulisan wartawan Wall Street Journal Bob Davis dan Lingling Wei, menganalisis munculnya konsekuensi perkembangan Tiongkok di tangan Xi Jinping dalam hubungannya dengan Amerika Serikat yang telah retak. Mulai dari masa pemerintahan Presiden Bill Clinton hingga Donald Trump

Kedua penulis memusatkan perhatian pada negosiasi perdagangan, yang merupakan inti dari hubungan kedua negara. Namun, dalam memetakan bagaimana kedua pihak kini seperti dua seteru yang saling berhadapan, pengaruh global ikut menjadi perhitungan.

Terkesan, tak ada pemimpin Tiongkok yang terang-terangan mau pasang badan menghadapi Amerika Serikat. Wakil Perdana Menteri Liu He mendapat kepercayaan penuh dari Xi Jinping, tetapi hanya memiliki pengaruh politik yang moderat. Sama halnya dengan AS di masa Presiden Trump berkuasa.

Davis dan Wei menggambarkan betapa tidak siapnya pemerintahan AS saat ini dalam berurusan dengan Tiongkok. Untuk membantu Presiden terpilih Don-

ald Trump, pada Desember 2016 Henry Kissinger terbang ke Beijing dan membuat Xi berkomitmen berkunjung ke AS lebih awal.

Namun, pada hari yang sama, Trump menerima panggilan telepon dari presiden Taiwan. Trump adalah Presiden AS terpilih pertama yang berbicara dengan seorang pemimpin Taiwan sejak hubungan dengan Tiongkok dinormalisasi pada 1979. Dengan hubungan telepon itu, Trump tanpa sadar mempertanyakan penerimaan Washington atas "satu Cina", yang menjadi landasan hubungan keduanya.

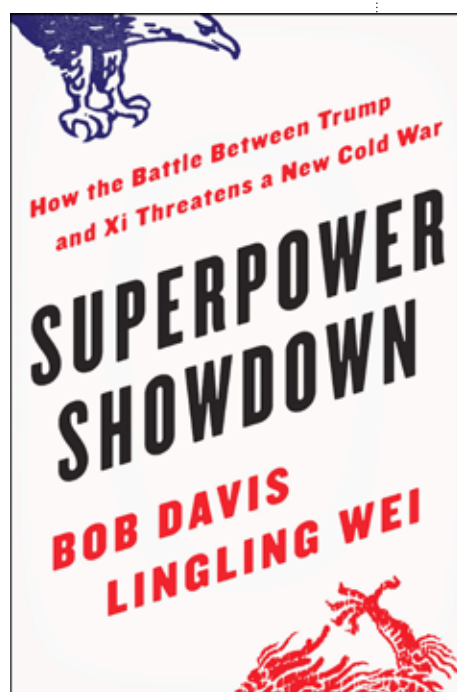
Insiden ini hampir membatalkan kunjungan Xi. Ajudan kemudian memberi tahu Trump tentang sensitivitas masalah tersebut. Tanggapannya? "Saya tidak peduli".

Kedua penulis buku ini mengibaratkan hubungan AS-Tiongkok seperti perkelahian dua anak di pekarangan sekolah. Trump merasa Tiongkok telah menipu AS selama beberapa dekade dan perlu digebuk. Sedangkan Xi, melihat Amerika sebagai pengganggu dan iri terhadap kemajuan pesat Tiongkok. Sudah waktunya untuk menunjukkan kepada pengganggu bahwa Tiongkok tidak akan mundur.

Sementara kedua belah pihak mencari penyelesaian yang cepat, konflik terus meningkat. Buku ini membantu kita memahami perhitungan dan kesalahan perhitungan mereka.

Davis dan Wei menjelaskan secara rinci perdebatan internal dalam sistem politik AS, dan perbedaan pandangan di antara para pemimpin Tiongkok. Terlepas dari penampilan luarnya, Tiongkok bukanlah sistem monolitik. Para penulis memberikan wawasan berharga tentang cara kerja internal, yang mencerminkan jaringan luas mereka dan penelitian menyeluruh. Sebuah buku menarik untuk membantu pemahaman kita tentang Tiongkok dan AS sekaligus.

Setelah 75 tahun Perang Dunia II berakhir, terjadi perang dagang yang sengit. Apakah mengarah Perang Dingin baru, bahkan ke Perang Dunia III? ♦



JUDUL BUKU:
Superpower Showdown: How the Battle Between Trump and Xi Threatens a New Cold War
PENULIS:
Bob Davis dan Lingling Wei
PENERBIT:
HarperCollins
TEBAL:
480 halaman
UKURAN:
152 x 35 x 228 mm
EDISI:
Cetakan Pertama (9 Juni 2020)
ISBN : 978-0062953056



ANDA INGIN BERLANGGANAN

3 EDISI (3 BULAN) RP 125.000,- 6 EDISI (6 BULAN) RP 250.000,- 12 EDISI (12 BULAN) RP 500.000,-



(021) 791 96781
(021) 791 96786



HUBUNGI: PROMOSI/SIRKULASI
PT. INTER MEDIA DIGITAL

Jalan Raya Kalibata No. 8, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750

EMAIL : moeslimchoice@gmail.com

WEBSITE: www.moeslimchoice.com

FACEBOOK : moeslimchoice

TWITTER : @moeslimchoice



Janet Jackson

10 Artis Top Hollywood yang Bangga JADI SEORANG MUSLIM

Saat pertama kali menjabat sebagai Presiden AS, Donald Trump membuat keputusan yang cukup kontroversial yakni melarang imigran Muslim masuk ke Amerika Serikat.

Tentu saja, keputusan tersebut ditentang oleh sebagian warganya, terutama warga Muslim. Di antara mereka yang menprotes selain warga biasa, juga beberapa dari kalangan selebritis, salah satunya adalah model terkenal Bella Hadid. Bella ikut berpawai menentang keputusan Trump tersebut.

"Sejak awal datang ke Amerika, Ayahku seorang pengungsi yang mencari suaka di sini. Tentu larangan Trump sangat membuat aku dan adikku (Gigi dan Anwar Hadid) terpukul. Ayahku seorang yang religius, dan ia selalu berdoa bersama kami. Aku bangga menjadi seorang Muslim," ucapnya kepada Porter Magazine.

Di Amerika Serikat, agama Islam memang bukan agama mayoritas. Namun

MC

Sosok Janet Jackson memang sering terlibat dalam beberapa skandal Hollywood. Pakaian yang dikenakannya tak pernah terlihat 'normal', selalu ada saja yang membuat namanya muncul sebagai perbincangan khalawak umum.

sejumlah selebriti terkenal di AS beragama Islam. Bahkan mereka berani mengakui secara terus terang tentang kepercayaannya sebagai seorang Muslim.

Di balik prestasi dan popularitasnya, para artis Muslim ini juga dikenal taat dan patuh dalam menjalankan agamanya. Bahkan saat Umat Muslim di seluruh dunia menyambut bulan suci Ramadhan dengan penuh suka cita, mereka pun ikut merayakannya dan ikut menjalankan ibadah puasa, yang merupakan salah satu Rukun Islam bagi Umat Islam tersebut.

Meski Hollywood identik dengan kehidupan yang gemerlap dan penuh keglamouran, serta kebebasan, namun sejumlah umat Islam di AS tetap menjalankan agama sesuai ajaran-ajaran Islam. Tak

terkecuali para selebritis yang beragama Islam. Lalu siapa sajakah mereka?

Berikut 10 Artis Top Hollywood yang Bangga Jadi Seorang Muslim:

1. JANET JACKSON

Mungkin sudah banyak yang tahu jika Janet Jackson, kakak mendiang bintang pop dunia Michael Jackson itu adalah seorang Muslim. Bahkan Janet juga sempat menikah dengan seorang pengusaha asal Qatar bernama Wissam Al Mana. Di masa pernikahannya itu, Janet sempat terlihat mengenakan hijab, yang saat itu dirinya tengah hamil.

Sosok Janet Jackson memang sering terlibat dalam beberapa skandal Hollywood. Pakaian yang dikenakannya tak pernah terlihat 'normal', selalu ada saja yang membuat namanya muncul sebagai perbincangan khalawak umum.

Itu mengapa, ketika dia menceritakan tentang agamanya, Janet menjadi bahan olok-olok netizens dunia karena cara berpakaian yang selalu kontroversial.

Janet Jackson bukanlah penganut Islam sejak lahir. Dia menjadi muallaf dan memutuskan untuk masuk Islam pada tahun 2015, saat menjadi istri Wissam Al Mana.

Janet dan Wissam sendiri menikah secara rahasia pada tahun 2012. Bahkan saat itu, Janet tertangkap kamera paparazzi berjalan bersama suami dengan mengenakan hijab. Dari perkawinannya tersebut, Janet dikaruniai seorang putra bernama Eissa Al Mana yang lahir pada 3 Januari 2017.

Sejak pernikahannya tersebut, Janet menjadi sosok Muslimah yang taat.

2. YOUNES BENDJIMA

Nama Younes Bendjima mungkin masih terdengar agak asing. Namanya mulai dikenal saat menjalin hubungan kasih dengan model Kourtney Kardashian pada tahun 2017. Namun hubungan mereka tak berlangsung lama. Pada pertengahan 2018, hubungan Younes dan Kourtney putus.

Sejak tahun 2013, model tampan berusia 26 tahun ini telah tergabung dengan Model Management. Dia pun menjadi model untuk brand-brand top dunia, seperti Calvin Klein, Ralph Lauren, Hermes dan Burberry. Younes juga pernah menjadi cover majalah-majalah kelas dunia seperti Coitus, Vanity Teen, juga OOTB.

Model tampan asal Algeria ini tak pernah menyembunyikan identitasnya sebagai seorang Muslim. Bahkan dengan bangga Younes mengakui kalau dirinya seorang Muslim. Dan pada bulan suci Ramadhan lalu, dia bahkan memamerkan dirinya saat



Younes Bendjima



Nama Younes Bendjima mungkin masih terdengar agak asing. Namanya mulai dikenal saat menjalin hubungan kasih dengan model Kourtney Kardashian pada tahun 2017. Namun hubungan mereka tak berlangsung lama. Pada pertengahan 2018, hubungan Younes dan Kourtney putus.

sedang belanja kurma dan melaksanakan shalat Tarawih di akun Instagramnya.

Tak banyak yang tahu juga, jika model yang lancar tiga bahasa (Inggris, Perancis dan Arab) ini juga pernah melaksanakan ibadah Umrah pada tahun 2019 lalu. Dia pun mengunggah semua kegiatan Umrahnya melalui akun Instagramnya.

3. MIKE TYSON

Petinju yang juga aktor Mike Tyson menjadi salah satu publik figur dunia yang menjadi Muallaf sejak tahun 1995 silam. Dia memutuskan untuk menganut agama Islam saat mendekam di penjara pada tahun 1992 hingga 1995 silam. Dia bahkan



Mike Tyson

mengubah namanya menjadi Malik Abdul Aziz atau Malik Shabazz.

Sebagai seorang Muslim, Mike Tyson pernah melakukan ibadah Umrah selama sepekan pada awal Juli 2010. Dia tiba di Madinah, Arab Saudi, pada Jumat, 2 Juli 2010 dan langsung menuju Masjid Nabawi untuk melakukan shalat lima waktu.

Di hari pertama kedatangannya, Mike menggenapkan shalat lima waktu di Masjid Nabawi di sebelah makam Rasulullah SAW. Saat shalat Dzuhur, pria kelahiran Brooklyn, New York, 30 Juni 1966 itu mendapat pengawasan ketat.

Tyson tampak khushyuk menunaikan ibadah shalat lima waktu. Bahkan, Tyson tidak mampu membendung air mata, ka-



Sebagai seorang Muslim, Mike Tyson pernah melakukan ibadah Umrah selama sepekan pada awal Juli 2010. Dia tiba di Madinah, Arab Saudi, pada Jumat, 2 Juli 2010 dan langsung menuju Masjid Nabawi untuk melakukan shalat lima waktu.

rena bisa shalat di samping makam Rasulullah yakni di Raudhah. Raudhah merupakan tempat berdoa paling mustazab yang disebut sebagai taman-taman surga.

Saat berada di Madinah, Tyson menemui Dr Muhammad Al-Oqala. Kepada Tyson, Presiden Islamic University itu menjelaskan tentang misi universitas yang dipimpinnya. Yaitu memberikan pendidikan tinggi secara cuma-cuma bagi mahasiswa Muslim dari berbagai belahan dunia.

Dari Madinah, Tyson melakukan perjalanan ke Makkah untuk melakukan ibadah umrah. Dia juga mengunjungi Jeddah, Abha, dan Riyadh sebagai bagian dari turnya ke Saudi Arabia.

Kepergian Tyson ke Tanah Suci diatur oleh sebuah organisasi nirlaba Canadian Dawa Association (CDA). Organisasi ini mempunyai program 'menghadiah' para Muallaf untuk melakukan perjalanan ke Tanah Suci dan ziarah ke pusat-pusat sejarah Islam.

Shazad Mohammed, presiden CDA, menyambut Tyson di Bandara Internasional Prince Muhammad Madinah. Mohammed yang juga merupakan duta persahabatan Amerika-Arab Saudi itu menyatakan, bahwa Tyson berada di Arab Saudi selama satu pekan.

Selain mengunjungi pusat-pusat sejarah Islam, Tyson juga bertemu dengan warga Arab Saudi untuk mengenal budaya dan tradisi lokal.

Untuk kehidupan pribadinya, Mike Tyson telah menikah sebanyak tiga kali. Pernikahan pertamanya adalah dengan aktris Robin Givens. Mereka menikah pada 7 Februari 1988.

Robin Givens dikenal lewat perannya dalam sitkom Head of the Class. Perkawinan Tyson dengan Givens sangat kacau, dengan tuduhan kekerasan, pelecehan suami-istri, dan ketidakstabilan mental di pihak Tyson.

Masalah menjadi mengemuka ketika Tyson dan Givens memberikan wawancara bersama dengan Barbara Walters di acara majalah berita TV ABC pada September 1988, di mana Givens menggambarkan hidup dengan Tyson sebagai "siksaan, neraka murni, lebih buruk daripada apa pun yang dapat saya bayangkan."

Givens juga menggambarkan Tyson sebagai "maniak depresi" di televisi nasional sementara Tyson memandang dengan niat dan ekspresi tenang. Sebulan kemudian, tepatnya pada 14 Februari 1989, Givens mengumumkan bahwa dia telah bercerai dari Tyson.

Pernikahan keduanya adalah dengan Monica Turner. Mereka menikah pada 19

**Bella Hadid**

April 1997. Perkawinan mereka bertahan selama lima tahun dan pada 14 Januari 2003 mereka memutuskan bercerai. Pasangan Tyson dan Turner dikaruniai dua anak, yaitu Amir dan Rayna.

Tyson menikah untuk ketiga kalinya, dengan kekasihnya, Lakiha "Kiki" Spicer, yang berusia 32 tahun. Mereka menikah pada Sabtu, 6 Juni 2009, dalam upacara singkat dan pribadi di La Bella Wedding Chapel di Las Vegas Hilton. Mereka memiliki dua anak, yaitu Milan (perempuan) dan Maroko (laki-laki).

4. BELLA HADID

Setelah bertahun-tahun bungkam soal keyakinan yang dianutnya, pada tahun 2017, supermodel Amerika, Bella Hadid akhirnya buka suara.

Melalui sebuah wawancara dengan Porter Magazine pada 2017, Bella mengatakan, "(Mohamed Hadid) adalah orang yang sangat religius, dan dia selalu berdoa bersama kami. Aku bangga menjadi seorang Muslim."

Bella Hadid merupakan salah satu selebriti Hollywood lainnya yang tidak takut mengaku sebagai seorang Muslim.

Dalam beberapa wawancara, Bella menceritakan betapa bangganya dia dapat beribadah bersama dengan sang Ayah, berpuasa, dan merayakan Idul Fitri di

Tanah kelahirannya, Palestina.

Model berwajah cantik itu, juga sering terlibat dalam berbagai unjuk rasa Save Palestine...

...yang mana merupakan pergerakan demo mengkritik pemerintah Amerika Serikat dan Israel atas tindakan kejahannya pada umat Muslim di Palestina.

Bella Hadid, Gigi Hadid dan adik laki-lakinya, Anwar Hadid merupakan keturunan Palestina dan Belanda. Sang ayah, Mohammed Hadid lahir di Nazareth dan pernah tinggal di Suriah dan Lebanon sebelum hijrah ke AS pada usia 14 tahun.

Dalam wawancaranya dengan majalah Elle, Bella memutuskan untuk ikut berunjuk rasa karena latar belakangnya yang menyuruhnya bahwa setiap orang berhak mendapatkan penghormatan dan perlakuan yang layak.

Dia juga mengungkapkan bahwa setiap orang tidak bisa diperlakukan berbeda karena berasal dari etnis yang lain.

5. FRENCH MONTANA

French Montana termasuk artis yang cukup vokal dengan mengaku dirinya sebagai seorang Muslim. Iya, French merasa sangat bangga menjadi seorang Muslim. Bahkan saat menghadiri event Met Gala 2019, dia tampil dengan kostum khas Timur Tengah, lengkap dengan gamis dan kain surban.

**French Montana**

Lewat akun Instagram-nya, dia secara terang-terangan menyambut bulan suci Ramadhan dengan penuh suka cita.

French Montana dikenal sebagai rapper. Dan Rapper Hollywood yang satu ini tidak pernah takut mengungkapkan agamanya ke publik luas, padahal sebelumnya dia sering sekali dilecehkan dan diejek sebagai seorang teroris.

6. DR. OZ

Mehmet Oz atau yang dikenal dengan nama Dr. Oz memang terlahir dalam darah Muslim dari sang Ibu. Pria keturunan Turki - Amerika ini sempat buka-bukaan soal perjuangannya untuk mempertahankan identitasnya sebagai seorang Muslim.

**Dr. Oz**

Dr. Oz dibesarkan oleh orangtua yang berbeda agama. Menurutnya, harus memilih dua orangtua yang berbeda secara keyakinan, bukan hal yang mudah, beruntung dia bisa menemukan apa yang diyakini olehnya sendiri.

Bernama lengkap Mehmet Cengiz Öz, pria berkulit putih ini mengejutkan banyak orang ketika menyampaikan berita bahwa dia adalah seorang Muslim.

Dr. Oz mengaku, bahwa kehidupannya tidak sama lagi ketika dunia tahu bahwa dia seorang Muslim. Namun karena kejujurannya, dokter ini pun kemudian mendapatkan pujian banyak orang, terutama warganet Turki yang mengklaim merasa bangga atas karir Oz yang pesat.

Dokter yang populer lewat acaranya bernama "The Dr Oz Show" ini dilahirkan dari orangtua berdarah Turki. Pria kelahiran Ohio ini pun pernah mengaku kalau dia sempat bertarung dengan dirinya sendiri mengenai agama yang dia pilih, namun akhirnya Oz menjelaskan kalau dia memeluk Islam beraliran sufi.

Sebagai pemeluk Islam, Dr Oz sangat taat dan patuh pada agamanya. Selain menjalankan shalat lima waktu, Dr. Oz juga rajin menunaikan ibadah puasa di Bulan suci Ramadhan.

7. DJ KHALED

Belum lama ini DJ Khaled menjalani photoshoot (session foto) bersama GQ Magazine. Di sanalah dia berpose sambil membaca kitab suci Al-Quran. Sayangnya, meski seorang Muslim, dia mengaku belum kuat untuk menjalankan ibadah puasa.

Hal ini secara langsung diungkapkan olehnya belum lama ini.

"Aku akan jujur padamu, saat Ramadhan tiba, aku memang puasa, tapi pada akhirnya aku dehidrasi dan harus dirawat di rumah sakit. Aku berusaha keras untuk melaksanakan kewajibanku dan sadar betapa indahnyanya bulan puasa itu. Ramadhan sangat indah, karena ibadah yang kita lakukan," ujarnya.

Beberapa waktu lalu, cover majalah GQ Magazine ramai diperdebatkan banyak orang.

Laman utama majalah tersebut memperlihatkan DJ Khaled yang sedang memegang Al-Quran seakan-akan dia sedang membacanya.

Belum lagi pernyataan DJ Khaled di dalam majalah yang menceritakan perjuangannya berpuasa di Amerika Serikat, yang akhirnya malah memicu banyak sindiran dan protes dari netizen Muslim seluruh dunia.



DJ Khaled

MC *Belum lama ini DJ Khaled menjalani photoshoot (session foto) bersama GQ Magazine. Di sanalah dia berpose sambil membaca kitab suci Al-Quran. Sayangnya, meski seorang Muslim, dia mengaku belum kuat untuk menjalankan ibadah puasa.*

8. MAHERSHALA ALI

Mahershala Ali adalah aktor Amerika dan juga mantan rapper. Ali populer dengan film-filmnya seperti *The Curious Case of Benjamin Button* (2008), lalu di film Netflix seri *House of Cards* (2013-2016), lalu sebagai Bogg dalam dua seri film top *The Hunger Games* lalu juga sebagai Cornell 'Cottonmouth' Stokes dalam seri *Luke Cage*.

Aktungnya yang bagus, membuahkan beberapa penghargaan, termasuk dua Academy Awards, tiga Screen Actors Guild Awards, penghargaan BAFTA, dan Golden Globe Award. Bahkan Majalah Time menobatkannya sebagai salah satu dari 100 orang paling berpengaruh di dunia pada tahun 2019.

Ali lahir dengan nama Mahershalal-hashbaz Gilmore. Dia dibesarkan sebagai seorang Kristen di Hayward, California oleh ibunya, seorang pendeta Baptis yang ditahbiskan.

Namun pada tahun 2000, Ali memutuskan menjadi seorang Muslim. Dia masuk Islam, dan mengubah nama belakangnya dari Gilmore menjadi Ali, dan bergabung dengan Jamaah Muslim Ahmadiyah.

**Mahershala Ali**

Dalam sebuah wawancara, dia menceritakan bahwa dirinya masuk Islam karena keinginannya sendiri, dan tidak dipengaruhi siapapun. Ketertarikan kepada Islam-lah yang membuat pria kelahiran Oakland, California, 16 Februari ini dengan penuh ketenangan untuk menjadi muallaf.

Menurutnya, banyak masalah yang dia temui saat menjadi seorang Muslim di Amerika, di antaranya saat di bandara dan juga bank, dimana itu terjadi dalam kehidupan sehari-harinya, dan itu makin mempersulitnya sejak peristiwa serangan 11 September.

"Saya masuk Islam di tahun ketiga kuliah saya di Pascasarjana di jurusan akting, dan kemudian tiba-tiba saya ditawari peran sebagai dewa. Saat ini, saya sudah menjalani enam bulan sebagai seorang Muallaf, dan saya berpikir tentang bagaimana hal utama dalam Islam adalah bahwa tidak ada Tuhan selain Tuhan (Allah), dan Muhammad adalah Nabinya, SAW, tapi dia adalah seorang utusan, dan Tuhan. adalah Tuhan. Dan kemudian, tiba-tiba saya menghasilkan uang dengan memainkan karakter yang berbagi kekuasaan dengan Tuhan. Ini menjadi sangat membingungkan bagi

MC *Mahershala Ali adalah aktor Amerika dan juga mantan rapper. Ali populer dengan film-filmnya seperti The Curious Case of Benjamin Button (2008), lalu di film Netflix seri House of Cards (2013-2016), lalu sebagai Bogg dalam dua seri film top The Hunger Games lalu juga sebagai Cornell 'Cottonmouth' Stokes dalam seri Luke Cage.*

saya," ujar Ali dalam sebuah wawancara dengan Ramy Youssef.

Tahun 2006, Ali bekerja sama dengan (David) Fincher dalam film *The Curious Case of Benjamin Button*.

"Saya belum pernah bermain film sebelumnya, dan di sini saya akan bekerja dengan salah satu sutradara terbaik di dunia. Ada satu adegan di mana saya berkata, 'Ya, saya akan melakukannya tapi dengan satu syarat. Saya hanya ingin memastikan bahwa ini bukan adegan seks.' dan iya dalam adegan itu, kami mulai berciuman, lalu kamera langsung dimatikan. Jadi tidak ada adegan seks," ujar Ali.

Itu bukan yang pertama kalinya bagi Ali, meminta perannya dengan tidak melakukan adegan intim. Karena sebelumnya, pada tahun 2002, dia juga pernah meminta kepada kepala casting di perusahaan film Fox, seorang wanita berkulit hitam.

Ali mengatakan jika dirinya tidak akan melakukan adegan seks dalam filmnya. Dan sang wanita itupun berkata, "Kamu tidak akan pernah bermain film. Kamu tidak akan pernah menjadi aktor utama."

Meski begitu, Ali merasa bangga dan yang luar biasa adalah dia bukannya sakit hati, melainkan malah bahagia.

"Itu akan menjadi bukti bahwa Tuhan itu nyata. Saya tidak mengatakan itu padanya, tapi itu tidak menggoyahkan imanku," tambahnya.

Aktor kelahiran tahun 1974 ini, sempat menjadi pembicaraan saat berhasil memenangkan piala Academy Award (Oscar) dalam kategori Aktor Pendukung Terbaik untuk penampilannya sebagai Juan dalam film drama *Moonlight* (2016) dan untuk perannya sebagai Don Shirley dalam film drama komedi *Green Book* (2018).

Ini membuatnya menjadi aktor kulit hitam pertama dan juga aktor Muslim pertama yang berhasil memenangkan dua Academy Awards dalam kategori yang sama.

Pada 2019, Ali memainkan peran utama sebagai petugas polisi bermasalah di season ketiga serial TV produksi HBO *True Detective*. Dan tahun ini, Ali sukses membintangi season kedua dari serial drama komedi Hulu *Ramy*.

Ali menikah dengan seorang aktris dan juga musisi bernama Amatus Sami-Karim. Mereka dikaruniai seorang putri, bernama Bari Najma Ali yang lahir pada Februari 2017.

9. IMAN ABDULMAJID

Tak banyak orang tahu, jika dunia modelling memiliki sosok supermodel Muslim yang sukses. Sosok supermodel itu adalah



Iman Abdulmajid

Iman Abdulmajid. Tak hanya model, wanita bernama asli Zara Mohamed Abdulmajid ini juga adalah seorang aktris sekaligus entrepreneur, yang berasal dari keluarga Muslim Somalia.

Sebagai model terkenal, Iman selalu menjadi inspirasi bagi perancang-perancang dunia, seperti Gianni Versace, Calvin Klein, Donna Karan dan Yves Saint Laurent, dia juga terkenal karena karya filantropisnya.

Parasnya yang cantik membuat model kelahiran Mogadishu ini sering mengisi sejumlah halaman depan majalah ternama dunia. Sementara sebagai model, Muslimah cantik ini namanya berkibar di lantai catwalk Paris, Milan, New York, hingga Asia.

Wanita yang kini berusia 65 tahun ini lahir dari seorang ayah diplomat Somalia di Arab Saudi. Sejak kecil, Iman telah mengenyam pendidikan agama ketika berse-

MC Sebagai model terkenal, Iman selalu menjadi inspirasi bagi perancang-perancang dunia, seperti Gianni Versace, Calvin Klein, Donna Karan dan Yves Saint Laurent, dia juga terkenal karena karya filantropisnya.

kolah di Mesir.

Iman juga dikenal memiliki intelektual tinggi berbekal gelar sarjana Ilmu Politik di Universitas Nairobi. Namun, jalan hidup Iman tidak ada hubungannya dengan gelar politiknya.

Dia justru banting setir menjadi model di Amerika. Namanya terus meroket sebagai salah satu supermodel terbaik dunia.

Menginjak usia senja, Iman kini beralih menjadi salah satu konsultan model dan pengusaha kosmetik. Berbekal usahanya Iman Cosmetic, dia kini merengguk keuntungan hingga 25 juta dollar setahun. Dia juga sempat aktif sebagai host dalam reality show Project Runaway Canada.

Dalam sebuah wawancara dengan BBC, Iman mengaku masih memeluk Islam sebagai jalan hidupnya. "Saya tetap menjalani ajaran Islam sekalipun aktifitas saya di dunia model," ujar Iman seperti dikutip BBC.co.uk.

Sebagai seorang model Muslim kulit hitam, Iman pun berbagi pengalamannya sendiri, mengapa dia memilih untuk tidak mengenakan jilbab.

"Saya telah mendengar semua jenis kritik, baik kritik sebagai gadis Somalia, sebagai model, sebagai seorang ibu, bahkan sebagai seorang Muslim yang tidak mengenakan jilbab, menikah dengan pria kulit putih, almarhum suami David Bowie. Tapi tahukah Anda, saya menjalani semua kebenaran saya," ujar wanita yang menguasai lima bahasa yaitu Somalia, Arab, Perancis, Italia dan Inggris ini.

Terlepas dari iklim politik di Somalia yang terus memanas, Iman merasakan kebanggaan yang luar biasa karena berasal dari Somalia dan menjadi wanita Muslim.

"Saya selalu menjadi putri ayah saya, dan saya akan selalu menjadi gadis Somalia. Dan itu adalah kebanggaan yang Anda berikan pada diri Anda sendiri, harga diri Anda sendiri dan tidak pernah menurunkan nilai Anda. Anda tidak perlu merendahkan diri sendiri. Mereka akan menemuimu di tempatmu berdiri," ujarnya.

Iman pertama kali menikah pada usia 18 tahun dengan Hassan, seorang pengusaha muda Somalia dan eksekutif hotelier Hilton. Pernikahan itu berakhir beberapa tahun kemudian, ketika dia pindah ke Amerika Serikat untuk mengejar karir sebagai modeling.

Pada tahun 1977, Iman menjalin hubungan kasih dengan aktor Amerika, Warren Beatty. Namun, Iman justru bertunangan dengan pemain bola basket Amerika, Spencer Haywood, dan mereka menikah segera setelah itu. Putri mereka, Zulekha Haywood, lahir pada 1978. Lalu keduanya

bercerai pada Februari 1987.

Pada 24 April 1992, Iman menikah lagi dengan musisi Inggris, David Bowie dalam sebuah upacara pribadi di Lausanne, Swiss. Pernikahan itu kemudian dilangsungkan pada 6 Juni di Florence, Italia. Mereka memiliki satu putri, bernama Alexandria Zahra Jones, yang lahir pada 15 Agustus 2.000 di Rumah Sakit Mount Sinai di Kota New York.

Iman dan keluarganya tinggal di Manhattan dan London. Ketika Bowie meninggal pada 10 Januari 2016, Iman menulis sebuah buku sebagai penghormatan kepada sang suami, bahwa "perjuangan itu nyata, tetapi Tuhan juga."

10. HALIMA ADEN

Halima Aden adalah seorang supermodel berdarah Somalia-Amerika Serikat. Dia menjadi supermodel Muslimah pertama yang mengenakan burkini, yaitu merupakan pakaian tipis yang dapat digunakan untuk berenang dan dibuat untuk para hijabers oleh seorang berkebangsaan Lebanon-Australia, Aheeda Zanetti.

Halima Aden yang lahir di Kamp Pengungsian Kakuma, Kenya, menjadi model pertama mengenakan burkini, dan dimuat di majalah olahraga Sport Illustrated Magazine.

Foto-foto Halima muncul dalam edisi baju renang, pada Mei 2019

yang mengenakan sejumlah burkini berwarna-warni dengan motif yang berbeda.

"Perempuan-perempuan muda berhijab, harus bisa menjadi seseorang yang dicari-cari di setiap industri," katanya kepada BBC.

Hasilnya, Halima mendapat respons luar biasa dan merasa sangat tersanjung, karena Sports Illustrated Magazine telah mengambil langkah bersejarah, dalam menampilkan keindahan yang dimiliki wanita berpakaian sederhana

"Kami sekarang melihat politisi, pebis-

MC Halima Aden yang lahir di Kamp Pengungsian Kakuma, Kenya, menjadi model pertama mengenakan burkini, dan dimuat di majalah olahraga Sport Illustrated Magazine.

nis, reporter televisi, dan mereka perempuan berhijab yang sukses dalam kariernya masing-masing. Itulah pesan yang perlu disampaikan," kata Halima.

Tim Sports Illustrated Magazine memutuskan untuk melakukan pemotretan mereka di Pantai Watamu, Kenya, dengan fashion photographer, Yu Tsai. Pemotretan dilakukan tanpa menghilangkan makna sebenarnya dari tempat kelahiran Halima Aden.

"Saya terus membayangkan kembali pada diri saya yang berusia enam tahun, di negara yang sama ini, berada di kamp pengungsian. Jadi saya tumbuh dan menghidupkan impian saya di Amerika, lalu sekarang kembali ke Kenya untuk melakukan photo shoot di bagian paling indah Kenya, saya tidak berpikir ini adalah cerita yang belum tentu terjadi dalam hidup orang lain," tutur Halima Aden.

Ini bukan pertama kalinya Halima menjadi orang yang melampaui batas, dibandingkan Muslimah lainnya. Pada 2016, dia adalah kontestan Muslim pertama yang menutup seluruh tubuhnya, dan bersaing dalam kontes Miss Minnesota USA.

Kemudian dia masuk menjadi model IMG dan menjadi model pertama yang mengenakan hijab, dan muncul di beberapa sampul depan majalah USA, pernah juga dia tampil di Allure Magazine USA pada 2017.

Kemudian pada 2018, dia adalah model pertama yang mengenakan jilbab di sampul Vogue Inggris, dan muncul di halaman berwarna majalah tersebut.

Sebagai seorang Muslim, Halima sesibuk apapun selalu menunaikan ibadah Puasa saat bulan suci Ramadhan tiba.

"Saat Ramadhan, aku berusaha menghindar dari musik, yang sebenarnya sangat sulit. Itu artinya aku nggak bisa nonton film, TV, dan sebagainya, termasuk iklan karena pasti ada musiknya," tuturnya pada Harper's Bazaar Arabia. ♦mt/berbagai sumber

Halima Aden



BEBERAPA PENYEBAB SESEORANG MENOLAK KEBENARAN

Banyak sebab yang menghalangi seseorang untuk menerima kebenaran dan lebih memilih tegar di atas kebatilan. Kebenaran yang dimaksud di sini adalah ilmu yang berdasar kepada Al-Quran dan As-Sunnah dengan pemahaman para sahabat *radhiyallahu 'anhum*.

Beberapa faktor yang menyebabkan seseorang terhalang dalam menerima kebenaran diantaranya adalah:

1. TEMAN DEKAT YANG TIDAK BAIK

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman yang artinya: "Dan Ingatlah hari ketika orang yang zalim menggigit dua tangannya (karena menyesal), seraya berkata: "Aduhai kiranya dulu aku mengambil jalan bersama-sama Rasul". Kecelakaan besarlah bagiku; kiranya aku dulu tidak menjadikan si fulan itu teman akrab(ku). Sesungguhnya dia telah menyesatkan aku dari al-Quran ketika al-Quran itu telah datang kepadaku. Dan adalah syaitan itu tidak mau menolong manusia." (QS. al-Furqon: 27-29)

Karenanya kita harus pandai mencari sahabat, sebab "Seseorang bisa bergantung kepada agama sahabatnya, maka itu hendaknya anda melihat dengan siapa anda bersahabat." (Hadis hasan riwayat Abu Dawud)

•
•
"Aduhai kiranya dulu aku mengambil jalan bersama-sama Rasul". Kecelakaan besarlah bagiku; kiranya aku dulu tidak menjadikan si fulan itu teman akrab(ku)

2. MENURUTI HAWA NAFSU DENGAN MENGIKUTI PEMIMPIN DAN PEMBESAR YANG JAUH DARI KEBENARAN.

Allah Ta'ala berfirman yang artinya: "Pada hari ketika muka mereka dibolak-balikan dalam neraka, mereka berkata: "Alangkah baiknya, andaikata kami taat kepada Allah dan taat pula kepada Rasul". Dan mereka berkata: "Ya Rabb kami, sesungguhnya kami telah menaati pemimpin-pemimpin dan pembesar-pembesar kami, lalu mereka menyesatkan kami dari jalan (yang benar). Ya Rabb kami, timpakanlah kepada mereka azab dua kali lipat dan kutuklah mereka dengan kutukan yang besar." (QS. al-Ahzab: 66-68)

3. TAKLID BUTA KEPADA ORANG TUA DAN NENEK MOYANG

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman yang artinya: "Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Ikutilah apa yang telah diturunkan Allah," mereka menjawab: "(Tidak), tetapi kami hanya mengikuti apa yang telah kami dapati dari (perbuatan) nenek moyang kami". "(Apakah mereka akan mengikuti juga), walaupun nenek moyang mereka itu tidak mengetahui suatu apapun, dan tidak mendapat petunjuk?" (QS. al-Baqarah: 170)

4. TAKUT ISTRI DAN GODAAN WANITA

Bisa jadi, seorang suami nekat korupsi karena dorongan istri. Ia tidak jadi pergi ngaji karena ancaman istri. Ia berani meninggalkan sunnah-sunnah Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam karena lebih menuruti kemauan istri. Semoga Allah memberi hidayah kepada suami-suami yang seperti ini.

Begitu pula dengan sang istri, semoga Allah menunjuki para wanita muslimah kepada petunjuk al-Quran dan as-Sunnah. Hanya kepada Allah semata kita memohon pertolongan.

Demikian pula hendaknya kita berhati-hati dari godaan wanita. Dibalik kelembutannya tersimpan racun yang amat berbisa, yang dapat membius pemuda perkasa hingga menjadi lemah tak bertenaga, hingga akhirnya ia terbuai

gila di bawah dekapan asmara. Banyak realita yang menjadi bukti dari kalimat ini.

5. HARTA, KEDUDUKAN DAN KETENARAN

Berhati-hatilah dari ketiga hal ini. Jangan sampai ketiganya menjadikan kita buta dan enggan menerima kebenaran yang datang kepada kita. Dalam berdakwah dahulu, Nabi kita Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam dijanjikan akan diberikan harta, wanita, tahta dan sebagainya dengan syarat mau berhenti dari dakwahnya itu. Namun, sedikitpun beliau tidak bergeming dan terus lurus mendakwahkan Islam di tengah-tengah kuffar Quraisy. Sebaliknya, tidak ada yang menghalangi Abu Jahal untuk menerima kebenaran melainkan ketenaran dan kedudukannya di tengah kaumnya. Ia mengira dengan tunduk kepada kebenaran maka ia akan menjadi hina.

6. KEBIASAAN BURUK YANG BIASA DILAKUKAN

Bisa jadi kebenaran itu sulit diterima oleh sebab kemaksiatan yang terus dikerjakan. Bisa jadi karena kemaksiatan yang masih di-

MC

Demikian pula hendaknya kita berhati-hati dari godaan wanita. Dibalik kelembutannya tersimpan racun yang amat berbisa, yang dapat membius pemuda perkasa hingga menjadi lemah tak bertenaga, hingga akhirnya ia terbuai gila di bawah dekapan asmara. Banyak realita yang menjadi bukti dari kalimat ini.

lakukan, maka al-Quran jarang diperhatikan, nasihat bijak tak dipedulikan, teman baik pun disingkirkan, hingga akhirnya ia semakin jauh dari kebenaran dan dari orang-orang yang mengajak kepada kebenaran.

Sejarah menyebutkan bahwa seorang penyair kawakan al-A'sya Maymun pergi ke kota Madinah untuk masuk Islam di hadapan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam. Di tengah perjalanan ia bertemu seorang musyrikin. Tatkala orang itu mengetahui tujuan Maymun maka ia berkata:

"Sesungguhnya Muhammad menghamerkan khamer!" –sementara Maymun adalah pecandu khamer-. Ia berkata: "Yang satu ini aku tidak bisa meninggalkannya, aku akan minum puas selama setahun ini lalu aku akan masuk Islam." Ia tidak jadi pergi ke Madinah dan memilih untuk kembali ke negerinya. Di tengah perjalanan ia terjatuh dari untanya hingga lehernya terluka dan akhirnya ia meninggal dunia.

Semoga Allah Ta'ala membukakan hati kita untuk selalu menerima kebenaran dan memudahkan kita untuk istiqomah di atasnya hingga ajal datang kepada kita. Wallahualam bishawab. ♦



TERTUNDANYA KEMATIAN

Suatu ketika, Nabi Daud a.s. duduk di suatu tempat. Di sampingnya, ada seorang pemuda saleh yang duduk dengan tenang tanpa banyak bicara. Tiba-tiba, datang Malaikat Maut yang mengucapkan salam kepada Nabi Daud. Anehnya, Malaikat Maut terus memandang pemuda itu dengan serius.

Nabi Daud berkata kepadanya, "Mengapa engkau me-

tan dan kebahagiaan seperti yang kualami beberapa hari ini," jawabnya.

Kemudian, Nabi Daud memerintahkan pemuda itu untuk duduk di sampingnya guna menunggu kedatangan malaikat yang hendak menjemput kematiannya. Setelah cukup lama menunggu, akhirnya Nabi Daud berkata, "Pulanglah kepada keluargamu dan kembalilah ke sini untuk menemui di tempat ini



mandangi dia?"

Malaikat Maut menjawab, "Aku diperintahkan untuk mencabut nyawanya tujuh hari lagi di tempat ini!"

Nabi Daud pun merasa iba dan kasihan kepada pemuda itu. Beliau pun berkata kepadanya, "Wahai Anak Muda, apakah engkau mempunyai istri?"

"Tidak, saya belum pernah menikah," jawabnya.

"Datanglah engkau kepada Fulan - seseorang yang sangat dihormati di kalangan Bani Israil - dan katakan kepadanya, 'Daud menyuruhmu untuk mengawinkan anakmu denganku.' Lalu, kau bawa perempuan itu malam ini juga. Bawalah bekal yang engkau perlukan dan tinggallah bersamanya. Setelah tujuh hari, temuilah aku di tempat ini."

Pemuda itu pergi dan melakukan apa yang dinasihatkan Nabi Daud kepadanya. Dia pun dinikahkan oleh orangtua si Gadis. Dia tinggal bersama istrinya selama tujuh hari. Pada hari kedelapan pernikahannya, dia menepati janjinya untuk bertemu dengan Nabi Daud.

"Wahai Pemuda, bagaimana engkau melihat peristiwa itu?"

"Seumur hidupku, aku belum pernah merasakan kenikma-

delapan hari setelah ini."

Pemuda itu pun pergi meninggalkan tempat itu menuju rumahnya. Pada hari kedelapan, dia menemui Nabi Daud di tempat tersebut dan duduk di sampingnya. Kemudian, kembali lagi pada minggu berikutnya, dan begitu seterusnya. Setelah sekian lama, datanglah Malaikat Maut kepada Nabi Daud.

"Bukankah engkau pernah mengatakan kepadaku bahwa engkau akan mencabut nyawa anak muda ini dalam waktu tujuh hari ke depan?" Malaikat itu menjawab, "Ya."

Nabi Daud berkata lagi, "Telah berlalu delapan hari, delapan hari lagi, delapan hari lagi, dan engkau belum juga mencabut nyawanya."

"Wahai Daud, sesungguhnya Allah SWT merasa iba kepadanya lalu dia menunda ajalnya sampai tiga puluh tahun yang akan datang."

Pemuda dalam kisah ini adalah seseorang yang taat beribadah, ahli munajat, gemar berbuat kebaikan, dan sangat penyayang kepada keluarganya. Boleh jadi, karena amal saleh dan doa-doanyalah, Allah SWT, berkenan menunda kematian sang Pemuda hingga tiga puluh tahun lamanya. ♦net



IKLAN 1 HALAMAN FC
Rp. 50.000.000



IKLAN BACK COVER FC
Rp. 75.000.000



IKLAN 1/2 HALAMAN FC
Rp. 25.000.000

Media Yang Tepat Untuk
Promosi Usaha Anda

MOESLIM CHOICE

- ADVERTORIAL/INFORIAL (FC) 1 ALAMAN
UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN 1/2 CENTERSPREAD (FC)
- IKLAN 1/2 FACING PAGES (FC) (186 X 124 MMK)
- IKLAN 1/2 HALAMAN (FC), UKURAN 186 X 124 MMK
(HORIZONTAL), 90 X 250 MMK (VERTIKAL)
- IKLAN ADVERTORIAL (FC) 1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN CENTERSPREAD (FC) DI LUAR EDISI KHUSUS,
1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN COVER 2 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN COVER 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN COVER 4 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN DISPLAY (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 13, 15, 17 (FC)
1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 5 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK

MANFAAT PLUS BERIKLAN DI MAJALAH MOESLIM CHOICE:

- Lebih Akurat dengan Target Pesan Iklan Sesuai Dengan Topik Bahasan.
- Pilihan Halaman Iklan Yang Mudah Disimak Pembaca
- Harga Iklan Yang Bertabur Diskon Untuk Para Pelanggan



IKLAN CENTER SPREAD FC Rp. 80.000.000

● Contact Person : ZULFAHMI JAMBA

▶ 021 - 79196781

▶ 081380196507

▶ Email : moeslimchoice@gmail.com



dirgahayu
REPUBLIK INDONESIA

17 / 8 / 1945 - 17 / 8 / 2020



Merdeka!

